

Menyulam Impian di Tengah Kerajinan

Menyulam Impian di Tengah Kerajinan

"Kesan dari bapak selama anak UIN ber KKN di desa Bojong Rangkas selama satu bulan, bapak pernah melihat kegiatan-kegiatan kalian walaupun secara tidak langsung, lihat nya di media sosial karena kita juga punya grup RT/RW. Yang ternyata bagus sekali, ada kegiatan membersihkan lingkungan, membersihkan air, mengadakan kegiatan 17 agustus yang ke-78 itu bapak ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan saja kalian nanti setelah pulang dari Bojong Rangkas tidak lupa ya."

Kepala Desa Bojong Rangkas

"Saya selaku pak RT 03 yang berada di lokasi KKN UIN, saya merasa senang karena dengan adanya KKN dari mahasiswa UIN kita merasa terbantu, apalagi dalam kegiatan mengajarkan anak² di pengajian, kerja bakti sosialnya juga, intinya merasa sangat terbantu kita."

Ketua RT 03

"Kesan kami dari mahasiswa KKN 003 UIN Jakarta, sangat-sangat membantu masyarakat kami dan Alhamdulillah semua nya terbantu terutama dari segi pendidikan yaitu mengajar anak-anak di pendidikan umum maupun agamanya. Terus terang saja kami sekarang merasa berat untuk melepas kalian karena kami sudah dekat dengan kakak-kakak mahasiswa di sini."

Ketua RW 05

"Pesan ibu ada 2, jangan lupa doakan orang tua dan jangan lupa bershawat di manapun dan kapanpun."

Ibu Ustadzah Mumung

"Terima kasih karena murid-murid Abi sudah bertambah ilmunya. Sebegitu baru satu bulan apalagi satu tahun. Jadi Abi terkesan. Karena anak-anak juga merasa senang dengan apa yang diajarkan oleh kakak-kakak. Abi juga sebagai gurunya terbantu selamasatu bulan ini. Jadi Abi tidak bisa memberi apa-apa. Hanya bisa mendoakan. Semoga apa yang kakak-kakak cita-citakan Allah mudhkannya. Dan apa-apa yang dapat ilmu dari universitasnya. Semoga bermanfaat."

Abi Muslim

"Kami dari SDN Bojong Rangkas 01 sangat merasa senang atas kedatangan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang melaksanakan kegiatan di SDN Bojong Rangkas 01 selama kurang lebih satu bulan. Alhamdulillah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sangat membantu kami dalam kegiatan di sekolah terutama memang di bulan Juli-Agustus di sekolah kami banyak kegiatan, dan kegiatan di dalam kelas pun mahasiswa UIN sangat terjadwal setiap minggunya dari kelas 3 sampai kelas 5 dan anak-anak juga merasa senang guru-guru juga merasa senang karena mahasiswa dari UIN ini berperilaku sopan santun, baik, sehingga bisa kami terima."

Kepala Sekolah SDN Bojong Rangkas 01



Dosen Pembimbing:
Santi Yustini, S.E., M.Ak

Penulis:
Fathan Faathurarsy, dkk



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

Menyulam Impian Ditengah Kerajinan

Editor : Santi Yustini, SE.,M.Ak

Penulis : Fathan faathurarsy, dkk

TIM PENYUSUN

MENYULAM IMPIAN DITENGAH KERAJINAN

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023

@KKN 2023-Kelompok 003

Tim Penyusun

Editor

Santi Yustini, SE.,M.Ak

Penyunting

Ayu Puspita Rini dan Lidya Austie Rizadi

Penulis Utama

Fathan Faathurarsy, Ayu Puspita Rini, Lidya Austie Rizadi, Umairoh, dan Fahrin Fadilla Zahra

Layout

Ayu Puspita Rini dan Lidya Austie Rizadi

Design cover

Syifa Naila Yuliani dan Fitri Rahma Dini Nasution

Kontributor

Fathan Faathurarsy, Ayu Puspita Rini, Lidya Austie Rizadi, Umairoh, dan Fahrin Fadilla Zahra, Tammy Afifah Ramadhani Rifkia Hilma Maulida, M. Berryl Cholic, Muhammad Lutfi Ramdhani, Wahab Adi Putra Ginting, Fitri Rahma Dini Nasution, Syifa Naila Yuliani, Sega Febrianargo Sejati, Rizky Nanda Putra Rineldi, Aditya Nugraha, Rifda Gista Zahara, Thufaylah, M. Ilmi, Siti Hanna Maryam Simidanuta, Nanda Nabila Rahma, Ratu Fury Syifaunnafsi,



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN Reguler 003 DARMANANTA Tahun 2023

LEMBARAN PENGESAHAN

E book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN-Reguler) PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022 pengabdian pada masyarakat oleh kelompok mahasiswa kelompok KKN Darmananta 003 yang berjudul Menyulam Impian Ditengah Kerajinan, telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 5 September 2023

Dosen Pembimbing



Santi Yustini, SE.,M.Ak

NIDN : 2021078701

Menyetujui

Koord.Program KKN-PpMM



Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.

Mengetahui

Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si

NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala atas kehadirat-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya pada kita semua sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam, senantiasa kita limpah curahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alayhi wa Sallam, yang telah membawa Islam dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Laporan KKN ini kami susun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama KKN di Desa Bojong Rangkas, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, yang dimulai dari 25 Juli 2023 sampai dengan 25 Agustus 2023. Pembentukan kelompok dimulai pada 5 Mei 2023 dan memulai penyusunan program kegiatan pada 22 Mei 2023, melakukan survei ke desa terkait pertama kali pada 31 Mei 2023. Pada 25 Juli 2023 melaksanakan pembukaan KKN dan pada tanggal 23 Agustus melaksanakan penutupan KKN. Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di desa tempat KKN Darmananta 003 melaksanakan kegiatan. Serta program yang telah disusun dan dilaksanakan oleh kelompok KKN Darmananta 003. Terdapat pula data-data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei. Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Santi Yustini, SE., M.Ak. selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
4. Iding Habudin, BA. selaku kepala Desa Bojong Rangkas, beserta jajaran aparaturnya yang memberikan kesempatan, memberikan ilmu baru, dan pengalaman dalam kegiatan KKN.
5. Ust. Muslim selaku kepala Majelis Riyadul Jannah yang memberikan kesempatan untuk mengajar dan berkenalan dengan murid-murid, serta membantu dalam pelaksanaan kegiatan KKN Darmananta 003.

6. Sutisna, selaku Kepala Sekolah SDN 01 Bojong Rangkas, serta tenaga pengajar sekolah yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN.
7. Masyarakat Desa Bojong Rangkas atas segala partisipasi dan kesukarelaannya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.
8. Orangtua dari anggota KKN Kelompok Darmananta 003 atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN Kelompok Darmananta 003 tidak dapat berjalan optimal.
9. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN.
10. Teman-teman KKN Kelompok Darmananta 003 atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
11. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ciputat, 03 September 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
IDENTITAS KELOMPOK.....	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF	x
PROLOG	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN Sesuai Penempatan Kelompok.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	3
D. Fokus dan Prioritas Program	4
E. Sasaran dan Target.....	6
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	9
A. Pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.....	9
B. Pemetaan Wilayah.....	10
C. Teknik Pemetaan Masyarakat.....	11
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	14
A. Karakteristik Tempat KKN	14
B. Letak Geografis.....	14
C. Struktur Penduduk.....	15
D. Sarana dan Prasarana	16
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	17
A. Kerangka Pemecahan Masalah	17
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	21
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat	26

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	43
BAB V PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Rekomendasi.....	46
EPILOG.....	49
A. Kesan Masyarakat	49
B. Penggalan kisah inspiratif KKN.....	50
BIOGRAFI SINGKAT	84

DAFTAR TABEL

Tabel 4 1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan.....	18
Tabel 4 2 Matriks SWOT Bidang Keagamaan.....	19
Tabel 4 3 Matriks SWOT Bidang Sosial.....	20
Tabel 4 4 Kegiatan Jalan Sehat.....	22
Tabel 4 5 Kegiatan Perlombaan 17 Agustus Majelis Ta'lim Riyadul Jannah.....	23
Tabel 4 6 Kegiatan Perlombaan 17 Agustus SD N 01 Bojongrangkas.....	24
Tabel 4 7 Santunan Yatim Piatu SD N 01 Bojongrangkas.....	25
Tabel 4 8 Santunan Yatim Piatu RW 04-05.....	26
Tabel 4 9 Kegiatan Mengajar di Sekolah SDN 01 Bojong Rangkas.....	28
Tabel 4 10 Kegiatan mengajar AL- Qur'an dan Dasar-Dasar keislaman di Desa Bojong Rangkas.....	29
Tabel 4 11 Kegiatan Pojok Literasi.....	31
Tabel 4 12 Kegiatan Kelas Bahasa Inggris.....	32
Tabel 4 13 Kegiatan Kelas Bahasa Arab.....	33
Tabel 4 14 Kegiatan Mengajar Calistung (Baca, Menulis, dan Berhitung).....	35
Tabel 4 15 Kegiatan Pengajian Ibu - ibu.....	36
Tabel 4 16 Kegiatan Sosialisasi Literasi Digital.....	38
Tabel 4 17 Kegiatan Sosialisasi Literasi Digital.....	40
Tabel 4 18 Dokumentasi Kegiatan Administrasi Sekolah.....	41
Tabel 4 19 Kegiatan Mengawasi Simulasi ANBK.....	42
Tabel 4 20 Kegiatan Senam Bersama.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Letak Geografis	14
Gambar 2 1 Kegiatan Jalan Sehat	22
Gambar 2 2 Kegiatan Perlombaan 17 Agustus Majelis Ta'lim Riyadul Jannah.....	23
Gambar 2 3Kegiatan Perlombaan 17 Agustus SD N 01 Bojongrangkas	24
Gambar 2 4 Santunan Yatim Piatu SD N 01 Bojongrangkas	25
Gambar 2 5Santunan Yatim Piatu RW 04-05	26
Gambar 2 6 Kegiatan Mengajar di Sekolah SDN 01 Bojong Rangkas	28
Gambar 2 7 Kegiatan Mengajar Al – Quran dan Dasar – dasar Keislaman di Desa Bojong Rangkas	29
Gambar 2 8 Kegiatan Pojok Literasi	31
Gambar 2 9 Kegiatan Bahasa Inggris	32
Gambar 2 10 Kegiatan Kelas Bahasa Arab	33
Gambar 2 11 Kegiatan Mengajar Calistung (Baca, Menulis, dan Berhitung)	35
Gambar 2 12 Kegiatan Pengajian Ibu – ibu	36
Gambar 2 13 Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Literasi Digital	38
Gambar 2 14 Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Literasi Digital.....	40
Gambar 2 15 Kegiatan Administrasi Sekolah	41
Gambar 2 16 Dokumentasi Kegiatan Mengawasi Simulasi.....	42
Gambar 2 17 Dokumentasi kegiatan Senam Bersama	43

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023-003
Desa/Kelurahan : Bojong Rangkas
Nama Kelompok : KKN DARMANANTA
Jumlah Mahasiswa : 21 Orang
Jumlah Kegiatan : 12 Kegiatan



003

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN Reguler di Desa Bojongrangkas, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang berlangsung selama 32 hari. Kegiatan KKN ini dilakukan oleh 21 anggota kelompok KKN 003 Darmananta yang berasal dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kami mendapatkan bimbingan dari DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) oleh Ibu Santi Yustini, SE., M.Ak, seorang dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Kegiatan KKN kami terdiri dari berbagai program, yang sudah kami bagi atas bidang Pendidikan, Keagamaan, dan Sosial yang bertujuan untuk membantu memajukan Desa Bojongrangkas.

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Terwujudnya kegiatan Jalan Sehat Gempita Desa Bojongrangkas untuk pertama kalinya setelah beberapa tahun sebelumnya dilanda Covid-19. Kegiatan ini dilengkapi dengan doorprize utama yaitu sepeda listrik. Diharapkan kegiatan ini akan terus terlaksana di setiap tahunnya sebagai perayaan HUT RI.
2. Terlaksananya kegiatan Calistung untuk anak-anak warga Desa Bojongrangkas. Kegiatan ini dilaksanakan di dua tempat dengan RW yang berbeda yaitu di RW 04 dan RW 05. Diharapkan kegiatan tersebut dapat membantu anak-anak warga Desa Bojongrangkas menjadi lebih mahir dalam bidang baca, tulis, dan menghitung.
3. Anak-anak dan Remaja Majelis Desa Bojongrangkas mengetahui dan mampu untuk membaca Al-Qur'an secara lancar. Dilengkapi dengan pemberian materi tambahan tentang kosakata bahasa arab. Diharapkan anak-anak dan remaja majelis dapat terus mengulang dan mampu menghafal kosakata yang telah diberikan.
4. Terlaksananya kegiatan Sosialisasi Literasi Media untuk warga Desa Bojongrangkas. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Kantor Desa Bojongrangkas. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu warga desa untuk lebih mengetahui kegunaan dan manfaat media sosial.
5. Terwujudnya POCABORANG (Pojok Baca Bojongrangkas) yang berkolaborasi dengan Universitas Trilogi. Kegiatan ini dilaksanakan di Majelis Ta'lim Riyadul Jannah. Kegiatan ini menghasilkan tempat baca bagi anak-anak desa Bojongrangkas untuk menambah wawasan.

PROLOG (Catatan editor)

Oleh: Santi Yustini, SE. M.Ak

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yang Maha Kuasa, Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alayhi wa Sallam, kepada keluarga, sahabat serta umat yang mengikutinya hingga akhir zaman.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN ini merupakan upaya mentransformasikan pengetahuan mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, serta menjadi ajang dalam mengaplikasikan hasil pengetahuan yang mereka dapatkan dibangku kuliah. Melalui kegiatan KKN ini, mahasiswa dituntut untuk bisa melakukan pendekatan kepada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuannya. KKN juga merupakan salah satu kegiatan dalam pendidikan tinggi yang diselenggarakan berdasarkan Pasal 20 Ayat 2 Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sasaran KKN diantaranya adalah masyarakat umum, sekolah, lembaga atau instansi, serta industry atau kelompok tertentu.

Pelaksanaan kegiatan KKN tahun ini sudah kembali normal, dimana mahasiswa melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) disalahsatu desa selama kurang lebih 1 bulan, sebelumnya karena pandemi Covid 19 diberlakukan konsep Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR), dimana seluruh mahasiswa UIN Jakarta melaksanakan KKN di rumah tempat tinggal masing-masing sebagai upaya dalam pencegahan Covid-19 yang ada di Indonesia.

Pelaksanaan kegiatan KKN kali ini bertempat di Desa Bojong Rangkas, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, yang diselenggarakan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Pemerintah Bogor. Desa Bojong Rangkas ini merupakan salah satu desa di Kelurahan Ciampea yang secara Pembangunan sudah cukup maju, namun masih perlu dilakukan pembenahan dari berbagai bidang terutama pendidikan, kesehatan, social, ekonomi dan berbagai bidang strategis lainnya.

Desa Bojong Rangkas merupakan salah satu desa dari 13 (Tiga Belas) desa di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Dengan batas wilayah sebelah utara desa Benteng, sebelah selatan desa Cicadas, sebelah barat desa Cibadak, sebelah timur desa Tegal Waru. Desa Bojong Rangkas merupakan salah satu desa perindustrian atau jasa yang terdapat di wilayah Ciampea. Luas wilayah desa Bojong Rangkas adalah 104 Ha dan sebagian besar wilayah tersebut digunakan untuk pemukiman dan tegal atau ladang. Desa Bojong Rangkas terdiri dari 3 dusun dengan 40 RT (Rukun Tetangga) yang tersebar dalam 9 RW (Rukun Warga). Posko KKN kami terletak di wilayah RW 04. Kebanyakan masyarakat di Desa Bojong Rangkas ini adalah bekerja sebagai pekerja diindustri tas,

karena pusat penjualan tas bertempat di RW 04 yang menjadi pusat para pengusaha dan pengrajin tas.

Salah satu permasalahan yang ada adalah masih rendahnya tingkat pendidikan di Desa Bojong Rangkas. Untuk jarak sekolah saja masih sedikit yang dapat ditemui disekitar Desa, Jumlah tenaga pendidik di Desa Bojong Rangkas masih kurang mumpuni dan fasilitas yang ada kurang memadai. Selain itu masyarakat Bojong Rangkas pun kurang menyadari pentingnya sekolah, banyak Masyarakat yang putus sekolah dan memutuskan untuk bekerja sebagai pengrajin tas, selain itu kurang keadaran dalam menjaga lingkungan dan kebersihan. Selain itu Masyarakat yang mayoritas berprofesi pengrajin tas, kurang mendapatkan pengetahuan serta wadah guna menyebar luaskan produk dagangannya. Sehingga dalam berdagang, pelaku usaha di Desa Bojong Rangkas hanya menjajakan barang dagangannya di sekitar kampung, dipasar tradisional ataupun berdagang di depan rumahnya. Permasalahan terakhirnya yang kami jumpai yaitu keberadaan pemuda yang ada kurang diberdayakan dengan maksimal. Padahal pemuda jika benar-benar diberdayakan dapat meningkatkan perekonomian serta kemajuan desa.

Pengabdian kali ini berusaha untuk memberikan sunghangsih kepada masyarakat dengan berbagai program pelayanan dan pemberdayaan yang dilakukan oleh mahasiswa. Kurang lebih satu bulan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang didampingi Dosen Pembimbing melaksanakan KKN disana. Berbagai kegiatan telah terimplementasi dengan baik, diantaranya adalah dibidang Pendidikan kegiatan yang terlaksana diantaranya kegiatan mengajar disekolah, Calistung dan POCABORANG (Pojok Baca Bojong Rangkas). Pada bidang Sosial Keagamaan kegiatan yang terlaksana diantaranya adalah Mengajarkan AlQuran dan dasar-dasar keislaman, santunan anak yatim dan piatu. Pada Bidang Ekonomi, Kami melakukan kunjungan-kunjungan ke pabrik tas dan mengajarkan kepada Masyarakat untuk pemasarannya. Pada bidang sosial kegiatan yang terlaksana diantaranya sosialisasi literasi media, jumat bersih, perayaan 17 agustus, jalan sehat. Semua kegiatan yang dilakukakn adalah untuk membantu pengembangan Desa Bojong Rangkas dari permasalahan-permasalahan yang ditemui di Desa Bojong Rangkas tersebut.

Kegiatan KKN secara berkelompok dan lansung terjun ke satu wilayah masyarakat ini menjadi alternatif terbaik, karena dapat dirasakan secara langsung manfaatnya. Disamping memberikan manfaat bagi masyarakat, kegiatan KKN ini juga bermanfaat bagi para mahasiswa, dosen pembimbing dan institusi yang menyelenggarakan kegiatan KKN tersebut.

Oleh karena itu saya selaku pembimbing KKN kelompok KKN Darmananta 003 mengucapkan terima kasih atas kerjasama dalam pelaksanaan KKN ini, dan mohon maaf apabila ada kekurangan.

Ciputat, 20 Oktober 2023



Santi Yustini, SE, M.Ak

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Ada pepatah mengatakan, “*Ilmu yang tidak diamalkan, bagaikan pohon tak berbuah*”. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah intrakurikuler yang diselenggarakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat setelah lulus studi nanti yang didukung oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM). Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat yang sebenarnya. Dalam kegiatan pengabdian nyata kepada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa. Dengan kata lain, melalui KKN ini, mahasiswa membantu pembangunan SDM dalam masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan implementasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang disebutkan pada poin ketiga yakni pengabdian masyarakat, di mana pada kegiatan ini mahasiswa akan diterjunkan langsung ke dalam masyarakat melalui berbagai macam kegiatan serta diharapkan dapat mengamalkan ilmu yang telah didapatkannya dalam perkuliahan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Beberapa kegiatan yang dimaksud merupakan kegiatan yang melibatkan masyarakat di sekitar lingkungan pedesaan yang dijadikan target lokasi. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa memanfaatkan berbagai bidang keilmuan dengan berintegrasi pada beberapa program studi yang diemban. Maka dengan ini mahasiswa yang mengikuti KKN dituntut untuk menjadi sebuah harapan terhadap masyarakat untuk perubahan pribadi atau kelompok di dalam masyarakat tersebut. Harapan dari kegiatan ini adalah mahasiswa dapat memberi kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia sehingga tumbuh rasa cinta tanah air guna mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia.

Masyarakat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Ada berbagai jenis masyarakat secara umum, seperti masyarakat bahasa, masyarakat hukum, masyarakat kota, masyarakat madani dan juga masyarakat desa. Adanya pengklasifikasian masyarakat tersebut menunjukkan bahwa masyarakat mempunyai porsi masing-masing bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi. Tuntutan terhadap masyarakat agar terus berkarya dan berkreasi guna memberikan kontribusi positif bagi negara menjadi suatu hal yang harus diwujudkan dan hal tersebut

akan dapat terwujud dengan konkret apabila masyarakatnya memiliki kesadaran, kemauan, dan potensi dalam setiap individunya. Secara otomatis mereka akan berusaha menemukan solusi dan terobosan baru yang akan berimbas pada perbaikan metode pendidikan yang komprehensif.

Berdasarkan paparan tersebut, kami mahasiswa peserta kelompok KKN 003 Darmananta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berada dalam bimbingan dosen pembimbing dan Pusat Pengabdian pada Masyarakat (PPM), berkomitmen untuk melaksanakan KKN di Desa Bojong Rangkas, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor sebagai rasa tanggung jawab kami kepada masyarakat dan bukti transformasi ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan dengan tema "*Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Integrasi Keilmuan yang Inovatif*". Kami bermaksud untuk mengabdikannya kepada masyarakat dalam memaksimalkan sumber daya yang telah ada agar terciptanya insan akademis, pencipta dan bertanggung jawab.

B. Tempat KKN Sesuai Penempatan Kelompok

Berdasarkan penentuan lokasi KKN yang ditetapkan PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami melaksanakan KKN di Desa Bojong Rangkas, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa Bojong Rangkas merupakan salah satu desa dari 13 (Tiga Belas) desa di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Dengan batas wilayah sebelah utara desa Benteng, sebelah selatan desa Cicadas, sebelah barat desa Cibadak, sebelah timur desa Tegal Waru. Desa Bojong Rangkas merupakan salah satu desa perindustrian atau jasa yang terdapat di wilayah Ciampea. Luas wilayah desa Bojong Rangkas adalah 104 Ha dan sebagian besar wilayah tersebut digunakan untuk pemukiman dan tegal atau ladang. Desa Bojong Rangkas terdiri dari 3 dusun dengan 40 RT (Rukun Tetangga) yang tersebar dalam 9 RW (Rukun Warga). Posko KKN kami terletak di wilayah RW 04.

Selama pelaksanaan KKN kami melaksanakan program kerja yang dikategorikan menjadi beberapa bidang yang dilaksanakan di beberapa tempat, seperti:

1. Sekolah Dasar Negeri Bojong Rangkas 01

Selama pelaksanaan KKN, terdapat beberapa program kerja kami yang berlokasi di SDN Bojong Rangkas 01 tempat kami mengabdikan. Setiap sabtu pagi, rutin kami melaksanakan senam bersama siswa/i SDN Bojong Rangkas 01, serta beberapa program kerja lainnya yaitu membantu kegiatan belajar mengajar (KBM) saat itu kami memiliki jadwal mengajar di hari senin dan selasa, dan kami hanya mengajar dari kelas 3 sampai 5 saja. Kami juga ikut berpartisipasi dalam melaksanakan lomba hari kemerdekaan 17 Agustus.

2. Aula Desa Bojongrangkas

Aula desa Bojong Rangkas merupakan salah satu tempat yang kami dan masyarakat kunjungi dengan keperluan tertentu, serta tempat yang sangat mendukung program kerja kami. Karena kami memiliki program kerja membutuhkan lokasi yang cukup memadai, maka aula menjadi pilihan yang tepat. Program kerja yang kami laksanakan adalah sosialisasi literasi digital, santunan anak yatim.

3. Posko KKN 003 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Tempat kami berteduh dan bertukar cerita selama 1 bulan di desa pengabdian.

4. Lapangan Badminton RT 02 RW 04

Tempat ini memiliki keterkaitan dengan salah satu program kerja kami yaitu bimbingan belajar calistung.

5. Pos Ronda RT 02 RW 05

Tempat ini memiliki keterkaitan dengan salah satu program kerja kami yaitu bimbingan belajar calistung.

6. Masjid Jami Nurut Taufiq

Masjid merupakan tempat ibadah umat Islam, bahkan sudah umum diketahui banyak orang. Banyak kegiatan yang bisa dilaksanakan di masjid seperti salah satu program kerja kami, yaitu jum'at bersih.

7. Majelis Ta'lim Riyadhul Jannah

Terdapat beberapa program kerja yang kami laksanakan di Majelis Riyadhul Jannah milik Abi Muslim, yaitu mengajar Al-Qur'an dan dasar-dasar keislaman, kelas bahasa arab. Kami juga berkolaborasi dengan Universitas Trilogi membangun POCABORANG (Pojok Baca Bojong Rangkas) untuk meningkatkan minat baca anak-anak majelis.

8. Mushola Al-Hasanah

Selain di Masjid Jami Nurut Taufiq, kami juga melakukan kegiatan jum'at bersih di mushola Al-Hasanah.

9. Majelis Ta'lim Ustadzah Mumung

Majelis terletak di sebelah masjid Al-Barokah. Setiap hari kamis para perempuan mengaji bersama ibu-ibu setempat pukul 08.00 - 11.30 WIB.

10. Lapangan Purcik

Dipakai untuk jalan sehat gempita desa Bojong Rangkas.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan survei yang kami lakukan di desa Bojong Rangkas, kami mendapati bahwa rata-rata penduduk di wilayah tersebut telah mengalami pertumbuhan yang pesat dalam merintis usaha industri tas. Pusat penjualan tas bertempat di RW 04. Industri tas di RW 04 menjadi pusat para pengusaha dan pengrajin tas karena sepanjang jalan RW 04 ataupun ketika masuk ke dalam gang-gang dapat ditemukan usaha industri kecil tas. Selain penjualan tas, banyak masyarakat di desa Bojong Rangkas yang bekerja sebagai pekerja di industri tas. Pekerja di industri tas kebanyakan pemuda yang berhenti sekolah dan inilah yang

menjadi permasalahan utama di desa Bojong Rangkas yaitu berhenti sekolah. Kebanyakan pemuda desa di sana bersekolah hanya sampai tingkat SMP, sedikit yang lanjut sampai SMA hingga kuliah. Anak-anak di sana juga memiliki minat literasi baca yang sedikit. Oleh karena itu, kami mengusung program kerja kegiatan mengajar calistung, mengajar al-qur'an di majelis, dan POCABORANG (Pojok Baca Bojong Rangkas).

Pengusaha tas di Bojong Rangkas hampir semuanya memiliki keahlian menjahit sehingga mereka juga ikut memproduksi tas bersama para pengrajinnya. Desa Bojong Rangkas memiliki keunggulan dalam bidang pariwisata yaitu Curug Hordeng. Hingga saat ini, Desa Bojong Rangkas sudah memiliki lembaga pendidikan mulai dari PAUD hingga SMA/SMK.

D. Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan	Mengajar Untuk Desa	Kegiatan Mengajar di Sekolah	SDN Bojong Rangkas 01, Bojong Rangkas, Ciampea, Bogor
		Kegiatan Calistung (Kelas Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Arab)	Lapangan Masjid Al-Barokah, Pos Ronda RW 04, dan Posko KKN Darmananta 003.
		POCABORANG (Pojok Baca Bojong Rangkas)	Majelis Riyadhul Jannah/Bojong Rangkas/Ciampea/Bogor
Bidang Sosial Keagamaan	Penguatan Sosial Keagamaan	Mengajar Al-Qur'an dan dasar-dasar Keislaman	Majelis Riyadhul Jannah/Bojong Rangkas/Ciampea/Bogor
		Santunan Anak Yatim	Aula Kantor Desa Bojong Rangkas
		Santunan Anak Yatim Piatu	SDN Bojong Rangkas 01/Ciampea/Bogor

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan	Mengajar Untuk Desa	Kegiatan Mengajar di Sekolah	SDN Bojong Rangkas 01, Bojong Rangkas, Ciampea, Bogor
		Kegiatan Calistung (Kelas Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Arab)	Lapangan Masjid Al-Barokah, Pos Ronda RW 04, dan Posko KKN Darmananta 003.
		POCABORANG (Pojok Baca Bojong Rangkas)	Majelis Riyadhul Jannah/Bojong Rangkas/Ciampea/Bogor
Bidang Ekonomi	Memajukan Desa dalam Kewirausahaan	Kunjungan ke Pabrik Tas	"Adiba Collection" Rt 03 Rw 04/Bojong Rangkas/Ciampea/Bogor
Bidang Sosial	Desa Sehat, Bersih, dan Sejahtera	Sosialisasi Literasi Media	Aula Kantor Desa Bojong Rangkas
		Jum'at Bersih	Musholla dan Masjid Nurut Taufiq/Bojong Rangkas/Ciampea/Bogor
		Perayaan 17 Agustus	Lapangan Rt 03 Rw 04/Bojong Rangkas/Ciampea/Bogor
		Perayaan 17 Agustus	SDN Bojong Rangkas 01/Ciampea/Bogor

Tabel 11 Fokus dan Prioritas Program

E. Sasaran dan Target

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Kegiatan Mengajar Disekolah	Siswa-siswi di SDN 01 Bojongrangkas	Kelas 3,4, dan 5 Siswa/siswi SDN 01 Bojongrangkas
2.	Kunjungan ke Pabrik Tas	Mahasiswa KKN 03	Seluruh Mahasiswa KKN 03
3.	Bimbingan Belajar Calistung	Anak-anak di desa Bojongrangkas	Anak-Anak di RW 4 Bojongrangkas
4.	Kelas Bahasa Inggris	Anak di desarojong Rangkas	Anak - anak di RW 4Bojongrangkas
5.	Kelas Bahasa Arab	Anak di desa bojong rangkas	Anak-anak di RW 4 Bojongrangkas
6.	Mengajar Al-Qur'an dan Dasar-dasar Keislaman	Anak-anak Majelis desa Bojongrangkas	Anak-anak Majelis di RW 4 Bojongrangkas
7.	Mengikuti Senam Bersama Anak SD 01 Bojong Rangkas	Anak-anak SD 01 Bojongrangkas	Seluruh Anak-anak SD 01 Bojongrangkas
8.	Santunan Anak Yatim	Anak Yatim desa Bojongrangkas	Anak-anak yatim yang ada di RW 4 & 5 Bojong rangkas
9.	POCABORANG (Pojok Baca Bojongrangkas) Kolaborasi bersama Universitas Trilogi	Anak-anak desa Bojongrangkas	Seluruh Anak-anak RW 4 Bojongrangkas
10	Pengadaan Jumat Bersih	Musholla di Bojongrangkas	Mushollah Al-Hasanah RW 04

11.	Sosialisasi Literasi Media	Warga desa Bojong rangkas	Seluruh Warga Desa Bojongrangkas
12.	Pengajian Rutin Mahasiswi Bersama ibu-ibu dan Pemuda	Ibu-ibu majelis dan Anak-anak muda	Seluruh Ibu-ibu Majelis dan Anak-anak Muda RW 04
13.	Pengajian Rutin Mahasiswa Bersama Bapak-bapak dan Pemuda	Bapak-bapak dan Pemuda	Seluruh Bapak-bapak dan pemuda RW 4 Bojongrangkas
14.	Jalan Sehat Memperingati 17 Agustus	Seluruh Warga Desa Bojong rangkas	Seluruh Warga Desa Bojongrangkas
15.	Perayaan 17 Agustus di Majelis	Anak-anak Majelis Bojongrangkas	Seluruh Anak-anak Majelis Riyadul Jannah Bojongrangkas
16.	Perayaan 17 Agustus SDN 01 Bojong Rangkas	Anak-anak SDN 01 Bojongrangkas	Anak-anak SDN 01 Bojongrangkas kelas 1-6
17.	Santunan Anak Yatim Piatu di SDN 01 Bojongrangkas	Siswa/I yatim piatu SDN 01 Bojongrangkas	Siswa/I yatim piatu SDN 01 Bojongrangkas kelas 1-6

Tabel 12 Sasaran dan Target

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Pra KKN	
	1. Pembentukan Kelompok	5 Mei 2023
	2. Pembekalan KKN	10 Mei 2023
	3. Penyusunan Proposal	5 Juni 2023
	4. Survey 1	31 Mei 2023
	5. Survey 2	10 Juli 2023
	6. Pelepasan	24 Juli 2023

2.	<p>Pelaksanaan Kegiatan KKN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Mengajar Disekolah 2. kunjungan ke Pabrik Tas 3. Bimbingan Belajar Calistung 4. Kelas Bahasa Inggris 5. Kelas Bahasa Arab 6. Mengajar Al-Qur'an dan Dasar-dasar Keislaman 7. Mengikuti Senam Bersama Anak SD 01 Bojong Rangkas 8. Santunan Anak Yatim 9. POCABORANG (Pojok Baca Bojongrangkas) Kolaborasi bersama Universitas Trilogi 10. Pengadaan Jumat Bersih 11. Sosialisasi Literasi Media 12. Pengajian Rutin Mahasiswa Bersama Bapak-bapak dan Pemuda 13. Pengajian Rutin Mahasiswi Bersama ibu-ibu dan Pemuda 14. Jalan Sehat Memperingati 17 Agustus 15. Perayaan 17 Agustus di Majelis 16. Perayaan 17 Agustus SDN 01 Bojong Rangkas 17. Santunan Anak Yatim Piatu di SDN 01 Bojongrangkas 	<p>26 Juli – 08 Agustus 2023</p> <p>14 Agustus 2023</p> <p>27 Juli – 18 Agustus 2023</p> <p>27 Juli – 18 Agustus 2023</p> <p>27 Juli – 18 Agustus 2023</p> <p>27 Juli – 18 Agustus 2023</p> <p>29 Juli – 12 Agustus 2023</p> <p>23 Agustus 2023</p> <p>09 Agustus 2023</p> <p>11 Agustus 2023</p> <p>06 Agustus 2023</p> <p>04– 11 Agustus 2023</p> <p>04– 11 Agustus 2023</p> <p>20 Agustus 2023</p> <p>17 Agustus 2023</p> <p>19 Agustus 2023</p> <p>28 Juli 2023</p>
3.	Penyusunan Laporan Individu	29 Juli – 25 Agustus 2023
4.	<p>Penyusunan E-book Laporan Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book laporan kelompok 2. Penyusunan e-book laporan oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan dosen pembimbing 	23 Agustus 2023

	3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan dosen pembimbing 4. Pengesahan e-book laporan 5. Penyerahan e-book laporan hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan	
--	--	--

Tabel 13 Jadwal Pelaksanaan KKN

G. Sistematika Penulisan

E-Book ini disusun dalam 2 bagian. Bagian 1 adalah dokumentasi hasil lengkap yang berisi perizinan sebagai berikut: BAB I meliputi dokumentasi dan Refleksi Hasil Kegiatan, BAB II meliputi Metode Pelaksanaan Program, BAB III meliputi Gambaran Umum Tempat KKN, BAB IV meliputi Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan, dan BAB V berisi Penutup. Bagian 2 berisi Refleksi Hasil Kegiatan.

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

A. Pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat

Sebagai langkah awal kelompok dari KKN Darmananta melakukan analisis dan observasi terhadap desa untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di Desa Bojong Rangkas guna mendapatkan pendekatan yang tepat dalam menyelesaikan masalah yang ada di desa tersebut. Metode pengabdian memiliki dua jenis pendekatan yaitu pendekatan berbasis masalah dan pendekatan berbasis asset. Dalam melakukan pemetaan sosial beberapa metode yang dilakukan antara lain:

1. Survey
2. Observasi
3. Analisis SWOT

Setelah melakukan survey mengenai desa dan karakteristiknya kami menemukan asset dan masalah bersamaan di dalam Desa Bojong Rangkas. Sejumlah asset yang ada di desa yaitu Desa Bojong Rangkas merupakan salah satu desa yang memiliki kawasan home industri tas, mayoritas masyarakatnya adalah produsen dan pengrajin tas khususnya tas kulit wanita, Desa Bojong Rangkas rata-rata merintis usaha industri tas di Desa Bojong mengalami perkembangan yang pesat. Industri tas di Desa Bojong Rangkas dimulai sekitar tahun 1984-1985.

Usaha tas yang berbasis home industry tersebut dimulai ketika beberapa pengusaha tas senior yang tidak ingin bekerja sebagai pengrajin di luar desa, namun sebagai pengrajin yang merintis usaha di rumah sendiri. Sejak saat itu,

khususnya RW 04, menjadi sentra industri tas. Bapak Jamil selaku ketua RW 04, mengungkapkan bahwa industri tas di RW 04 menjadi pusat para pengusaha dan pengrajin tas karena sepanjang jalan RW 04 ataupun ketika masuk ke dalam gang-gang banyak ditemukan usaha industri kecil tas. Pengusaha tas di Bojong Rangkas, hampir semuanya memiliki keahlian menjahit sehingga mereka juga ikut memproduksi tas bersama para pengrajinnya atau bersama istri/keluarganya.

Desa Bojong Rangkas juga memiliki kawasan wisata yaitu Curug Hordeng, dan Gunung Kapur. Taman wisata tersebut konsepnya adalah ruang terbuka hijau untuk menemani warga kota industri. Berisi bukit yang teksturnya lebih dominan batu kapur, spot foto, serta area camping, dan menyajikan pemandangan yang sangat indah. Pendekatan berbasis masalah menekankan akar permasalahan dari suatu desa yang bisa diperbaiki atau dikenal dengan istilah *problem solving*.

Hasil observasi kami terhadap masalah yang ada di desa adalah kurangnya kemandirian para produsen untuk membangun sebuah brand dari tas yang dibuat masyarakat pengrajin tas sebagai home industri desa Bojong Rangkas. Menurut analisis kami masyarakat memang bisa tetap mendapatkan penghasilan dari memproduksi tas, tetapi perlu diketahui bahwa pemilik brand atau distributor jauh lebih untung dari penjualan tas tersebut hal ini dikarenakan tas tersebut memiliki merk dagang sehingga harga jual menjadi lebih tinggi berkali-kali lipat, misalnya harga pokok produksi tas tersebut hanya Rp100.000 tetapi jika sudah didistribusikan dan memakai merk dagang maka harganya bisa mencapai ke angka Rp200.000.

B. Pemetaan Wilayah

Desa Bojong Rangkas merupakan salah satu desa perindustrian/jasa yang terdapat di wilayah Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa Bojong Rangkas terdiri dari 3 dusun dengan 40 RT yang tersebar dalam 9 RW. Tiap RW dihuni oleh penduduk yang sebagian besar merupakan asli penduduk lokal.

Tipologi Desa Bojong Rangkas berada pada sektor perindustrian/jasa. Desa Bojong Rangkas berbatasan dengan Desa Cibanteng di sebelah utara, Desa Cicadas di sebelah selatan, Desa Cibadak di sebelah timur, dan Desa Tegal Waru di sebelah barat. Luas wilayah Desa Bojong Rangkas adalah 104 ha. Sebagian besar wilayah tersebut digunakan untuk pemukiman dan tegal/ladang. Kondisi jalan di Desa Bojong Rangkas sudah cukup baik serta dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai untuk mengaksesnya berupa angkutan kota dan ojek. Desa Bojong Rangkas juga dekat dengan kantor Kecamatan Ciampea.

C. Teknik Pemetaan Masyarakat

Pemetaan masyarakat atau pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kondisi dari sosial atau budaya masyarakat di wilayah tertentu. Pemetaan masyarakat juga didefinisikan sebagai proses identifikasi karakteristik suatu masyarakat melalui teknik pengumpulan data dan informasi secara sekunder maupun primer mengenai kondisi masyarakat di wilayah tertentu.

Dalam melakukan pemetaan masyarakat tidak ada aturan yang berlaku dan metode yang paling unggul yaitu metoda tunggal. Hasil akhir pemetaan sosial biasanya berupa suatu peta wilayah yang sudah diformat sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu image mengenai pemusatan karakteristik masyarakat atau masalah sosial. Prinsip utama yang dipakai dalam melakukan pemetaan masyarakat yaitu mengumpulkan informasi sebanyakbanyaknya di wilayah tertentu secara rinci yang dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam menyusun suatu program. Dilakukan analisis SWOT di beberapa bidang elemen kehidupan masyarakat Desa Bojong Rangkas, yakni:

a. Bidang Pendidikan

Analisis SWOT Bidang Pendidikan	
Strenght (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none">• Sudah tersedianya lembaga pendidikan mulai dari tingkat PAUD hingga SMA & SMK• Bangunan-bangunan sekolah yang sudah layak dipakai untuk belajar• Para siswa yang aktif dalam mengikuti pelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Siswa masih banyak yang belum bisa menulis dan membaca dengan lancar• Beberapa fasilitas sekolah masih ada yang belum tersedia• Kurangnya minat siswa untuk mengikuti program taman baca
Oppurtunity (Peluang)	Threat (Ancaman)

<ul style="list-style-type: none"> • Antusias yang besar dari para siswa dalam mengikuti program kerja yang dilaksanakan di sekolah oleh teman-teman KKN • Para guru yang sangat membantu dalam pelaksanaan program kerja KKN yang dilakukan di sekolah • Kerja sama dan semangat motivasi yang tinggi dari anggota kelompok KKN dalam mengajar di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat beberapa siswa yang kurang semangat dalam berpartisipasi mengikuti program kerja KKN yang dijalankan • Terdapat beberapa kendala saat melaksanakan program kerja KKN
---	--

Tabel 21 Analisis SWOT Bidang Pendidikan

b. Bidang Sosial

Analisis SWOT Bidang Sosial	
Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> • Para perangkat desa dan masyarakat sekitar yang saling peduli • Para warga yang cukup antusias dalam mengikuti acara jalan sehat di desa • Para siswa yang cukup antusias dalam melaksanakan perayaan 17 Agustus di SD 01 Bojong Rangkas • Antusias yang tinggi dari Anak-anak majelis Riyadhul Jannah dalam pelaksanaan memeriahkan 17 Agustus di desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Para warga kurang peduli dengan kondisi sekitar yang masih banyak sampah
Oppurtunity (Peluang)	Threat (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> • Jalan sehat yang diselenggarakan bagi warga desa Bojong Rangkas dapat berjalan dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kesadaran dari para warga desa dalam membuang sampah di lingkungan acara pelaksanaan

<ul style="list-style-type: none"> • Para guru dan siswa yang begitu kompak dalam berpartisipasi memeriahkan 17 Agustus • Para alumni dan anak-anak majelis yang begitu kompak dalam berpartisipasi memeriahkan 17 Agustus 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa siswa yang kurang semangat dalam mengikuti perayaan 17 Agustus • Kurangnya keinginan anak majelis dalam mengikuti perayaan 17 Agustus
--	---

Tabel 2.2 Analisis SWOT Bidang Sosial

c. Bidang Keagamaan

Analisis SWOT Bidang Keagamaan	
Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> • Rumah ibadah yang cukup banyak di sekitar Desa Bojong Rangkas • Banyaknya kegiatan belajar mengaji yang dilakukan di desa Bojong Rangkas 	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana dan Prasarana yang masih belum memadai dan jauh dari kata layak dalam kegiatan mengajar mengaji
Opportunity (Peluang)	Threat (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> • Minat anak-anak desa Bojong Rangkas yang sangat tinggi dalam mengikuti program kerja mengajar mengaji 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak-anak menjadi kurang semangat dalam belajar mengaji

Tabel 2.3 Analisis SWOT Bidang Keagamaan

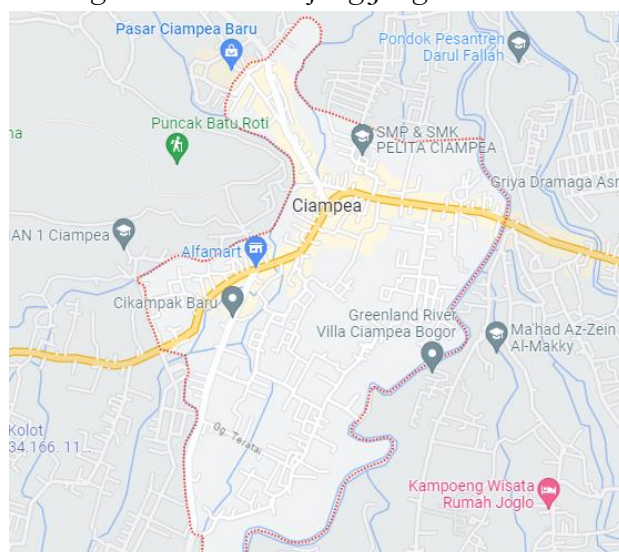
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Menjadi satu di antara 13 kelurahan/desa di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa Bojong Rongkas adalah tempat KKN dari kelompok 003 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023. Desa ini terdiri dari 9 Rukun Warga (RW) dan 41 Rukun Tetangga (RT). Posko yang kami tempati beralamat di Kampung Bojong Rongkas RT 03 RW 04 No. 26. Keunikan desa ini terletak pada mata pencaharian penduduknya yaitu pengrajin tas dan menjadi komoditas yang besar di sini. Selain industri tasnya, ada objek wisata yang unggul yaitu Curug Hordeng, air terjun yang berbentuk menyerupai tirai.

B. Letak Geografis

Desa Bojong Rongkas berbatasan langsung dengan beberapa desa di sekitarnya. Sebelah utara Desa Cibanteng, Desa Cicadas di sebelah selatan, Desa Cibadak di sebelah timur, Desa Tegal Waru dan Bojong Jengkol di sebelah barat.



Gambar 1 1 Letak Geografis

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	2022
Laki Laki	7.329
Perempuan	6.688
Jumlah	14.017

Tabel 31 keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

Klasifikasi	2022
	Jumlah
Karyawan	2.942
Wiraswasta/Pedagang	1.741
Petani	20
Buruh tani	6
Nelayan	1
Pegawai	217
Montir	1
Dokter swasta	3
Bidan Swasta	1
TNI	19
Polri	8
Guru Swasta	98
Dosen Swasta	16
Seniman	1
Belum Bekerja	2.035
Pelajar	2.776
Ibu Rumah Tangga	3.199
Pemuka Agama	4

Tabel 32 Keadaan penduduk Menurut Mata pencarian

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan	Jumlah
Tamat SD	4.371
Tamat SLTP	2.620
Tamat SLTA	3.276
Tamat Diploma	94
Sarjana S1	276
Sarjana S2	32
Sarjana S3	14

Jumlah	10.683
--------	--------

Tabel 3 3 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Usia 0–6	89
Usia 7–12	282
Usia 13–18	744
Usia 19–25	913
Usia 26–40	1.792
Usia 41–55	1.428
Usia 56–65	676
Usia 66–atas	554

Tabel 3 4 Keadaan penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

5. Sarana dan Prasarana

Sarana & Prasarana	Jumlah
Balai desa	1
Perpustakaan desa	1
Posyandu	11
Apotek	4
Rumah Bersalin	5
Gedung SMA	4
Gedung SMP	5
Gedung SD	5
Gedung TK	9
Lapangan Sepak Bola	3
Lapangan Voli	2
Lapangan Futsal	2
Total	52

Tabel 3 5 Sarana dan Prasarana

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Salah satu tahap awal dalam membuat suatu perencanaan kegiatan, yakni dengan mengidentifikasi masalah yang ada sehingga dapat memecahkan berbagai masalah di Desa Bojong Rangkas.

Masalah yang ditemukan di Desa Bojong Rangkas perlu difokuskan dengan Analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, Threats), dengan menggunakan kerangka kerja Kekuatan Internal (Strengths), Kelemahan Internal (Weakness), Kesempatan Eksternal (Opportunities), serta Ancaman Eksternal (Threats).

Analisis SWOT diterapkan dengan cara menganalisis dan membagi hal yang memengaruhi empat faktor tersebut. Kemudian menerapkannya dalam gambar matrik SWOT, dimana hal tersebut berupa:

1. Kekuatan (Strengths) yang mampu mengambil keuntungan (Advantage) dari peluang (Opportunities) yang ada.
2. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (Weakness) yang mencegah keuntungan (Advantage) menggunakan peluang (Opportunities) yang ada.
3. Bagaimana kekuatan (Strengths) mengatasi ancaman (Threats) yang ada.
4. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (Weakness) yang mampu membuat ancaman (Threats) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman (Threats) yang baru.

Kerangka matrik SWOT dapat dibagi dua yakni Internal dan Eksternal. Dalam matrik SWOT ini ada 5 bidang yang akan dibahas. Yakni Bidang Pendidikan, Keagamaan, Sosial.

MATRIKS SWOT 01 BIDANG PENDIDIKAN		
Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)

Eksternal	- Akses jalan menuju sekolah dan tempat mengajar cukup mudah. - Jenjang pendidikan yang cukup lengkap serta fasilitas yang cukup memadai	Sikap peka terhadap lingkungan serta minat baca dan memahami terhadap pelajaran siswa yang masih minim.
OPPORTUNITY (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
Kehadiran Mahasiswa KKN di Desa Bojong Rangkas dengan berbagai macam ilmu yang dimiliki dari masing-masing latar belakang konsentrasi program studi mahasiswa.	Memfasilitasi apa saja yang diperlukan dalam mengajar untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di Desa Bojong Rangkas.	Memfasilitasi Bimbingan Belajar lebih lanjut/luas untuk anak-anak di SD dan di masyarakat RW 04 Desa Bojong Rangkas.
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
Kurang meratanya pemahaman Masyarakat tentang pentingnya pendidikan bagi anak. Serta ketidakmerataan kemampuan masing-masing siswa dalam kelas.	Memberi bimbingan tambahan untuk siswa-siswi mengenai mata Pelajaran yang jarang dipelajari di sekolah.	-Memberi bimbingan khusus untuk anak-anak yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata -Menambah fasilitas belajar guna manambah ilmu/wawasan masyarakat.

Tabel 4 IMatriks SWOT Bidang Pendidikan

Bedasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

- Kegiatan belajar mengajar di SDN 01 Bojong Rangkas dan Mengadakan bimbingan Calistung di 2 pos RW 04 di Desa Bojong Rangkas
- Kegiatan Pembelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan Pengetahuan Umum di Pos Calistung

MATRIKS SWOT 02 BIDANG KEAGAMAAN		
Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)

Eksternal	- Terdapat kegiatan rutin yang berkaitan dengan keagamaan yang dilakukan oleh warga Desa Bojong Rangkas RW 04 yang memiliki tingkat religiulitas yang tinggi	Kurangnya fasilitas yang memadai di masing-masing TPA yang berada di Desa Bojong Rangkas.
OPPORTUNITY (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
Kehadiran Mahasiswa KKN di Desa Bojong Rangkas dengan berbagai latar belakang memiliki antusiasme yang tinggi terhadap keagamaan pada bab dan materi yang lebih luas daripada di TPA.	- Memfasilitasi apa saja yang diperlukan dalam mengajar untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di TPA yang berada di Desa Bojong Rangkas - Ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh TPA yang berada di Desa Bojong Rangkas	Mengadakan kegiatan belajar mengajar materi keagamaan sesuai program studi masing-masing mahasiswa, seperti Bahasa arab, tafsir, dan tarjamah.
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
Kemajuan teknologi khususnya media komunikasi yang membuat minat anak-anak terhadap kegiatan keagamaan berkurang.	Memberi bimbingan bahwa keagamaan dan duniawi adalah hal yang perlu diseimbangkan dalam hidup, sehingga semangat rohani mereka menjadi lebih stabil	Memberikan fasilitas lebih berupa pojok baca yang didalamnya ada buku bacaan terkait keagamaan, seperti kisah nabi, wawasan umum, dan lain sebagainya.

Tabel 4 2Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Bedasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

- Kegiatan Mengajar Al-Qur'an dan Dasar-dasar keislaman di Majelis Riyadhul Jannah di Desa Bojong Rangkas
- Mengikuti kegiatan santunan di SDN 1 Bojong Rangkas
- Mengadakan Pembelajaran Bahasa Arab dan wawasan umum di Majelis Ruyadhul Jannah
- Mengadakan santunan anak yatim di RW 04 & 05 dengan memberikan bantuan berupa Sembako

- Membuat POCABORANG (Pojok Baca Bojong Rangkas) di Majelis Riyadhul Jannah

MATRIKS SWOT 03 BIDANG SOSIAL		
Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
		Kepedulian dan solidieritas masyarakat Desa Bojong Rangkas terhadap sesama masyarakat Desa tinggi.
Eksternal	OPPORTUNITY (O)	STRATEGY (WO)
	Kehadiran Mahasiswa KKN di Desa Bojong Rangkas yang peduli terhadap lingkungan Desa tinggi.	- Mengadakan acara pemersatu Desa Bojong Rangkas untuk lebih mempererat hubungan antara sesama masyarakat Desa Bojong Rangkas
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
Kurang terfasilitasinya sarana prasarana penanganan lingkungan di Desa Bojong Rangkas sehingga membuat Desa tidak maksimal dalam penanganan masalah sampah,	- Membantu melayani masyarakat khususnya di ranah pembersihan fasilitas umum di Desa yang kurang terjaga karena tidak adanya unit pengelola, seperti Mushola.	Memberikan pemahaman kepada Masyarakat Desa Bojong Rangkas mengenai pentingnya menjaga keasrian di lingkungan sekitar khususnya perihal sampah.

Tabel 4 3Matriks SWOT Bidang Sosial

Bedasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

- Mengadakan Jum'at Bersih (Kerja Bakti) di Mushola Al-Hasanah
- Membantu Desa mengadakan kegiatan Jalan Sehat yang diikuti oleh seluruh RT dan RW Desa Bojong Rangkas
- Mengadakan kegiatan 17an di SDN 1 Bojong Rangkas dan di RT 03 RW 04
- Mengadakan Seminar Sosialisasi Literasi Media yang diadakan di Balai Desa Bojong Rangkas

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

1. Kegiatan Jalan Sehat

Bidang	Sosial
Program	Jalan Sehat
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Jalan Sehat
Tempat, Tanggal	Desa Bojongrangkas, 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Pagi jam 07.00 – Selesai
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 003
Tujuan	Memeriahkan rangkaian perayaan hari Kemerdekaan RI ke-78 tahun
Sasaran	Warga Desa Bojongrangkas
Target	Seluruh RT RW Se- Desa Bojongrangkas
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Jalan Sehat ini merupakan kegiatan jalan sehat pertama kali dilaksanakan oleh pihak desa pasca Pandemi Covid-19. Kegiatan ini mendapatkan sambutan hangat oleh Masyarakat sekitar, sehingga masyarakat turut serta meramaikan kegiatan ini. Kegiatan jalan sehat ini masyarakat mendapatkan kupon secara gratis untuk mengambil undian berbagai doorprize seperti: sepeda listrik, tv led, mesin cuci, dan sebagainya.
Hasil Kegiatan	Sukses terlaksana
Keberlanjutan Program	Berencana dilanjutkan setiap tahun oleh pihak Desa Bojongrangkas.

Dokumentasi



Tabel 4 4 Kegiatan Jalan Sehat
Gambar 21 Dokumentasi Kegiatan Jalan Sehat

2. Kegiatan Perlombaan 17 Agustus Majelis Ta'lim Riyadul Jannah

Bidang	Sosial
Program	Peringatan 17 Agustus
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Lomba Agustusan
Tempat, Tanggal	Desa Bojongrangkas, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	9 Jam dimulai dari jam 08.00 sampai-17.00
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 003
Tujuan	Menumbuhkan rasa nasionalisme serta penghormatan kepada Pahlawan.
Sasaran	Jama'ah Majelis Ta'lim Riyadul Jannah.
Target	Jama'ah Majelis Ta'lim Riyadul Jannah.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan 17-an ini merupakan perlombaan yang pertama kali dilaksanakan di Majelis Ta'lim Riyadul Jannah dengan berbagai cabang perlombaan, seperti: sendok kelereng, joget bola, makan kerupuk, ambil koin di semangka, tiup bola, joget balon, memecahkan balon, dan ugly face. Kegiatan ini berkolaborasi dengan alumni Majelis Ta'lim Riyadul Jannah.
Hasil Kegiatan	Sukses terlaksana.
Keberlanjutan Program	Berencana dilanjutkan setiap tahun oleh alumni Majelis Ta'lim Riyadul Jannah.

Dokumentasi



Tabel 4 5 Kegiatan Perlombaan 17 Agustus Majelis Ta'lim Riyadul Jannah
 Gambar 2 2 Dokumentasi Kegiatan Perlombaan 17 Agustus Majelis Ta'lim Riyadul Jannah

3. Kegiatan Perlombaan 17 Agustus SD N 01 Bojongrangkas

Bidang	Sosial
Program	Peringatan 17 Agustus
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Lomba Agustusan
Tempat, Tanggal	Desa Bojongrangkas, 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	5 Jam dimulai dari jam 07.00 sampai-12.00
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 003
Tujuan	Menumbuhkan rasa nasionalisme serta penghormatan kepada Pahlawan.
Sasaran	Murid kelas 1-6 SD N 01 Bojongrangkas
Target	Murid kelas 1-6 SD N 01 Bojongrangkas
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan peringatan kemerdekaan dengan acara lomba antar murid ini merupakan kegiatan tahunan yang dilaksanakan oleh pihak sekolahan. Kegiatan ini dimeriahkan juga oleh perlombaan antar guru dan mahasiswa, dengan tujuan untuk menjalin silaturahmi antar guru, murid, dan mahasiswa. Dalam perlombaan ada berbagai cabang lomba, yaitu sendok kelereng, estafet bendera, joget bola, estafet kardus, bakiak, balap karung, dan volley (guru dan mahasiswa).
Hasil Kegiatan	Sukses terleksana.
Keberlanjutan Program	Berencana dilanjutkan setiap tahun oleh pihak sekolahan di setiap tahunnya.

Dokumentasi



Tabel 4.6 Kegiatan Perlombaan 17 Agustus SD N 01 Bojongrangkas
 Gambar 2.3 Dokumentasi Kegiatan Perlombaan 17 Agustus SD N 01 Bojongrangkas

4. Santunan Yatim Piatu SD N 01 Bojongrangkas

Bidang	Sosial
Program	Peringatan tahun baru Hijriyah
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Santunan Yatim Piatu
Tempat, Tanggal	Desa Bojongrangkas, 28 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	3 Jam dimulai dari jam 07.00-10.00
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 003
Tujuan	Meringankan perekonomian penerima santunan serta berbagai rezeki antar sesama
Sasaran	Murid SD N 01 Bojongrangkas
Target	Anak Yatim dan Piatu
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan santunan ini merupakan salahsatu tuntunan yang di ajarkan oleh Nabi Muhammad SAW untuk menyayangi anak yatim piatu. Dalam kegiatan ini terdapat juga mauidhoh hasanah yang di pimpin oleh guru agama SD N 01 Bojongrangkas. Dalam acara santunan ini diawali dengan sholawat bersama, santunan yatim piatu, dan ditutup dengan quiz perkelas.
Hasil Kegiatan	Sukses terleksana.
Keberlanjutan Program	Berencana dilanjutkan setiap tahun oleh pihak sekolah

Dokumentasi



Tabel 4 7 Santunan Yatim Piatu SD N 01 Bojongrangkas

Gambar 2 4 Dokumentasi Santunan Yatim Piatu SD N 01 Bojongrangkas

5. Santunan Yatim Piatu RW 04-05

Bidang	Sosial
Program	Peringatan tahun baru Hijriyah
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Santunan Yatim Piatu
Tempat, Tanggal	Desa Bojongrangkas, 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Jam dimulai dari jam 14.00-16.00
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 003
Tujuan	Meringankan perekonomian penerima santunan serta berbagai rezeki antar sesama
Sasaran	Warga RW 04 RW 05
Target	Anak Yatim dan Piatu RW 04 RW 05
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan santunan ini merupakan salahsatu tuntunan yang di ajarkan oleh Nabi Muhammad SAW untuk menyayangi anak yatim piatu. Dalam acara ini turut hadir juga Kepala Desa Bojongrangkas untuk memberikan sambutan.
Hasil Kegiatan	Sukses terlaksana.
Keberlanjutan Program	Berencana dilanjutkan setiap tahun oleh pihak sekolahan

Dokumentasi



Tabel 4 8 Santunan Yatim Piatu RW 04-05

Gambar 2 5 Santunan Yatim Piatu RW 04-05

D. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

1. Kegiatan Mengajar di Sekolah SDN 01 Bojong Rangkas

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar di SDN 01 Bojong Rangkas
Tempat, Tanggal	SDN 01 Bojong Rangkas, Rutin setiap Senin dan Selasa
Lama Pelaksanaan	4 jam per hari
Tim Pelaksana	Fathan Faathurarsy, Muhammad Luthfi Ramdhani, M.Berryl Choliq Arrohman, Wahab Adi Putra Ginting, Segs Febrian Argo Sejati, Rizky Nanda Putra Rineldi, Aditya Nugraha, Mohammad Ilmi Al Hazmi, Ratu Fury Syifaunnafsi, Lidya Austie Rizadi, Thufayla, Umairoh, Syifa Naila Yuliani, Fitri Rama Dini Nasution, Rifda Gista Zahara, Ayu Puspita Rini, Tammy Afifah Ramadhani, Rifkia Hilma Maulida, Fahrin Fadilla Zahra, Nanda Nabila Rahma, Siti Hana Maryam Simidanuta.
Tujuan	Mendampingi dan mengajarkan siswa – siswi tingkat sekolah dasar di SDN 01 Bojong Rangkas. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, komunikasi, kepemimpinan, dan

	pemecahan masalah melalui pengalaman langsung di lapangan.
Sasaran	Siswa – Siswi SDN 01 Bojong Rangkas
Target	Kelas 3, kelas 4, kelas 5
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari senin dan selasa di mulai dari pukul 07.00 – 12.00 di bagi menjadi dua sesi. Sesi pertama jam 07.30 – 09.30. Pada pukul 09.30 siswa – siswi memasuki jam istirahat. Kemudian pukul 10.00 masuk sesi kedua atau jam istirahat sudah berakhir. Kegiatan sekolah berakhir pada pukul 11.45. Kegiatan ini dilakukan dengan mengajar anak - anak mata pelajaran Matematika, IPAS, B. Indonesia. Metode yang digunakan adalah memberikan penjelasan lalu di berikan beberapa soal untuk menjadi bahan evaluasi sejauh mana tingkat pemahaman siswa siswi kelas SDN 01 Bojong Rangkas di mata pelajaran tersebut dan memberikan games pembelajaran.
Hasil Kegiatan	Memberikan pembelajaran kepada anak-anak SD Negeri 01 Bojong Rangkas dengan materi yang telah di siapkan untuk dapat memahami pembelajaran matematika, IPAS, dan B. Indonesia.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi	



Tabel 4 9 Kegiatan Mengajar di Sekolah SDN 01 Bojong Rangkas
 Gambar 2 6 Kegiatan Mengajar di Sekolah SDN 01 Bojong Rangkas

2. Kegiatan Mengajar Al – Quran dan Dasar – dasar Keislaman di Desa Bojong Rangkas

Bidang	Keagamaan
Program	Mengajar
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Mengajar Al – Quran dan Dasar – dasar Keislaman
Tempat	Kediaman rumah Abi Muslim di RT003 RW 004 Bojong Rangkas atau Majelis Riyadhul Jannah
Lama Pelaksanaan	Dilaksanakan seminggu 3 kali, 2 jam per hari
Tim Pelaksana	Muhammad Luthfi Ramdhani, M.Berryl Choliq Arrohman, Segi Febrian Argo Sejati, Aditya Nugraha, Mohammad Ilmi Al Hazmi, Thufayla, Rifda Gista Zahara, Siti Hana Maryam Simidanut.
Tujuan	Mendampingi dan mengajarkan anak – anak di majelis Abi Muslim (Majelis Riyadhul Jannah) Desa Bojong Rangkas.

	Selain itu menanamkan kecintaan dan dapat mencetak generasi Qur'ani.
Sasaran	Anak – anak di Desa Bojong Rangkas
Target	Anak TK, SD, SMP
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan setiap tiga kali dalam seminggu di mulai dari pukul 18.00 – 19.30. Kegiatan ini adalah salah satu program kerja dalam bidang Pendidikan agama khususnya mempelajari Juz 'amma dan Al-Qur'an yang ditargetkan untuk anak-anak di Desa Bojong Rangkas.
Hasil Kegiatan	Seluruh anak – anak lebih memahami dalam mempelajari Al – Quran dan Juz'amma
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi



Tabel 4 10 Kegiatan mengajar AL- Qur'an dan Dasar-Dasar keislaman di Desa Bojong Rangkas
Gambar 27 Kegiatan Mengajar Al – Quran dan Dasar – dasar Keislaman di Desa Bojong Rangkas

3. Kegiatan Pojok Literasi

Bidang	Pendidikan
Program	Membaca
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	POCABORANG (Pojok Baca Bojong Rangkas)
Tempat	Kediaman rumah Abi Muslim di RT003 RW 004 Bojong Rangkas,
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Fathan Faathurarsy, Muhammad Luthfi Ramdhani, M.Berryl Choliq Arrohman, Wahab Adi Putra Ginting, Sega Febrian Argo Sejati, Rizky Nanda Putra Rineldi, Aditya Nugraha,

	Mohammad Ilmi Al Hazmi, Ratu Fury Syifaunnafsi, Lidya Austie Rizadi, Thufayla, Umairoh, Syifa Naila Yuliani, Fitri Rama Dini Nasution, Rifda Gista Zahara, Ayu Puspita Rini, Tammy Afifah Ramadhani, Rifkia Hilma Maulida, Fahrin Fadilla Zahra, Nanda Nabila Rahma, Siti Hana Maryam Simidanuta.
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini yaitu gerakan yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca masyarakat sekitar, pojok baca memberikan akses kepada masyarakat sekitar untuk membaca bacaan dari berbagai genre
Sasaran	Anak – anak di Desa Bojong Rangkas
Target	Seluruh Masyarakat Sekitar
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari. Di mulai dari pembuatan rak untuk menaruh buku buku. Rak yang kami buat ada dua buah. Sebelum pembuatan rak kami mengadakan donasi buku untuk pelaksanaan pocaborang, donasi tersebut diadakan sebelum kkn di mulai. Setelah buku terkumpul dan rak sudah jadi kami melakukan peresmian pojok baca bojong rangkas di kediaman Abi Muslim atau majelis.
Hasil Kegiatan	Warga sekitar dapat bisa membaca berbagai macam jenis buku, tersedia perpustakaan mini di desa bojong rangkas, dan warga sekitar dapat menambah pengetahuan.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi	



Tabel 4 11 Kegiatan Pojok Literasi
Gambar 2 8 Kegiatan Pojok Literasi

4. Kegiatan Kelas Bahasa Inggris

Bidang	Pendidikan
Program	Kelas Bahasa Inggris
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Inggris
Tempat	Lapangan RT 002 RW004 dan Pos Ronda RT001 RW005.
Lama Pelaksanaan	90 menit per hari. Dilaksanakan tiga kali dalam seminggu.
Tim Pelaksana	Fathan Faathurarsy, Wahab Adi Putra Ginting, Segar Febrian Argo Sejati, Rizky Nanda Putra Rineldi, Ratu Fury Syifaunnafsi, Lidya Austie Rizadi, Thufayla, Umairah, Syifa Naila Yuliani, Fitri Rama Dini Nasution, Ayu Puspita Rini, Tammy Afifah Ramadhani, Rifkia Hilma Maulida, Fahrin Fadilla Zahra, Nanda Nabila Rahma.
Tujuan	Memperkenalkan dan mengajarkan bahasa Inggris kepada anak-anak sekitar
Sasaran	Anak-anak di Desa Bojong Rangkas
Target	TK, SD, SMP
Deskripsi Kegiatan	Mengajarkan anak-anak berbagai kosakata, seperti pengenalan, buah-buahan, nama-nama hewan, sayur-sayuran dan kosakata lainnya.

Hasil Kegiatan	Warga sekitar dapat memahami dan mengaplikasikan pelafalan yang benar karena masih banyak dari mereka yang belum paham bagaimana pelafalan yang benar. Kemudian anak - anak dapat hafal berbagai macam kosa kata bahasa inggris sesuai pelafalannya dengan baik dan Fasih sesuai dengan yang diajarkan oleh kami.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi




Tabel 4 12 Kegiatan Kelas Bahasa Inggris

Gambar 29 Kegiatan Bahasa Inggris

5. Kegiatan Kelas Bahasa Arab

Bidang	Pendidikan
Program	Kelas Bahasa Arab
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Arab
Tempat	Kediaman rumah Abi Muslim di RT003 RW 004 Bojong Rangkas atau Majelis Riyadhul Jannah
Lama Pelaksanaan	90 menit per hari. Dilaksanakan tiga kali dalam seminggu.
Tim Pelaksana	Muhammad Luthfi Ramdhani, M.Berryl Choliq Arrohman, Sega Febrian Argo Sejati, Aditya Nugraha, Mohammad Ilmi Al Hazmi, Thufayla,

	Rifda Gista Zahara, Siti Hana Maryam Simidanut.
Tujuan	Memperkenalkan dan mengajarkan bahasa Arab kepada anak – anak sekitar
Sasaran	Anak – anak di Desa Bojong Rangkas
Target	TK, SD, SMP
Deskripsi Kegiatan	Memperkenalkan dan mengajarkan bahasa arab kepada anak - anak tentang kosa kata sehari – hari dan lagu – lagu berbahasa Arab. Kegiatan ini dilaksanakan setelah magrib sekitar pukul 18.00 – 19.30 WIB.
Hasil Kegiatan	Selama kegiatan berlangsung anak-anak sangat antusias dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, serta dapat mengetahui kosakata bahasa Arab melalui lagu yang diberikan.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi	
	

*Tabel 4 13 Kegiatan Kelas Bahasa Arab
Gambar 2 10 Kegiatan Kelas Bahasa Arab*

6. Kegiatan Mengajar Calistung (Baca, Menulis, dan Berhitung)

Bidang	Pendidikan
Program	Kelas Calistung (Baca, Menulis, dan Berhitung)
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar Calistung (Baca, Menulis, dan Berhitung)

Tempat	Lapangan RT 002 RW004 dan Pos Ronda RT001 RW005.
Lama Pelaksanaan	90 menit per hari. Dilaksanakan tiga kali dalam seminggu.
Tim Pelaksana	Fathan Faathurarsy, Wahab Adi Putra Ginting, Sega Febrian Argo Sejati, Rizky Nanda Putra Rineldi, Ratu Fury Syifaunnafsi, Lidya Austie Rizadi, Thufayla, Umairoh, Syifa Naila Yuliani, Fitri Rama Dini Nasution, Ayu Puspita Rini, Tammy Afifah Ramadhani, Rifkia Hilma Maulida, Fahrin Fadilla Zahra, Nanda Nabila Rahma.
Tujuan	Tujuan dilakukannya kegiatan bimbingan belajar calistung agar anak-anak yang berada di warga sekitar bisa memiliki rasa semangat untuk belajar dan memberikan pemahaman cara-cara cepat berhitung, membaca dan berhitung.
Sasaran	Anak – anak di Desa Bojong Rangkas
Target	TK, SD, SMP
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan bimbingan belajar calistung ini dibuka dengan penyampaian materi. Setelah itu, anak-anak dibagi menjadi beberapa kelompok untuk di berikan beberapa soal yang akan dibahas secara bersama. Mengajar anak-anak membaca, menulis, dan berhitung dilaksanakan 3 kali pertemuan dalam satu minggu yaitu pada selasa, kamis, dan sabtu. Di mulai dari tingkat TK sampai SMP
Hasil Kegiatan	Hasil yang dicapai pada kegiatan mengajar calistung yaitu untuk meningkatkan kemampuan intelektual anak-anak desa Bojong Rangkas.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi	



Gambar 2 II Kegiatan Mengajar Calistung (Baca, Menulis, dan Berhitung)

Tabel 4 14 Kegiatan Mengajar Calistung (Baca, Menulis, dan Berhitung)

7. Kegiatan Pengajian Ibu – ibu

Bidang	Sosial
Program	Pengajian ibu – ibu
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Mengikuti kegiatan pengajian ibu – ibu
Tempat	Majelis Ibu Ustadzah Mumung, RW 004 RT 002.
Lama Pelaksanaan	3 jam 30 menit. Dilaksanakan satu kali dalam seminggu. Setiap hari kamis pagi jam 08.00 – 11.30
Tim Pelaksana	Ratu Fury Syifaunnafsi, Lidya Austie Rizadi, Thufayla, Umairoh, Syifa Naila Yuliani, Fitri Rama Dini Nasution, Rifda Gista Zahara, Ayu Puspita Rini, Tammy Afifah Ramadhani, Fahrin Fadilla Zahra, Nanda Nabila Rahma, Siti Hana Maryam Simidanuta.
Tujuan	Tujuan dari kegiatan pengajian tersebut yaitu untuk mendapatkan ilmu – ilmu agama islam seperti belajar al – quran beserta artinya, hadist, dan ceramah yang disampaikan oleh ustad dan ustadzah.
Sasaran	Perempuan Desa Bojong Rangkas
Target	Ibu – ibu Desa Bojong Rangkas

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali pada hari Kamis, pukul 08.00 – 11.30 WIB di Majelis ustadzah Mumung. Kegiatan pengajian ini di ikuti oleh para ibu – ibu setempat dan kami para mahasiswi kkn. Isi kegiatan ini yaitu mendengarkan ceramah dan belajar Al – Quran.
Hasil Kegiatan	Hasil yang di dapatkan pada kegiatan ini yaitu mendapatkan ilmu dari ceramah yang disampaikan oleh para guru dan memahami Al – Quran lebih baik lagi.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumen



*Tabel 4 15Kegiatan Pengajian Ibu – ibu
Gambar 2 12 Kegiatan Pengajian Ibu – ibu*

8. Kegiatan Sosialisasi Literasi Digital

Bidang	Sosial
Program	Memberikan Seminar tentang Literasi Digital
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Sosialisasi literasi digital
Tempat, Tanggal	Aula Desa Bojong Rangkas. Minggu, 06 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 jam
Tim Pelaksana	Fathan Faathurasy, Muhammad Luthfi Ramdhani, M.Berryl Choliq Arrohman, Wahab Adi Putra Ginting,

	<p>Sega Febrian Argo Sejati, Rizky Nanda Putra Rineldi, Aditya Nugraha, Mohammad Ilmi Al Hazmi, Ratu Fury Syifaunnafsi, Lidya Austie Rizadi, Thufayla, Umairoh, Syifa Naila Yuliani, Fitri Rama Dini Nasution, Rifda Gista Zahara, Ayu Puspita Rini, Tammy Afifah Ramadhani, Rifkia Hilma Maulida, Fahrin Fadilla Zahra, Nanda Nabila Rahma, Siti Hana Maryam Simidanuta.</p>
Tujuan	<p>Tujuan dari kegiatan ini adalah seminar digital dapat menjadi platform untuk memberikan informasi dan pengetahuan baru kepada masyarakat sekitar. Seminar digital dapat memberdayakan masyarakat dengan memberikan keterampilan, pengetahuan, dan sumber daya yang dapat membantu mereka mengatasi tantangan dan mengambil peluang yang ada di sekitar mereka. Seminar digital dapat menjadi tempat bagi masyarakat untuk berbagi ide, pengalaman, dan wawasan. Ini bisa meningkatkan pemahaman kolektif tentang isu-isu tertentu dan memperkaya pengetahuan masyarakat. Seminar digital dapat menghadirkan inovasi dan teknologi terbaru kepada masyarakat, membantu mereka memahami manfaat dan potensi dampaknya dalam kehidupan sehari-hari. Seminar digital dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran tentang isu-isu penting, seperti masalah lingkungan, kesehatan mental, hak asasi manusia, dan lainnya.</p>
Sasaran	<p>Masyarakat Desa</p>

Target	Tokoh – tokoh Bojong Rangkas, warga Bojong Rangkas, Remaja Bojong Ragkas, dan Mahasiswa Trilogi.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk seminar, dimana kelompok KKN sebagai panitia dan salah satu pemateri dalam kegiatan ini. Seminar ini berisikan pengarahan bagaimana cara menggunakan media sosial yang baik.
Hasil Kegiatan	Hasil yang didapatkan dari sosialisasi ini yaitu memberikan wawasan lebih perihal manfaat dan juga kegunaan sosial media di era modern ini, kemudian menghadiri inovasi, ilmu serta pengalaman baru untuk masyarakat.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi



Tabel 4 16 Kegiatan Sosialisasi Literasi Digital

Gambar 2 13 Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Literasi Digital

9. Kegiatan Jumat Bersih

Bidang	Sosial
Program	Jumsih
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Jumat Bersih (membersihkan mushola dan masjid)

Tempat	Mushola Al – Hasanah dan Masjid Nurut Taufiq.
Lama Pelaksanaan	90 menit
Tim Pelaksana	Fathan Faathurarsy, Muhammad Luthfi Ramdhani, M.Berryl Choliq Arrohman, Wahab Adi Putra Ginting, Sega Febrian Argo Sejati, Rizky Nanda Putra Rineldi, Ratu Fury Syifaunnafsi, Lidya Austie Rizadi, Thufayla, Umairoh, Syifa Naila Yuliani, Fitri Rama Dini Nasution, Rifda Gista Zahara, Ayu Puspita Rini, Tammy Afifah Ramadhani, Rifkia Hilma Maulida, Fahrin Fadilla Zahra, Nanda Nabila Rahma, Siti Hana Maryam Simidanuta.
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan terutama di tempat ibadah.
Sasaran	Warga sekitar Bojong Rangkas
Target	Warga sekitar Bojong Rangkas
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali pada hari Jumat, pukul 09.30 – 11.00 WIB di Mushola Al – Hasanah dan Masjid Nurut Taufiq. Jumsih merupakan kegiatan jumat bersih di lingkungan mushola dan masjid.
Hasil Kegiatan	Mushola menjadi bersih dan terawat dengan kontribusi yang dilakukan kelompok kami yaitu gotong royong dalam membersihkan mushola dan masjid seperti menyapu dan mengepel masjid, membersihkan jendela, membersihkan kipas, dan lain lain.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi	



Tabel 4.17 Kegiatan Sosialisasi Literasi Digital

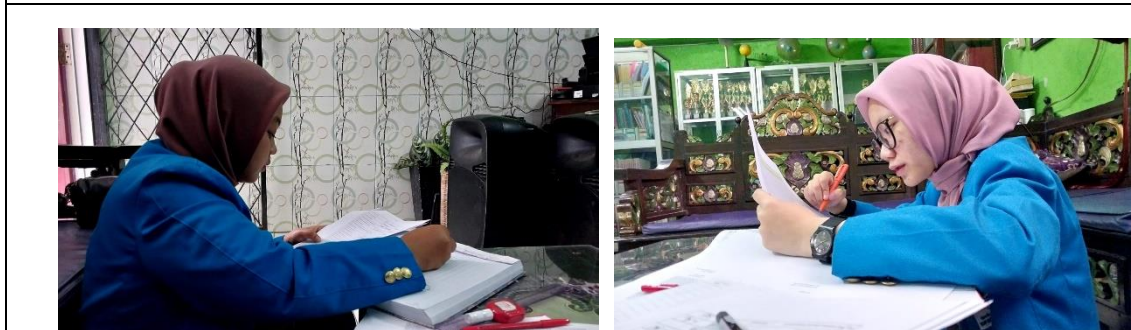
Gambar 2.14 Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Literasi Digital

10. Kegiatan Administrasi Sekolah

Bidang	Pendidikan
Program	Pengadministrasian
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Merapikan buku induk dan rekap nilai
Tempat	Sekolah SDN 01 Bojong Rangkas
Lama Pelaksanaan	
Tim Pelaksana	Syifa Naila Yuliani dan Ayu Puspita Rini
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini untuk membantu merapikan buku induk siswa dan rekap nilai.
Sasaran	Sekolah SDN 01 Bojong Rangkas
Target	Sekolah SDN 01 Bojong Rangkas
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 8 Agustus 2023 pukul 08.00 – 12.00 WIB. Kegiatan yang dilakukan yaitu mengimput data – data siswa ke buku induk dan merekap nilai tahunan.
Hasil Kegiatan	Administrasi sekolah berjalan dengan baik, seluruh rekap nilai tahunan

	terinput dengan baik begitu juga dengan data – data siswa.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi



Gambar 2 15 Kegiatan Administrasi Sekolah

Tabel 4 18 Dokumentasi Kegiatan Administrasi Sekolah

II. Kegiatan Mengawasi Simulasi ANBK

Bidang	Pendidikan
Program	Pengawasan Simulasi ANBK
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Mengawasi jalannya simulasi ANBK
Tempat, tanggal	Sekolah SDN 01 Bojong Rangkas
Lama Pelaksanaan	2 Jam per hari
Tim Pelaksana	Tammy Afifah Ramadhani dan Rifkia Hilma Maulida.
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu guru dalam mengawasi jalannya simulasi ANBK
Sasaran	Siswa siswi kelas 5
Target	Siswa siswi kelas 5
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari di tanggal 7 – 8 Agustus 2023. Kegiatan ini dilaksanakan di lab computer dalam mengawasi jalannya simulasi ANBK
Hasil Kegiatan	Siswa dapat menjalankan simulasi ANBK dengan baik.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi	



Tabel 4 19 Kegiatan Mengawasi Simulasi ANBK

Gambar 2 16 Dokumentasi Kegiatan Mengawasi Simulasi

12. Kegiatan Senam Bersama

Bidang	Pendidikan
Program	Senam bersama
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Kegiatan senam bersama
Tempat, tanggal	Sekolah SDN 01 Bojong Rangkas
Lama Pelaksanaan	2 Jam per hari
Tim Pelaksana	Fathan Faathurarsy, Muhammad Luthfi Ramdhani, M.Berryl Choliq Arrohman, Wahab Adi Putra Ginting, Sega Febrian Argo Sejati, Rizky Nanda Putra Rineldi, Aditya Nugraha, Mohammad Ilmi Al Hazmi, Ratu Fury Syifaunnafsi, Lidya Austie Rizadi, Thufayla, Umairoh, Syifa Naila Yuliani, Fitri Rama Dini Nasution, Rifda Gista Zahara, Ayu Puspita Rini, Tammy Afifah Ramadhani, Rifkia Hilma Maulida, Fahrin Fadilla Zahra, Nanda Nabila Rahma, Siti Hana Maryam Simidanuta.
Tujuan	Tujuan kegiatan ini untuk menjaga tubuh tetap sehat dan menjaga keaktifan siswa dalam lingkungan sekolah.

Sasaran	Seluruh warga sekolah SDN 01 Bojong Rangkas.
Target	Seluruh warga sekolah SDN 01 Bojong Rangkas.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali pada hari Sabtu jam 07.00 – 09.00. Kegiatan ini dilakukan di lingkungan sekolah dengan menjadikan siswa/I peserta senam bersama bapak dan ibu guru di sekolah.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini membuat tubuh yang kuat dan sehat dalam melakukan aktifitas sehari hari. Manfaat kegiatan ini diperuntukan oleh siswa dan siswi SDN 01 BojongRangkas.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi



Tabel 4 20 Kegiatan Senam Bersama

Gambar 2 17 Dokumentasi kegiatan Senam Bersama

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dari semua kegiatan yang sudah direncanakan dapat dikatakan berhasil. Walaupun ada beberapa kegiatan yang tidak jadi dilakukan karena ada beberapa hal yang dirasa akan menghambat program kerja KKN kedepannya karena dari kegiatan yang sudah berjalan selama KKN tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor di dalamnya yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang harus diperhatikan. Pertama yaitu faktor internal, faktor ini mencakup kami sebagai mahasiswa KKN 03 DARMANANTA. Dari adanya faktor internal mencakup karakter, sifat, dan tingkat emosional dari masing-

masing individu sehingga membentuk dan tercapainya semua kegiatan yang telah direncanakan. Masing-masing pemikiran yang berbeda harus disatukan agar tercapainya kegiatan yang maksimal. Tentu tidak mudah menyatukan beberapa

pemikiran dari berbagai individual. Tetapi melalui adaptasi serta proses kebersamaan yang terus terjalin, kami mampu mengatasi berbagai macam perbedaan maupun masalah yang ada.

Selain itu ada faktor eksternal yaitu mencakupi Masyarakat Desa Bojong Rangkas yang telah mendukung dan mempersilahkan kami dalam mengadakan program-program KKN, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing kami selama berjalannya KKN, Kepala Desa, Ketua RT, Ketua RW, Karang Taruna, Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), para Tokoh Masyarakat yang sangat antusias dengan program kerja yang kami laksanakan. Jika tidak ada dukungan dari seluruh pihak tersebut, semua program kerja yang kami laksanakan tidak akan berhasil. Maka dari itu, kami sangat berterima kasih atas jasa-jasa dan para dukungan masyarakat yang telah membantu mensukseskan program kerja KKN ini.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Selama KKN berlangsung di Desa Bojong Rangkas, Ciampea, Bogor kami akan memaparkan kegiatan yang telah kami akan lakukan selama satu bulan. Pemaparan kegiatan ini memiliki tujuan untuk menjadi bahan yang akan di pertimbangkan untuk di kemudian hari. Pertimbangan yang kami berikan seputar pendidikan, sarana dan prasarana di Desa Bojong Rangkas guna dalam peningkatannya.

Permasalahan yang menjadi sorotan utama kami yaitu adalah pendidikan, Keagamaan, Sosial. Pemasalahan pendidikan yang kami dapati berasal dari fasilitas pendidikan yang berada di Desa Bojong Rangkas. Ketersediaan jenjang pendidikan yang berada di Desa Bojong Rangkas cukup memadai, dimulai dari jenjang SD dan SMP. Pendidikan yang berada di Desa Bojong Rangkas perlu dilakukannya untuk mengatasi Sikap peka terhadap lingkungan serta minat baca dan memahami terhadap pelajaran siswa yang masih minim UMKM dengan melakukan beberapa kegiatan untuk meningkatkan kualitas pendidikannya yaitu Memfasilitasi Bimbingan Belajar lebih lanjut/luas untuk anak-anak di SD dan di masyarakat RW 04 Desa Bojong Rangkas, sehingga kami melakukan pengajaran terhadap anak-anak Desa Bojong Rangkas seperti menghitung, menulis, dan membaca baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat, serta dibuatnya Pojok Baca Bojong Rangkas yang bertempat di Majelis Riyadhul Jannah. Permasalahan Keagamaan yang kami dapati berasal dari ketersediaan TPA di desa Bojong Rangkas. Akan tetapi pendidikan keagamaan kurangnya fasilitas yang memadai di masing-masing TPA yang berada di Desa Bojong Rangkas, maka perlu dilakukannya pengadaan kegiatan belajar mengajar materi keagamaan sesuai program studi masing-masing mahasiswa, seperti Bahasa arab, tafsir, dan tarjamah serta Menyediakan fasilitas lebih berupa pojok baca yang didalamnya ada buku bacaan terkait keagamaan, seperti kisah nabi, wawasan umum, dan lain sebagainya, sehingga kami melakukan pengajaran membaca Al-Quran dan Bahasa Arab di majelis Riyadhul Jannah. Permasalahan Sosial yang kami dapati berasal dari lingkungan setempat seperti Kepedulian dan solidaritas masyarakat Desa Bojong Rangkas terhadap sesama masyarakat Desa tinggi, tetapi kesadaran masyarakat dalam kebersihan lingkungan masih kurang, maka perlu dilakukannya Melakukan gerakan bersama Masyarakat Desa Bojong Rangkas mengenai pentingnya menjaga keasrian di lingkungan sekitar khususnya perihal sampah, sehingga melakukan program kerja JUMSI “Jumat Bersih” di Mushola Al Hasanah dan Masjid Jami Nuruttaufiq. Selain Program Kerja diatas Kami juga menyiapkan program kerja berupa: (1); Kegiatan belajar mengajar di SDN 01 Bojong Rangkas dan Mengadakan bimbingan Calistung di 2 pos RW 04 di Desa Bojong Rangkas. (2); Kegiatan Pembelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan Pengetahuan Umum di Pos Calistung. (3); Kegiatan Mengajar Al-Qur’an dan Dasar-dasar keislaman di Majelis Riyadhul Jannah di Desa Bojong

Rangkas. (3); Mengikuti kegiatan santunan di SDN 1 Bojong Rangkas. (4); Mengadakan Pembelajaran Bahasa Arab dan wawasan umum di Majelis Ruyadhul Jannah. (5); Mengadakan santunan anak yatim di RW 04 & 05 dengan memberikan bantuan berupa Sembako. (6); Membuat POCABORANG (Pojok Baca Bojong Rangkas) di Majelis Riyadhul Jannah. (7); Mengadakan Jum'at Bersih (Kerja Bakti) di Mushola Al-Hasanah. (8); Membantu Desa mengadakan kegiatan Jalan Sehat yang diikuti oleh seluruh RT dan RW Desa Bojong Rangkas. (9); Mengadakan kegiatan I7an di SDN 1 Bojong Rangkas dan di RT 03 RW 04. (10); Mengadakan Seminar Sosialisasi Literasi Media yang diadakan di Balai Desa Bojong Rangkas. Dengan adanya Program Kerja yang dilaksanakan selama kegiatan KKN kelompok 003 berlangsung diharapkan Desa dan warga setempat dapat: (1) Meningkatkan rasa kesadaran masyarakat dalam memiliki lingkungan yang bersih dan sehat, ;(3) Membantu anak-anak warga Desa Bojong Rangkas dalam pembelajaran guna menjadi pembantu dalam bidang pendidikan untuk masa depan yang lebih cerah ;(4) Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berbagai bidang, khususnya dalam edukasi, kreatifitas, dan produktifitas dalam rangka menyiapkan generasi yang mampu bersaing di Era Globalisasi terutama dalam bermedia sosial; dan (5) Meningkatkan motivasi warga untuk membangun Desa Bojong Rangkas yang lebih baik.

Demikian seluruh kegiatan dan program kerja di Desa Bojong Rangkas yang dapat terlaksana dengan baik oleh kelompok KKN 003. Hal ini tidak terlepas dari beberapa pihak yang terkait mulai dari Mahasiswa KKN 003 dengan kerja tim yang sangat baik, Masyarakat Desa Bojong Rangkas yang telah mendukung dan mempersilahkan kami dalam mengadakan program-program KKN, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing kami selama berjalannya KKN, Kepala Desa, Ketua RT, Ketua RW, Karang Taruna, Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), para Tokoh Masyarakat yang sangat antusias dengan program kerja yang kami laksanakan. Atas segala usaha yang sangat maksimal, kami ucapkan terima kasih.

B. Rekomendasi

Kegiatan KKN kelompok 003 tahun 2023 yang bertempat di desa Bojong Rangkas, Ciampea Bogor telah berakhir pada tanggal 25 Agustus 2023. Kami selaku kelompok yang telah menyelesaikan KKN di Desa ini mengusulkan beberapa hal yang akan menjadi sebuah harapan dapat di kembangkan, di adakan, serta bermanfaat dengan kebaikan sekitarnya.

1. Rekomendasi Untuk Pemerintah Setempat

Rekomendasi yang akan kami sarankan untuk pemerintah setempat yaitu agar pemerintah lebih memperhatikan persoalan pendidikan, keagamaan dan sosial. Rekomendasi di bidang pendidikan berupa pemerintah lebih memfasilitasi sarana dan prasarana dalam belajar di luar sekolah seperti perpustakaan atau pojok baca yang dapat diakses oleh anak-

anak. Dalam bidang agama pemerintah perlu lebih memperhatikan majelis-majelis yang tersedia dan meningkatkan kualitas majelis yang ada. Terakhir dalam bidang sosial pemerintah perlu untuk memperhatikan kebersihan lingkungan daerahnya dan rutin membersihkan sampah di lingkungannya. Selain itu di bidang sosial, pemerintah juga perlu mengajak rakyatnya untuk lebih sadar pentingnya teknologi dan memanfaatkan teknologi sebaik mungkin, mulai dari belajar sampai ke berbisnis.

2. Rekomendasi Untuk Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Sama halnya untuk pemerintah setempat, persoalan desa terutama dalam bidang pendidikan, agama, dan kebersihan agar lebih diperhatikan dan membantu untuk mengatasi persoalan tersebut terutama persoalan pendidikan dan kebersihan. Diharapkan kepada pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten memberikan arahan, motivasi, serta penyuluhan kepada warga-warganya terhadap pentingnya pendidikan dan pendidikan agama di era modern ini. Selain itu kebersihan sekitar juga perlu diperhatikan oleh pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten untuk selalu memperhatikan kebersihan lingkungan terutama pada sarana-sarana yang digunakan oleh khalayak umum.

3. Rekomendasi Untuk Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Untuk Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM), rekomendasi yang ditawarkan berupa PPM harus lebih tepat dalam mencari desa dan waktu yang tepat dalam persiapan dan pelaksanaan KKN yang sudah ditetapkan. Kami juga berkeinginan agar KKN tahun mendatang dapat ditingkatkan kualitasnya melalui pelatihan yang lebih mendalam serta panduan pra KKN yang lebih baik. Selain itu, dalam pelaksanaan KKN oleh PPM, kami ingin adanya pemantauan terhadap aktivitas yang dilakukan oleh setiap kelompok, sehingga pelaksanaannya dapat berjalan lebih baik dan termonitor dengan lebih efektif.

4. Rekomendasi Untuk Mahasiswa Yang Akan KKN Selanjutnya

Untuk mahasiswa yang akan KKN selanjutnya, sangat penting bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri secara optimal dalam menjalankan KKN. Kegiatan KKN tidak hanya berfokus pada penyusunan program pribadi, tetapi juga bertujuan untuk memberikan bantuan dan memenuhi kebutuhan yang ada dalam masyarakat karena KKN merupakan upaya pengabdian dan penerapan ilmu mahasiswa kepada masyarakat. Dengan demikian, kita akan merasa lebih puas dan senang ketika sebagai mahasiswa, kita mampu memberikan solusi bagi tantangan besar yang dihadapi oleh masyarakat.

Pendidikan dan kurang melek teknologi menjadi masalah utama yang ada di daerah perdesaan. Untuk itu, perlu adanya dorongan dan ajakan dari mahasiswa kepada masyarakat sekitar pada pentingnya pendidikan dalam menempuh hidup di zaman modern ini. Serta perlunya kesadaran dalam hal teknologi untuk mengikuti perkembangan zaman.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

Bapak Iding (Kepala Desa Bojong Rangkas)

“Kesan dari bapak selama anak UIN ber KKN di desa Bojong Rangkas selama satu bulan, bapak pernah melihat kegiatan-kegiatan kalian walaupun secara tidak langsung, lihat nya di media sosial karena kita juga punya grup RT/RW. Yang ternyata bagus sekali, ada kegiatan membersihkan lingkungan, membersihkan air, mengadakan kegiatan 17 agustus yang ke-78 itu bapak ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan saja kalian nanti setelah pulang dari Bojong Rangkas tidak lupa ya. Kemudian, Pesan bapak nanti setelah kalian lulus mudah² an kalian bisa cepat mendapatkan pekerjaan, bisa cepet² dapet jodoh, dipanjangkan umurnya dan mudah-mudahan juga kalian menjadi anak-anak yang Sholih Sholihah, Aamiin.”

Bapak Jamil (Ketua RW 04)

“Alhamdulillah dapat bersilaturahmi dengan warga desa Bojong Rangkas terutama warga 04 khususnya rt 03, dapat memberi ilmu kepada warga desa Bojong Rangkas khususnya warga rw 04. Semoga ilmu yg diberi oleh mahasiswa kkn UIN Syarif Hidayatullah dapat bermangfaat bagi warga desa Bojong Rangkas, dan saya ucapkan terimakasih atas santunan anak yatim, semoga kebaikan mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dibalas oleh Allah SWT Aamiin YRA”

Bapak Roso (Ketua RW 05)

“untuk kesan kami dari mahasiswa KKN 003 UIN Jakarta, sangat-sangat membantu masyarakat kami dan Alhamdulillah semua nya terbantu terutama dari segi pendidikan yaitu mengajar anak-anak di pendidikan umum maupun agama nya. Terus terang saja kami sekarang merasa berat untuk melepas kalian karena kami sudah dekat dengan kakak-kakak mahasiswa disini. Pesan dari kami, tetap jadilah orang baik.”

Bapak Saepul (Ketua RT 03)

”saya selaku pak RT 03 yang berada di lokasi KKN UIN, saya merasa senang karena dengan adanya KKN dari mahasiswa UIN kita merasa terbantu, apalagi dalam kegiatan mengajarkan anak-anak di pengajian, kerja bakti sosialnya juga, intinya merasa sangat terbantu kita. Pesan dari bapak, ya semoga kakak-kakaknya semua setelah lulus dari kampus menjadi orang sukses, semoga cita-cita nya juga tercapai pokoknya sukses terus untuk kakak-kakak mahasiswa UIN.”

B. Penggalan kisah inspiratif KKN

Kerajinan, Kolaborasi, Dan Cahaya Harapan

Oleh : Fathan Faathurarsy

Bojongrangkas, desa yang dikenal dengan kerajinan tas yang unik. Dengan masyarakat yang sangat menghargai tradisi dan alam sekitarnya. Mereka hidup sederhana, mengandalkan kerajinan tangan sebagai mata pencaharian utama. Namun, desa tersebut juga dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti minimnya minat pendidikan anak.

Sekelompok mahasiswa dari berbagai jurusan dan latar belakang bergabung untuk menjalani kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa tersebut. Dipandu oleh semangat dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat, mereka tiba dengan semangat yang penuh. Perjumpaan pertama mereka dengan desa yang menjadi tempat untuk mengabdikan waktu selama beberapa bulan mendatang. Semangat untuk belajar dari masyarakat lokal dan memberikan kontribusi terbaik menjadi awal dari petualangan yang akan membentuk pandangan mereka tentang kehidupan, nilai-nilai, dan arti dari kolaborasi sejati.

Ketika hidup berdampingan dengan masyarakat lokal, permasalahan utama dari warga Desa Bojongrangkas mulai menampakkan diri. Wadah pendidikan bagi anak sangat diperlukan, sebab anak-anak desa ini hanya menempuh pendidikan paling tinggi hingga Sekolah Menengah Pertama. Anak-anak yang mengampu pendidikan tinggi hanya terhitung jari, semua itu karena warga desa dari anak-anak hingga dewasa beralih mengerjakan kerajinan tas sebagai mata pencaharian utama desa.

Pertemuan dengan Abi Muslim, Pengajar Majelis Ta'lim Riyadul Jannah, membuat saya kagum dengan sosoknya yang berusaha dalam mewadahi pendidikan anak-anak. Ia merasa bahwa masa depan anak-anak desa ini harus lebih cerah dan penuh peluang. Inilah yang membuat kelompok kami berinisiatif dalam membantu menjadi tenaga pengajar di beberapa titik seperti SDN 01 Bojongrangkas, Majelis Ta'lim Riyadul Jannah, Pos Ronda RT 02 RW 05, dan Lapangan bulu tangkis RT 02 RW 04. Pengalaman ini memberikan keseruan dan kebahagiaan bagi saya karena dapat bertemu anak-anak emas dari desa ini yang semakin semangat setiap harinya dalam menambah ilmu.

Seiring berjalannya waktu, upaya dalam memberikan pelajaran yang interaktif dan bermanfaat di berbagai titik desa dengan menghadirkan metode belajar yang kreatif dan menyenangkan, serta menggabungkan materi pelajaran dengan aktivitas praktis membuat anak-anak semakin termotivasi untuk mengenyam pendidikan lebih tinggi. Anak-anak Desa Bojongrangkas mulai menunjukkan minat dan semangat yang lebih besar dalam belajar. Mereka tidak hanya melihat pendidikan sebagai kewajiban, tetapi juga sebagai kesempatan untuk meraih impian mereka dan memberikan kontribusi positif bagi desa mereka sendiri. Inilah yang menjadi harapan saya agar anak-anak desa memiliki dan mempertahankan semangat serta minat untuk menempuh pendidikan. Sehingga, anak-anak desa dapat memberikan cahaya harapan bagi desa-nya sendiri.

Kawan Sepengabdian Masyarakat

Oleh: Ayu Puspita Rini

Sepenggal kisah sebelum KKN

Heyooo!! Perkenalkan nama saya, Ayu Puspita Rini mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan dari prodi Manajemen Pendidikan. Semester ini adalah semester yang paling menegangkan, sebelum KKN diwajibkan sudah Seminar Proposal yang dimana waktu sidang beriringan dengan banyaknya kegiatan dan persiapan-persiapan KKN. Kuliah Kerja Nyata (KKN) mungkin sudah tidak asing terdengar ditelinga, Ya beberapa orang menantikan momen itu pada saat mendudukin bangku kuliahnya, tepat waktunya di akhir semester 6 ini kegiatan mahasiswa/i KKN dilaksanakan. Pada awalnya saya berpikir kenapa harus KKN? Bukannya lebih baik kita langsung mengikuti program magang saja yang diamana jelas manfaatnya dan jelas tujuannya. Namun, program KKN ini juga merupakan Program Wajib bagi Mahasiswa/i.

Pada bulan Mei keluarlah list nama-nama kelompok KKN, saya langsung melihat nama saya dan Nama-nama teman yang sekelompok dengan saya ternyata tidak ada yang saya kenali mulai dari itu saya memulai mencari teman-teman melalui sosial media instagram yang pertama saya hubungi yaitu naila dan tammy karena mereka satu kampus di PPG sawangan. Setelah pembagian kelompok dan sudah membentuk sebuah grup di whatsapp kami melakukan Rapat pertama yang berisi pembagian divisi, pada waktu diskusi pembagian divisi saya menawarkan pdd dan K3 setelah terisi perdivisi tinggal hanya sekertaris yang belum terisi dan tidak ada yang mau mengisi divisi tersebut dan akhirnya saya mengajak lidya untuk masuk ke sekertaris dengan catatan tugas akhir harus dikerjakan bersama-sama dan teman-teman menyetujuinya pada akhirnya saya dan lidya yang mengisi sekertaris. Seiring berjalannya persiapan kkn semakin mendekati hari kkn teman-teman mulai menghilang satu persatu (tidak ada respon) dari itu saya mulai khawatir akan kegiatan yang akan dilaksanakan pas kkn belum matang, ada beberapa orang bilang pada intinya “kita menyelesaikan KKN ini untuk memenuhi kegiatan Kuliah saja” setelah saya mendengarnya semangat dan harapan saya pupus begitu saja.

Hari dimana KKN dimulai....

Saya merupakan orang yang mudah bergaul dengan siapa saja jadi tidak ada hambatan bagi saya untuk memulai pendekatan kepada teman-teman. Pada tanggal 24 diadakannya pelepasan mahasiswa/i KKN Reguler 2023 di Gedung HS yang menghadiri acara tersebut ada Saya, kak umay, arin, dan fathan, setelah acara pelepasan tersebut kita berangkat menuju lokasi KKN di desa BojongRangkas Ciampea Kab.bogor. Hari demi hari kita lalui bersama mulai dari suka dan duka bersama-sama, mulai dari mengatri mandi , piket bersama, makan bersama, berkegiatan bersama kami lakukan semuanya bersama-sama dan masih banyak lagi Saya ucapkan terimakasih banyak untuk kawan-kawan Darmananta.

“Darmananta”

Oleh: Lidya Austie Rizadi

Awal baru dari kisah KKN ku di mulai, waktu pembagian kelompok pun tiba, aku mulai mencoba membuka diri dan beradaptasi dengan orang-orang yang benar-benar asing bagiku. Interval adalah sebuah kafe di Ciputat yang jarak nya tidak jauh dari kampus ku, disitulah aku pertama kali bertemu dengan teman-teman kelompok KKN ku. Jujur aku adalah orang yang tidak bisa langsung akrab dengan orang yang baru saja ku kenal. Pada saat itu aku sangat gugup untuk mulai berbicara dan aku masih belum menemukan teman yang cocok denganku.

Waktu demi waktu berlalu, pertemuan demi pertemuan kita lakukan untuk mempererat keakraban satu sama lain. kami mulai membentuk struktur anggota dan membuat program kerja untuk diaplikasikan di desa tempat kami mengabdikan dan pembagian penanggung jawab setiap kegiatannya. Perbincangan pun tak hanya saat pertemuan saja namun berlanjut ke chat Whatsapp. Setelah semua pembentukan disepakati kami pun langsung mematangkan program yang kami akan jalankan. Aku diamanahkan menjadi sekretaris bersama teman ku yang bernama Ayu Puspita Rini yang berasal dari jurusan Manajemen Pendidikan.

Tak lupa survei demi survei pun kami lakukan, dari dua kali survei yang dilakukan oleh kelompok ku, aku mengikuti kedua nya karena selain aku suka dengan jalan-jalan, aku juga senang berkumpul dengan teman-teman ku. Survei pertama dilakukan setelah kami sebelumnya melakukan rapat secara tatap muka. Pada saat itu, aku berangkat bersama Fathan, ketua kelompok ku. Kemudian setelah sekitar 1 setengah jam di perjalanan menggunakan sepeda motor fathan, akhirnya kita sampai di desa Bojongrangkas tempat kami mengabdikan. Pada tanggal 10 Juli 2023 tepatnya 14 hari sebelum keberangkatan KKN, kami melakukan survei kedua untuk bisa memahami kondisi Desa Bojongrangkas yang akan ditempati dan pada saat itulah kami menemukan rumah kontrakan yang akan kami tinggalin bersama selama satu bulan.

Hari berganti begitu cepat, hingga tiba saat nya keberangkatan menuju tempat mengabdikan. Saat itu, kelompok kami memang sengaja datang lebih awal yaitu tanggal 24 Juli 2023. Dikarenakan keesokan hari nya ada pembukaan seluruh kelompok KKN di

Kecamatan Ciampea. Minggu pertama berjalan dengan baik walaupun masih saling canggung antara satu sama lain. Tidak ada satu haripun tanpa kenangan indah yang aku lalui. Masak untuk 21 orang, piket kontrakan bersama, melakukan diskusi dan evaluasi setiap malam, antri mandi setiap pagi, mencari bahan masak di warung, memikirkan menu untuk makan, dan diakhiri dengan mulai mempersiapkan berbagai jenis kegiatan dan acara.

Waktu demi waktu telah saya lalui bersama teman-teman saya di desa ini. 2 minggu yang telah terlewati dengan berat bisa saya lewati dengan baik. Saya mulai terbiasa dengan keadaan disini. Saya mulai belajar memahami sifat-sifat mereka disini. Terbiasa dengan mengantri kamar mandi saat ingin mandi ataupun buang air kecil dan besar, terbiasa untuk menahan lapar karna jadwal masak hanya pagi dan malam. Terbiasa dengan pintu kamar mandi yang berbunyi karna ketukan dari orang yang sedang mengantri untuk menggunakan kamar mandi. Terbiasa dengan segala sesuatu yang tak biasa dilakukan di rumah. Saya mulai terasa nyaman hidup dan tinggal bersama mereka didesa ini. Mulai terjalin komunikasi yang baik antara satu sama lainnya. Saya mulai membuka diri untuk bisa lebih dekat lagi dengan mereka. Setiap malam kami selalu berbincang di posko tempat kami tinggal. Kami bermain, bernyanyi hingga bercerita bersama. Tawa canda mulai terlihat di wajah kami semua.

Saya mendapatkan teman yang sangat baik. Karena dia juga selalu ada disaat saya membutuhkan bantuan atau saya sedang mengalami kesulitan. Saya baru berkenalan dengannya selam kkn ini tetapi saya merasa sudah mengenalnya sejak lama. Saya melakukan kegiatan kkn selalu dengannya. Dia laki-laki yang baik hati dan juga sangat peduli terhadap orang lain. Dia berasal dari Pati, Jawa Tengah. Saya sangat senang dengannya, karena dia sangat humoris, baik hati dan juga periang. Moment pertama kali yang membuat saya berdebar saat dengannya adalah ketika dia berbisik dari belakang badan saya dan mengucapkan "Selamat Ulang Tahun Lidya". Saya juga tidak tahu kenapa jantung saya sangat deg degan pada saat itu. Dia salah satu teman yang sangat penting bagi saya sekarang. Saya merasa memiliki sahabat bahkan saudara baru. Dia juga salah satu orang yang mau mendengarkan ocehan, keluhan bahkan tangisan saya selama berada di tempat kkn ini. Dia orang "teraneh" yang pernah saya temui. Tetapi saya sangat bahagia bisa berteman dengannya hingga saat ini.

Hari demi hari kita lalui dengan program kerja yang sudah kita jalani dan tidak lupa dengan kebersamaan yang tercipta dari setiap kegiatannya. Rasa syukur terucap karena baiknya penerimaan dari masyarakat desa dengan kehadiran kami untuk mengabdikan. Rasa kekeluargaan yang sederhana juga tumbuh dari 21 insan yang mengabdikan di Bojongsrangkas. Memang tidak setiap hal berjalan dengan baik, tentunya ada saja pertengkaran kecil yang terjadi disini.

Setelah 1 bulan berlalu, tiba saatnya kami Darmananta harus berpamitan dengan Bojongsrangkas. Kami mengadakan acara penutupan untuk mengucapkan rasa terima kasih kepada masyarakat Desa Bojongsrangkas atas pelajaran yang sangat berharga serta pengalaman yang menyenangkan selama kami menjalani kegiatan KKN ini. Secara khusus, saya dan teman-teman Darmananta mengucapkan terima kasih banyak kepada

Kepala Desa Bojongrangkas, Bapak Iding beserta jajaran staff desa yang sangat baik, dan juga warga desa Bojongrangkas Khususnya di RW 04 dan Rw 05 yang sudah bersedia menerima kami dengan baik hati. Segala kebaikan dan pelajaran yang telah Bojongrangkas berikan akan memiliki kenangan tersendiri yang tidak akan terlupakan.

Kisah perjalanan singkat 30 hari Darmananta di Bojongrangkas sudah kami lalui bersama. Perjalanan yang awalnya dianggap berat namun hari demi hari dan semakin cepatnya waktu berjalan hal itu membuat kami melupakan rasa itu. Banyak rasa yang telah kami dapatkan dan rasakan mulai dari rasa kekeluargaan, kebersamaan, bahagia, canda, tawa, sedih, amarah, kesal semua campur aduk selama 30 hari. Berawal dari pertemuan 21 orang yang tidak saling mengenal dan akhirnya sekarang saling bersenda gurau bersama. Setiap kegiatan serta perihal sekecil apapun dari setiap hari yang saya dan kelompok kami lakukan akan menjadi kenangan indah untuk dikenang di masa depan.

Terima kasih untuk tiga puluh hari yang penuh kenangan, DARMANANTA

PERJALANANKU BERSAMA DARMANTA

Oleh : Umairoh

Perkenalan

Sebelum kita lanjutkan dengan rangkaian cerita ini, ijinakan saya memperkenalkan diri. Saya adalah Umairoh, seorang mahasiswi yang mengambil jurusan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sekarang mari kita melanjutkan. Terdapat sedikit kegelisahan yang merasuki diri saya karena asal saya dari Bima, NTB, wilayah di bagian timur Indonesia. Saya merasa kurang memahami kehidupan sibuk di perkotaan serta cara berinteraksi yang umum di sana, walaupun saya sudah di kota tersebut selamat beberapa tahun tapi saya tetap merasa kurang mehami kehidupan perkotaan dan cara berinteraksi yang umum disana dikarekan terjadinya pandemi selama 2 lebih. Tetapi saya dihadapkan oleh adanya kegiatan KKN yang mengharuskan saya beristeraksi dengan teman-teman baru yang mungkin akan ada banyak perbedaan diantara kami. Namun, saya berusaha untuk mengadopsi pandangan positif. Saya berpikir bahwa mungkin ini merupakan awal dari perjalanan yang membawa saya keluar dari zona nyaman saya, dan memungkinkan saya untuk melangkah maju menuju perubahan yang sesungguhnya.

Saat-saat terakhir mendekati akhir semester yang ditutup dengan kegiatan KKN secara offlne yang diadakan oleh kampus. Saya pun merasakan ketakutan akan adanya banyak perbedaan antara saya dan teman-teman saya nanti saat KKN. Namun, saya tersadar bahwa tidak ada salahnya mencoba beradaptasi dengan teman-teman baru walaupun nantinya akan banyak perbedaan. Ketika PPM sudah mengumumkan nama-nama kelompok dan desa tempat KKN nya, saya senang karena kelompok saya dapat di daerah Bogor.

Setelah pembagian kelompok saya merasa bingung akan bagaimana caranya saya menghubungi teman-teman kelompok saya dikarenakan saya belum mengenal mereka sama sekali dan saya merupakan mahasiswi yang berbeda angkatan dengan mereka.

Sampai akhirnya saya pun mulai mencari-cari nama mereka melalui email khusus UIN Jakarta, melalui Instagram berdasarkan nama mereka dan akhirnya saya mencoba untuk mencari mereka melalui komentar yang ada di Instagram PPM UIN Jakarta hingga akhirnya saya mendapatkan salah satu dari mereka dan saya di masukkan ke dalam group WhatsApp.

Setelah itu, kami mencoba untuk mengobrol melalui group WhatsApp tersebut hingga akhirnya memutuskan untuk melakukan rapat untuk pertama kalinya secara offline sebagai perkenalan awal untuk kami yang dilakukan pada hari Jum'at tanggal 12 Mei 2023. Pada pertemuan itu kami melakukan perkenalan lagi agar saling mengenal satu sama lain dan kami mulai menentukan ketua kelompok, sekretaris, bendahara dan beberapa divisi lainnya, walaupun pada akhirnya masih tetap terasa canggung sih. Kemudian untuk rapat selanjutnya membahas tentang proker dan juga kegiatan apa saja yang akan direalisasikan di tempat pengabdian nanti. Kemudian untuk awal pertemuan tatap muka saya tidak bisa ikut, karena masih di kampung halaman. Kemudian Sebelum KKN teman-teman sekelompok saya melakukan survey untuk mendapatkan informasi dan juga mencari tempat tinggal untuk ditempati ketika KKN berlangsung satu bulan lamanya.

Setelah tahap perkenalan, perencanaan program kerja, survei, dan berbagai tahapan lainnya selesai, saatnya kami terjun langsung ke lokasi pengabdian. Pada hari Senin sore, tanggal 24 Juli, kami berangkat dengan semangat. Pilihan hari itu dimaksudkan agar kami memiliki waktu untuk mempersiapkan segala keperluan yang diperlukan untuk membersihkan rumah dan mempersiapkan acara pembukaan yang dijadwalkan pada hari Senin, 25 Juli di aula kantor kecamatan Ciampea. Setibanya di lokasi, langkah pertama kami adalah membersihkan dan merapikan kamar serta rumah yang akan menjadi tempat tinggal kami selama sebulan penuh. Malam harinya, suasana menjadi semakin akrab. Kami duduk bersama dan berbincang-bincang ringan sebagai langkah awal perkenalan. Kami tahu bahwa kami akan menjadi rekan sekelompok dalam KKN, menjadi teman dan juga sekamar, jadi penting untuk memulai pendekatan dengan ceria.

Di awal masa KKN, kami adalah sekumpulan individu yang belum saling kenal dengan baik. Rasa malu dan canggung masih melingkupi kami saat berinteraksi, dan ekspresi diri belum begitu bebas. Namun, semakin hari kami mulai merasa semakin dekat dan akrab satu sama lain. Saat akhirnya keterbukaan itu hadir, kami menyadari betapa lucunya mereka semua. Mereka suka melakukan hal-hal acak dan menceritakan berbagai cerita seru. Tak jarang, setiap kali kami berkumpul, ruangan dipenuhi dengan tawa dan canda. Hampir setiap malam, kami berkumpul di ruang tamu untuk berdiskusi. Pikiran, pendapat, dan pengalaman kami saling bertukar mengenai pengorganisasian dan berbagai hal lainnya. Perubahan kebiasaan pun terjadi sejak kami berada di tempat KKN. Di rumah, mungkin sebagian dari kami tidak terbiasa memasak, namun di sini kami dihadapkan pada kenyataan bahwa kami perlu belajar memasak. Dengan semangat belajar, aku dan teman kelompok masakku yaitu Ayu, Naila, Lala, Ilmi dan Lutfi. Pada piket masak yang pertama kalinya kami memasak nasi kuning dengan bermodal aku dan

ayu yang mencoba untuk bertanya-tanya ke Bu Aling penjual sayur langgana kami sampai saat ini dan video tutorial memasak sebagai panduan karena sebelumnya kami belum pernah membuat nasi kuning dan Alhamdulillah-Nya kami berhasil membuat nasi kuning sesuai yang kami inginkan. Dan untuk bagian piket selanjutnya kami memasak menu yang berbeda dan kelompok kami memiliki ciri khas tersendiri saat piket memasak yaitu memasak nasi wajib menggunakan daun salam dan sereh hehe. Semua ini menjadi bagian dari proses perjalanan kami selama KKN, di mana kami belajar, tumbuh, dan tertawa bersama dalam berbagai situasi yang baru dan mengasyikkan.

Mulai dari situ, saya merasa semakin nyaman dan merasa hubungan kami semakin terjalin. Mereka semua adalah orang-orang yang asyik dan baik hati, meskipun tentu saja tidak luput dari sedikit perdebatan dan kesalahpahaman yang muncul di antara kami. Tapi itulah yang membuat perjalanan KKN kami semakin berwarna dan bermakna.

Tidak terasa, satu bulan pun telah berlalu begitu cepat. Seiring waktu, kami telah melewati berbagai pengalaman dan petualangan bersama. Melalui proses ini, saya mendapatkan banyak hal setelah mengenal mereka lebih dekat. Mereka selalu ada untuk membantu ketika ada yang mengalami kesulitan, bahkan ketika ada yang sakit, mereka tak ragu mengantar teman yang sakit ke klinik terdekat dan merawat dengan penuh perhatian.

Saya amat sangat bahagia bisa mengenal mereka. Mereka telah menjadi sahabat dan keluarga bagi saya di tempat yang baru ini. Di sini, saya merasa seperti tidak memiliki siapa-siapa kecuali mereka. Semua yang kami alami bersama telah menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi saya. Saya menyadari bahwa mungkin tidak akan ada kesempatan untuk mengulanginya. Saya merasa sangat berterima kasih kepada teman-teman dari kelompok DARMANANTA ini. Mereka telah membuka pandangan saya bahwa mengenal orang baru tidak selalu menakutkan seperti yang saya bayangkan. Mereka memberikan saya kesempatan untuk merasakan bagaimana rasanya memiliki banyak teman yang setia dan mendukung. Terima kasih juga kepada teman-teman yang menjadi parter jajanku dan juga untuk temanku yang selalu memperbaiki kata-kataku hehe dan untuk teman-teman yang selalu ada disaat aku sakit, sedih, susah, senang dan yang selalu ada disaat aku membutuhkan sandaran dan juga tempat untuk berbagi cerita. Mungkin rasa syukurku setelah bertemu dengan kalian tidak akan cukup aku ungkapkan hanya dengan kata-kata saja, terima kasih banyak sudah membuatku merasa seperti berada di tengah-tengah keluargaku sendiri setelah 4 tahun lamanya aku tidak merasakan akan hal itu semua. Sukses terus untuk kalian semuanya.

Terima kasih juga untuk warga-warga Desa Bojong Rangkas sudah menerima kami dengan senang hati dan juga sudah mengizinkan kami untuk belajar bersama dengan anak-anaknya, dan terima kasih untuk adik-adiku yang selalu antusias untuk belajar barang bersama kami semua. Begitu banyak aktivitas dan momen yang kami alami selama sebulan di sana. Meskipun begitu banyak pengalaman yang kami lewati, rasanya seperti waktu berlalu begitu cepat. Kami benar-benar telah terlibat dalam berbagai kegiatan bersama warga setempat, merasakan kebersamaan yang luar biasa. Terbukti bahwa kengerian awal terhadap KKN ternyata tidaklah beralasan. Kami justru menemukan

banyak hal positif di sana, bahkan kami merasa seperti menemukan keluarga baru. Hari demi hari, Minggu demi Minggu, kami melalui perjalanan ini dengan berbagai program kerja dan interaksi dengan warga desa. Saat akhirnya program kerja kami rampung, perpisahan tidak terasa mudah. Hatiku sedikit berat meninggalkan mereka. Semoga warga desa Bojong Rangkas senantiasa sehat dan meraih sukses. Terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk mengabdikan di sana. Mereka telah memberi kami banyak pelajaran, pengalaman, dan kenangan yang akan selalu kami simpan dalam hati.

Pengalaman KKN di desa Bojong Rangkas

Oleh : Fahrin Fadilla Zahra

Perkenalkan saya Fahrin Fadilla Zahra, Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Saya mendapatkan kelompok 003 yang dimana tempat untuk mengabdikan selama sebulan yaitu di Desa Bojong Rangkas, Kec. Ciampea, Kab. Bogor. DARMANANTA adalah nama kelompok yang kami gunakan sebagai nama kelompok sekaligus ciri dari kelompok 003 ini. Disini saya akan menceritakan bagaimana awal mula pertemuan kelompok kami hingga kegiatan yang kami lakukan selama KKN di desa Bojong Rangkas.

Awal pertemuan kelompok kami yaitu pada 12 Mei 2023 di Interval depan Polsek Ciputat. Dimulai dengan perkenalan satu sama lain kemudian dilanjutkan dengan menentukan ketua kelompok, Sekretaris, bendahara, dan anggota-anggota tiap divisi. Kebetulan saya sendiri mengajukan diri sebagai Bendahara 2. Setelah menentukan Ketua, Sekretaris, bendahara dan anggota-anggota tiap divisi kami lanjut berbincang-bincang untuk mengenal lebih dekat lagi satu sama lain.

Kemudian pertemuan selanjutnya pada 22 Mei 2023 di FISIP UIN Jakarta sore hari setelah jam kuliah selesai. Pada pertemuan kedua ini kami sedikit-sedikit membahas tentang proker apa yang akan kita lakukan dan merencanakan pengadaan uang kas. Dan pertemuan-pertemuan selanjutnya membahas lebih lanjut tentang proker-proker yang akan di lakukan dan mulai merencanakan pencarian dana lewat jualan aqua di tempat car free day dan jualan pakaian layak pakai (Thrif) di turunan samping kedokteran setiap hari minggu.

Tanggal 25 Mei 2023 adalah pengumuman lokasi/desa tempat KKN, dan Alhamdulillahnya kelompok kami berlokasi di desa Bojong Rangkas kec. Ciampea Bogor, yang lokasinya tidak terlalu jauh hanya 2 jam dari rumah saya. Setelah pengumuman lokasi/desa tempat KKN, kelompok kami mengadakan pertemuan untuk membahas terkait survei lokasi yang sudah di tentukan oleh PPM. Survei lokasi dilakukan sebanyak 2 kali. Survei pertama pada tanggal 30 Mei 2023, yaitu mendatangi kantor desa Bojong Rangkas kemudian mencari tempat tinggal untuk selama sebulan. Setelah survei pertama dan telah mendapatkan beberapa opsi tempat tinggal kami mengadakan rapat online untuk memilih dari beberapa opsi tempat tinggal dan sepakat pada satu tempat. Namun beberapa hari kemudian, karena ada miss komunikasi dengan yang orang yang

mengontrakkan tempat tinggal mengakibatkan kita tidak jadi mengambil tempat tersebut. Selanjutnya survei lokasi kedua pada tanggal 10 Juni 2023, survei kedua ini yaitu menggali lebih dalam untuk proker apa yang nantinya akan kita lakukan di desa tersebut, mencari kembali tempat yang akan ditinggalin selama sebulan, dan Alhamdulillahnya langsung ketemu dan semua anggota setuju, setelah mendapatkan tempat yang akan kami tempati, kami lanjut menemui tokoh-tokoh masyarakat di sekitaran tempat yang akan kami tinggali. Setelah setuju dengan tempat tinggal tersebut, kami melakukan pembayaran DP untuk tempat tinggal yang telah kami setuju.

Akhirnya yang dinanti telah tiba, yaitu keberangkatan KKN ke desa Bojong Rangkas, Ciampea Bogor pada tanggal 24 Juli 2023. Kami menyewa mobil tronton untuk mengangkut barang-barang bawaan kami. 10 orang berangkat menggunakan motor dan sisanya ikut di mobil tronton bersamaan dengan barang-barang bawaan kami. Setibanya di desa Bojong Rangkas kami menyewa mobil lossbak untuk mengangkut barang-barang bawaan kami dari depan gang sampai ke rumah yang akan kami tempati selama sebulan karena mobil tronton tidak muat untuk masuk kedalam gang. Setibanya di rumah yang kami tempati, kami melakukan bersih-bersih dan membereskan barang-barang yang kami bawa.

Hari-hari selanjutnya yaitu menjalankan proker-proker yang sudah kami rencanakan, proker pertama yang kami lakukan yaitu mengajar di SDN 01 Bojong Rangkas. mengajar anak-anak SD adalah pengalaman pertama saya karena sebelumnya saya tidak pernah mengajar sama sekali. Menjadi guru tidaklah semudah yang dibayangkan, sangat sulit mengatur anak-anak di dalam kelas dan mengajar menjadi pengalaman yang paling berkesan menurut saya. Selain mengajar di sekolah kami juga mengajar CALISTUNG (Baca, Tulis, Hitung) di kawasan lingkuan tempat tinggal kami, cukup banyak anak-anak yang mengikuti pembelajaran CALISTUNG ini dimulai dari anak usia 5 tahun sampai dengan SMP. Diluar kegiatan mengajar ini kadang-kadang banyak anak yang mendatangi kita ke rumah yang kita tempati untuk sekedar menyapa, mengajak main, ada pula yang minta dibantu untuk mengerjakan pekerjaan sekolahnya.

Anak-anak di desa Bojong Rangkas sangat menyenangkan dan selalu terbuka, mereka selalu menceritakan apapun kegiatan yang dilakukan sehari-hari, tetapi juga kadang-kadang mereka malas kalau disuruh belajar, ada yang harus disamper dulu kerumahannya. Harapan saya dengan adanya CALISTUNG ini dapat menjadikan anak-anak di Desa Bojong Rangkas lebih antusias lagi dalam belajar dan meningkatkan minat mereka dalam melanjutkan pendidikan setinggi-tingginya. Karena di desa ini banyak anak yang putus sekolah akibat kurangnya minat belajar dan lebih memilih bekerja.

Ceritaku

Oleh : Tammy Afifah Ramadhani

Menjadi mahasiswa adalah impian banyak orang yang ingin terus belajar, dan ingin menggapai cita-cita. Mahasiswa memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk negeri, salah satunya mengabdikan. Nah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk merealisasikan pengabdian ini adalah dengan mengikuti kuliah kerja nyata. Perkenalkan saya Tammy Afifah Ramadhani dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang lebih dikenal sebagai guru PAUD atau TK. Sebelum pelaksanaan KKN, masih teringat jelas dalam pikiran saya KKN sangat menakutkan dan membosankan. Kepikiran bagaimana teman-teman KKN kelompok saya, serta banyaknya program kerja yang akan kami jalani nantinya.

Rasa takut yang semakin tinggi H-7 sebelum berangkat KKN, apalagi pada pertemuan pertama saya tidak ikut berkumpul untuk perkenalan dan pembagian divisi. Jadi saya belum mengenal teman-teman kelompok. Saya semakin takut tentang bagaimana jika saya tidak bisa bergaul dengan teman-teman sekelompok saya, dan bagaimana jika saya tidak bisa menjalani program kerja saya. Sampai dimana hari kami berangkat bersama untuk melaksanakan KKN di desa Bojongrangkas. Sampai akhirnya saya di pertemukan dengan mereka dari berbagai jurusan, berbeda sifat dan sikap. Ternyata KKN itu tidak menakutkan dan tidak membosankan yang saya pikirkan. Saya yang awalnya banyak diamnya ternyata makin hari makin terlihat kalau saya tidak bisa diam. Saya bertemu dengan 20 orang yang memiliki sifat dan sikap yang berbeda-beda. Dan saya sangat bersyukur dipertemukan dengan mereka. Meski kami memiliki sifat dan sikap yang berbeda-beda, namun disini kami mencoba memahami satu dengan yang lainnya, sehingga tidak ada yang merasa terkucilkan. Seiring berjalannya waktu semakin tau kebiasaan kecil dan tabiat teman-teman satu sama lain. Mulai dari yang suka bangun siang, yang rajin bangun pagi, yang rajin ngebangunin temen-temennya, yang pendiem banget bahkan sampai yang gabisa diem pun ada.

Hari demi hari berhasil dilalui dengan baik ya walaupun ada ngeluhnya. Tapi ternyata bersama teman-teman semua bisa menjadi penyakit sekaligus obatnya. Nangis karena mereka tapi mereka juga yang jadi penghiburnya, mereka juga yang bikin mood balik lagi. Kegiatan yang cukup padat tapi tidak membuat teme-temen saya mengeluh. Rata-rata hanya karena air mereka mengeluh, kalau air sudah mati soalnya bisa menghambat semua pekerjaan seperti mandi, mencuci bahkan masak. Sampai akhirnya tibalah diminggu-minggu terakhir di Desa Bojongrangkas. Awal yang membuat saya takut untuk KKN ternyata diminggu akhir malah membuat saya tidak ingin cepat pisah. Sedih rasanya membayangkan tidak bisa bersama-sama lagi dengan teman-teman. Yang biasanya sarapan dan makan malam selalu bersama, saling bercerita, tukar pikiran, menyiapkan properti untuk mengajar bersama, nyanyi bersama bahkan bermain uno sampai lupa waktu. Kebayang sesepi apa nanti ketika sudah harus pulang kerumah masing-masing.

Tidak terasa ternyata satu bulan yang saya kira lama ternyata cukup singkat. Banyak pelajaran dan pengalaman baru yang saya dapatkan disini. Hidup satu bulan dengan 20 orang yang baru dikenal rasanya nano-nano banget tapi sama sekali tidak menyesal bertemu mereka. Program kerja yang sudah disusun alhamdulillah semua

berjalan dengan lancar. Semoga apa yang kelompok saya dan teman-teman lakukan dapat bermanfaat bagi desa ini, khususnya warga desa Bojongrangkas. Sampai berjumpa dilain kesempatan. Untuk Desa Bojongrangkas terimakasih sudah menjadi tempat memorable untuk saya dan teman-teman. Untuk teman-teman yang akan KKN nanti tetapi merasa dirinya takut karena gapunya teman nanti atau tempat tinggalnya gimana, program kerjanya gimana. Percayalah KKN seseru dan semenyenangkan itu.

Dari Ketidakinginan Menjadi Tak Ingin Pisah

Oleh : Rifkia Hilma Maulida

Hai-hai pepatah bilang “tak kenal maka tak sayang”, so kenalan dulu kali ya xixi. Namaku Rifkia Hilma Maulida, yang kalo udah deket manggilnya “mahil” mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Diriku pernah berpikir sebagai mahasiswa Akuntansi untuk apa tujuan mengikuti KKN? bukankah tingkat semester akhir sudah seharusnya mencari pengalaman magang untuk terjun di dunia kerja nanti. Tetapi disisi lain saya juga berpikir bahwasanya manusia diciptakan untuk bermanfaat bagi orang lain, so tidak salah juga untuk mengikuti KKN reguler yang mana pengabdian diri kepada masyarakat, membagikan ilmu dan wawasan yang kita dapatkan di bangku kuliah.

Pada saat pembagian kelompok yang dibagikan oleh PPM, saya langsung melihat apakah ada teman/kenalan dari sesama fakultas saya, ternyata ada dan beruntungnya saya mengenal dia dikarenakan sesama organisasi. Setelah melihat anggota kelompok lalu saya comment di salah satu postingan pengumuman kelompok KKN di Instagram PPM UIN Jakarta untuk mengajak anggota kelompok 003 untuk bikin grup whatsapp. Dikarenakan saya yang bikin grup nya, saya ditetapkan oleh teman-teman yang lain untuk menjadi ketua kelompok sementara.

Setelah diskusi di grup akhirnya kami melakukan pertemuan offline membahas struktur kelompok mulai dari BPH, per divisi, dan menyusun program kerja yang akan kita dedikasikan untuk KKN nanti. Pada saat itu saya harus menekankan diri saya untuk kenalan dan menghafal nama-nama anggota kelompok saya dikarenakan saya sedikit sulit untuk menghafal nama orang hehe. Setelah menjalani rapat-rapat tibalah hari h berangkat KKN, perasaan saya begitu senang dan antusias karena akan hidup bersama dalam satu atap selama 30 hari.

Program kerja dari kelompok kita juga kebanyakan kegiatan mengajar, mulai dari mengajar di sekolah, mengajar di majelis, dan mengajar anak-anak calistung di lingkungan setempat. Mengajar di sekolah menjadi suatu kegiatan yang paling berkesan karena senang sekali bertemu anak-anak super gemes, lucu, dan ketika di momen perpisahan pada sedih karena nanti udah ga bisa bertemu dan berjumpa lagi, tetapi semoga dilain kesempatan bisa bertemu kembali.

Untuk teman-temanku tercinta tak terasa juga hidup bersama dalam sebulan, sempet berfikir sebulan itu waktu yang cukup lama dilewati juga awalnya masih sungkan dan malu-malu tetapi seiring berjalannya waktu kita merasakan nyaman satu sama lain,

bekerja sama, menonton film bersama, memasak bersama, makan bareng, bercanda dan tertawa bareng-bareng pasti akan gue rindu sih nanti huhu sad.

Desa Bojong Rangkas dan seluruh masyarakat desa saya ucapkan terima kasih atas memori dan kenangannya semoga apa yang kelompok kami lakukan dapat bermanfaat dan semoga kami bisa kembali lagi dilain kesempatan, aamiin yra.

Terakhir untuk diriku yang perspektif awalnya tidak tahu menahu untuk apa tujuannya mengikuti KKN tetapi setelah menjalaninya menjadi tahu arti dan makna mengikuti Kuliah Kerja Nyata yang sesungguhnya. Love and till we met again guys.

Anak-anak Cahaya: Menyulam Impian di Tengah Kerajinan

Oleh : M. Berryl Choliq Arrohman

Bojongrangkas, desa di bawah langit biru, di mana kerajinan tas menjadi irama hidup. Menghiasi alam dengan cinta pada warisan dan alam yang tulus. Tangan-tangan bekerja dalam kerajinan, menganyam kisah dari benang tradisi. Namun, bayang harap suram merayap, di bawah terang bulan pendidikan anak yang redup. Dalam hening malam, langkah mahasiswa-mahasiswa, seperti angin sejuk di pagi musim semi, menggema di gang-gang desa. Jiwa mereka terpaut pada semangat, membawa beban harapan yang mendalam. Di tempat baru ini, waktu memberi ruang bagi perubahan. Belajar dari cerita sungai dan pohon, dan melukis makna kolaborasi dalam hati yang terbuka lebar.

Namun, riak-riak kekhawatiran memantul di mata anak-anak desa, seakan air di danau kecil yang gelap. "Haruskah pendidikan terhenti di batas matahari terbenam?" suara hati mereka berkata. Mahasiswa dan anak-anak, dunia yang berbeda, namun hati yang sama, bertemu dalam gelombang harapan. Di sela kerajinan tas yang terpintal indah, Abi Muslim menjulang, seperti fajar di ufuk timur, membawa panggilan dalam tiap hembusan angin. Dia tak hanya menuntun, tetapi memberi sayap kepada impian. Bersama, langit-langit dan bumi berpadu dalam pelajaran dan doa, menaburkan benih harapan di tanah yang subur.

Pendidikan tak lagi hanya kata di buku, tetapi jejak dalam pasir. Di setiap langkah kecil, di setiap tawa dan kerja keras, anak-anak mengangkat diri dengan semangat. Metode yang tak biasa, seperti mimpi yang merekah di bawah sinar mentari pagi, menghidupkan belajar dengan warna-warna baru.

Bunga semangat tumbuh dalam hati anak-anak, menggeliat dari keheningan. Pendidikan bukan lagi beban, tetapi berkah yang mengalir di aliran sungai yang mengalirkan kehidupan. Mereka menjadi penjaga api, membakar semangat di desa mereka. Melalui harap dan tekad, mereka menjelma menjadi penjaga pintu, membuka jalan bagi diri mereka dan desa mereka.

Bojongrangkas, desa yang terangi oleh cahaya anak-anaknya, merajut mimpi di atas benang kerajinan dan harapan yang menggugung. Dalam setiap langkah menuju cahaya, mereka membawa bersama masa depan yang dulu tak terpikirkan. Dalam setiap buka mata baru, ada janji cerah yang menjelma.

BOJONG RANGKAS WILL BE REMEMBERED

Oleh : M. Luhtfi Ramdhani

Hai, aku Luthfi. Aku adalah mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di KKN ini aku bertanggung jawab untuk Divisi Acara. KKN dari sudut pandangku memiliki kesan yang cukup istimewa, karena di dalam perjalanannya aku mendapat banyak sekali pelajaran hidup, kesan sedih dan bahagia, sampai bertemu dengan perempuan menawan yang tak kusangka selalu aku kagumi sampai saat ini. Sewaktu awal pembentukan kelompok, sejujurnya aku termasuk dalam barisan orang-orang yang kurang antusias untuk mengikuti kegiatan ini. Berbagai macam versi cerita KKN dari orang terdahulu membuatku semakin merasa malas dan tidak semangat untuk mengikutinya. Karena disamping itu, aku juga memiliki kegiatan lain di kampus yang membuatku kehabisan tenaga dan semangat untuk mengikuti rapat persiapan KKN.

Singkat cerita hari pertama telah dimulai, aku cukup sering melakukan pendekatan dengan rekan-rekan kelompok khususnya basis laki-laki, agar nantinya pelaksanaan program kerja menjadi lebih menyenangkan dan gotong royong terjalin. Terhitung cepat untuk aku bisa membangun kedekatan itu dengan mereka. Di hari pertama ini aku benar-benar tidak bisa fokus untuk menjalani kegiatan ini. Semua isi pikiranku teralihkan pada kesibukan ciputat yang belum bisa aku tinggalkan. Minggu awal adalah minggu riset dan pengenalan. Dimana kami satu kelompok bersama-sama menyebar pada warga dan tempat sasaran kegiatan kami untuk melakukan pemantapan program kerja serta pengenalan kelompok untuk pertama kalinya. Kami menyebar ke Sekolah Dasar, ke pos untuk calistung, kantor desa, dan Majelis Riyadhul Jannah serta pada Masyarakat sekitar. Di minggu ini pula komunikasi serta kedekatan antar anggota kelompok dibangun. Serta minggu ini juga lah waktu dibaginya tugas untuk tim mengajar ngaji dan calistung rutin.

Menariknya, di minggu pertama ini juga lah aku pertama kali bertemu dengan Perempuan menawan yang sempat ku singgung di awal paragraf. Sehabis Maghrib, aku dan tim ngaji pergi menuju Majelis Riyadhul Jannah untuk melakukan pengenalan perdana. Tak disangka, ternyata bukan hanya kelompok kami yang akan berkenalan di Majelis tersebut. Namun, ada pula kelompok dari Universitas Trilogi yang juga sedang melakukan pengenalan.

Singkat cerita matakutertuju pada satu Wanita Trilogi bernama Chika yang secara sadar namanya terdengar saat dia melakukan pengenalan. Entah bagaimana, setelah pulang dari Majelis, nama dan wajahnya selalu terbayang di benakku. Namun, aku tidak ada pikiran lebih lanjut terkait hal ini. Karena di pikiranku hanyalah untuk menyelesaikan KKN ini dengan baik agar mendapatkan nilai yang memuaskan kemudian pulang melanjutkan aktivitas rutin seperti biasa.

Lalu sampailah kita pada minggu kedua, dimana di minggu ini terdapat kegiatan rutin mengajar di sekolah dasar, di majelis dan calistung seperti biasa. Namun, di minggu ini juga ditambah dengan acara Seminar Literasi Media yang dilaksanakan di kantor desa. Kebetulan aku menjadi pembawa acara pada kegiatan seminar itu. Di tengah-tengah

acara, tak disangka ternyata wanita trilogi itu hadir memasuki tempat seminar tersebut. Aku tak begitu heran, secara memang dia juga sedang berKKN di desa yang sama. Lalu berakhirlah acara seminar tersebut. Setelah selesai, aku dan teman-teman kelompok melakukan foto bersama secara acak sembari berbincang dengan peserta yang hadir.

Singkat cerita, Ilmi, temen kelompokku melihat kearahku yang sedang memperhatikan seorang wanita didepanku. “Gas lah pi, minta aja dulu Instagram nya” ucap ilmi. Setelah berfikir dan memberanikan diri, akhirnya aku berkenalan dengannya sembari mutual Instagram. Dari sini lah proses pendekatanku dengan wanita trilogi itu dimulai. Masuklah minggu ketiga, dimana di minggu ini terdapat kegiatan rutin seperti biasa, namun ditambah dengan berkunjungnya kelompok kami ke posko kelompok trilogi untuk membuat POCABORANG (Pojok Baca Bojong Rangkas). Kegiatan pembuatan POCABORANG berjalan dengan baik sesuai rencana. Setelah itu, tidak ada angin tidak ada hujan, secara tiba-tiba aku terbesit dipikiranku untuk mengajak si wanita trilogi itu, chika, untuk berbincang agar mengurangi rasa canggung sekaligus melakukan pendekatan kecil. Sungguh diluar ekspektasiku, ternyata chika begitu antusias berbincang denganku. Dan ternyata, kita satu frekuensi, dalam artian mempunyai minat, cara berbicara, makanan kesukaan serta selera humor yang sama.

Selepas momen itu, intensitas komunikasiku dengan si wanita trilogi tersebut menjadi lebih tinggi. Kita menjadi lebih sering bertukar pesan, pun beberapa kali aku mengunjungi posko trilogi untuk menemuinya sekaligus berbincang mesra dengannya. Setelah dekat dengannya, entah mengapa segala proses kegiatan rutin yang aku jalani mulai dari rapat rutin, piket posko, mengajar di sekolah dasar, di majelis, calistung di pos, senam di sekolah, menemui masyarakat dan segala kegiatan besar seperti 17an, Seminar, dan lain sebagainya pada KKN ini menjadi lebih menyenangkan dan pikiranku tentang Ciputat pun perlahan bisa kuatasi dengan baik.

Terkesan Chika, wanita trologi yang selalu aku sebut, menjadi tokoh utama dalam cerita KKN ini. Namun, terlepas dari itu, KKN betul-betul mempunyai kesan tersendiri di hati dan pikiranku. Aku menjadi tahu dan memahami banyak hal baru, mengenai bagaimana sifat asli seseorang ketika menetap lama di satu rumah, memahami setiap sikap dari masing-masing elemen masyarakat yang memiliki latar belakang serta kondisi yang berbeda, pun aku belajar untuk sabar dan bersyukur atas tercukupinya kebutuhan hidupku selama ini yang tidak semua orang miliki, serta banyak hal kecil maupun besar lainnya yang sangat baik tersimpan di memoriku namun terbilang sulit untuk aku tuliskan dalam cerita pendek ini.

Satu bulan ini betul-betul menjadi momen yang tidak akan mudah untuk kukeluarkan dari pikiranku dan kulepaskan dari hatiku. Segala pembelajaran dan pengalaman yang ada di dalamnya, menjadi salah satu ujung tombak daripada dewasanya seorang mahasiswa yang sebentar lagi akan memasuki dunia yang sebenarnya dan merasakan pahit manis didalamnya. Semoga, apa yang kelompok kami abdikan kepada desa ini, dapat menjadi amal ibadah disisi Allah SWT, juga dapat membawa sedikit manfaat khususnya untuk mahasiswa itu sendiri, umumnya untuk seluruh masyarakat sasaran kegiatan KKN dan juga semua elemen kampus maupun desa yang terlibat.

Kurang lebihnya mohon maaf, sampai berjumpa di lain kesempatan.
Teruntuk Bojong Rangkas, tetaplah bersahabat. Aku janji, kau takkan pernah
kulupakan.
Sekian dan terima kasih, Aku izin pamit.

Akankah aku bertahan?
Oleh : Wahab Adi Putra Ginting

Awal

Semester telah berganti semester 6 dimulai aku mengontrak mata kuliah KKN. Kiliah berjalan seperti biasa sampai suatu hari kabar KKN mulai tersebar. Rasanya khawatir aku tidak dapat bergaul dan tidak ada orang yang kukenal, karena aku sadar betapa kurangnya aku dalam berinteraksi kepada orang lain. Waktu berlalu dan kelompok sudah terbentuk dan disebar, aku mencari-cari namaku di daftar kelompok kemudian menemukan namaku di daftar kelompok 3.

Setelah beberapa hari kami mengadakan pertemuan di salah satu cafe dekat kampus. Pertemuan diadakan kami berkumpul bertemu membahas nama kelompok beserta pengurusnya. Musyawarah dilakukan terhadap pemilihan pengurus harian beserta divisi-divisinya. Aku dipilih sebagai divisi PDD.

Kehidupan kuliah berjalan di iringi dengan persiapan KKN sampai akhirnya dibulatkan desa mana kita akan mengadakan KKN, yaitu desa Bojong Rangkas kecamatan Ciampea. Pelaksanaan rapat mingguan dilajukan setiap Kamis untuk memantapkan persiapan. Akhirnya diputuskan untuk mencari dana setiap minggu di car free day. Aku tidak bisa mengikuti kegiatan danusan di car free day. Dua minggu sebelum KKN diadakan pencarian dana juga dilakukan di kampus dua dengan menjual baju bekas, aku menghadirinya seraya mencoba menjual baju-baju bekas dari sumbangan.

Hari keberangkatan semakin dekat persiapan setiap aspek dilakukan survey juga dilakukan walaupun aku tidak bisa menghadirinya karena sedang ada masalah di keluarga. Posko sudah ditentukan tinggal menunggu hari keberangkatan. 24 Juli keberangkatan di tentukan aku menuju titik pertemuan di dekat kampus 1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kami berangkat setelah maghrib menggunakan tronton dan beberapa motor. Hingga akhirnya kami semua tiba di lokasi dan bersiap-siap membereskan barang-barang pribadi.

Kehidupan Jauh dari Rumah Pertamaku yang Lama

Minggu pertama kehidupanku disini, rasanya tidak banyak yang berubah. Diawali dengan pembukaan di Kecamatan Ciampea yang dihadiri langsung oleh perangkat camat dan desa sekitar Ciampea. Diminggu pertama ini tidak banyak kegiatan yang dilakukan, aku hanya melakukan pendekatan kepada masyarakat dan melakukan kegiatan mengajar calistung di sekitar.

Monggu kedua masih tidak banyak yang berubah hanya lebih dekat kepada teman-teman. Kegiatan masih seperti biasa aku melakukan pengajaran di calistung dan piket harian masak.

Minggu ketiga akhirnya tiba giliranku yang mengajar di sekolah dasar. Aku mengajar di SDN 01 Bojong Rangkas tepatnya di kelas 5. Ini pengalaman baruku mengajar anak SD, aku melakukan pendekatan kepada anak-anak disana.

Minggu keempat pun datang perasaan kesepian mulai muncul, perasaan kangen suasana rumah mulai timbul. Semangatku pudar tapi masih banyak yang harus kerjakan, aku rindu rumah. Kegiatan 17 diadakan aku mencoba untuk tersenyum menjalani semua tetapi perasaan dihati sangat berat, senyumku perlahan memudar aku tidak bisa menahan rasa rindu ini. Tetap aku mencoba yang terbaik menjalani semuanya di sisa-sisa hari KKN ini. Kegiatan calistung ditutup dan perpisahan kepada anak-anak yang mengikuti pelajaran terjadi.

Minggu kelima, minggu terakhir rasa rindu ini semakin besar, walaupun hanya tinggal sedikit lagi semoga aku bisa bertahan. Kegiatan tersisa jalan sehat dan penutupan. Tidak ada kesibukan membuatku semakin tidak bisa menahan rasa ini. Aku kalah aku tidak bisa bertahan menahan rasa ini, air mata tidak bisa kubendung lagi. Dari kegiatan ini aku belajar betapa berharganya rumah ini, betapa berartinya suasana yang ada dirumah. Aku akhirnya menyadari sesuatu yang sangat berharga bagiku. Walaupun aku nyaman dengan teman-teman disini, aku lebih nyaman dengan suasana rumahku.

Tiga Puluh Hari Merajut Kenangan dengan Kehadiran Diriku dan Kalian

Oleh : Fitri Rama Dini Nasution

Assalamualaikum para pembaca ceritaku, perkenalkan nama saya Fitri salah satu mahasiswi UIN Jakarta jurusan pendidikan matematika. Disini saya akan menceritakan pengalaman KKN saya. Setiap orang yang memasuki dunia perkuliahan pasti punya bayangan atau angan tentang kkn begitupun saya. Saya sendiri selalu membayangkan kkn itu seperti apa ya? Sepertinya hal yang seru dan menyenangkan, apalagi ketika melihat fenomena KKN di sosial media, huff di benak rasanya tidak sabar ingin melalui kkn. Rasa tidak sabar itu akhirnya tiba, ya benar akhirnya hari itu tiba, tepat di semester lima memasuki masa – masa huru hara kkn, para mahasiswa semester lima mulai membicarakan kkn. Huru hara per KKN an dimulai dari pembagian kelompok KKN yang membuat para mahasiswa semester lima menunggu – nunggu karena pengumuman kelompok KKN salah satu hal yang sangat di tunggu – tunggu oleh para mahasiswa, mungkin di benak beberapa mahasiswa ada yang berpikir kaya gini “duh di kelompok aku bakal ada teman satu jurusan gak ya?”, “duh aku bakal bisa punya teman gak ya nanti pas kkn”, “duh kkn bener seru gak ya”, sebenarnya kalimat itu termasuk ada di benak hati saya hihihii. Ternyata oh ternyata pengumuman kelompok di tunda terus, mungkin mahasiswa yang udah ga sabar nunggu kelompok kkn sudah mulai kesal wkwkw, kalo saya team yang sabar ckckck. Tepat tanggal 5 Mei 2023 PPM mengumumkan kelompok kkn, kos an saya ramai sekali karena pengumuman itu, termasuk saya ihihi.

Mendapatkan kelompok sudah, hal selanjutnya yaitu bertemu dengan teman – teman satu kelompok yang saling berbeda jurusan, jadi saya baru pertama kali bertemu dengan mereka. Pertemuan pertama kelompok saya dilakukan di café interval lumayan

dekat dari kampus. Pertemuan pertama kita dimulai dengan perkenalan, pemilihan divisi dan ketua, serta mendiskusikan hal – hal yang harus dipersiapkan untuk kkn nanti. Oh ya kelompok kami berjumlah 24 orang dengan jumlah perempuan 15 dan laki – laki 9. Hari – hari kita lewati dengan persiapan – persiapan kkn dan akhirnya tiba juga hari keberangkatan kkn. Tapi guys yang berangkat bukan 24 orang melainkan 21 orang, huff cukup sedih, kita kehilangan 3 orang dikarenakan mereka 2 di antaranya ikut KKN Internasional dan yang satu ikut KKN Tematik. Tanggal keberangkatan kkn kita di tanggal 24 Juli 2023 pukul 19.00 menggunakan tronton, kita sampai sekitar pukul 21.00.

Tibalah di rumah yang akan kita singgahi kurang lebih selama tiga puluh hari. Rumah bergaya modern berwarna putih dengan lantai dua tingkat. Lantai satu yang akan ditempati anak cowo dan lantai dua ditempati anak cewe. Rumah bergaya modern ini cukup banyak problem ternyata. Problem pertama merupakan problem terbesar untuk kelompok kami yaitu mesin air yang ternyata tidak cukup baik, mau di bilang rusak tapi masih bisa di gunakan di beberapa hari. Karena mesin air yang tidak beres kelompok kami mengalami yang namanya kekurangan air. Tapi dibandingkan kelompok lain sepertinya kelompok kami lebih baik kalau masalah air karena air di tempat kami masih bisa keluar walaupun harus menimba. Di beberapa kelompok lain ada yang tidak keluar sama sekali di tempat tinggalnya sehingga mereka harus menumpang ke rumah warga, masjid atau tempat lainnya yang ada sumber air. Saya pikir kelompok kami tidak akan mengalami itu ternyata oh ternyata kami mengalaminya di minggu – minggu terakhir kepulangan, selama seminggu lebih kita mengalami mati mesin air sehingga air tidak dapat keluar jadinya kita harus mencari air di tempat lain. Kelompok kami menumpang beberapa tempat untuk mandi dan lain – lain, tempat yang sering kami singgahi untuk mendapatkan air yaitu rumah tetangga sebelah yang sering kami panggil umi, pabrik tas sebelah rumah kita, ya di samping rumah kita ternyata ada pabrik tas yang cukup besar, kemudian di masjid yang jaraknya cukup jauh dari rumah kita jadi agak capek huff, dan yang terakhir pom bensin ini juga termasuk jauh sekali dari rumah, kita harus naik motor kalau mau kesana. Kesusahan air ini kita lewati sambil mengeluh, ternyata tidak adanya air seperti tidak adanya sebuah kehidupan. Setiap pagi dari matahari belum terbit kita harus mencari tempat untuk mandi dan malamnya pun kita harus mencari tempat lagi yang ada sumber airnya. Permasalahan kedua yaitu lampu depan yang kedap kedip jadi halaman depan rumah kita lampunya kaya disko wkwkwk.

Baru di awal cerita udah ceritain masalah aja, oke topik kali ini saya akan menceritakan teman – teman saya dan keseruan selama kkn versi saya. Di kkn saya bertemu orang – orang baik ini, ada Nanda, Lala, Ratu, Arin, Syifa, Ayu dan Ka Humai. Mereka orang – orang yang baik, baik akan sikap, saling tolong menolong, memberi dan sangat rajin. Apa saya deskripsiin aja ya satu – satu, tapi takut kebanyakan ceritanya, ga usah ya, kalo kalian pengen tau orang baik ini cari tau sendiri aja di jamin ga akan nyesel. Ya mereka orang yang selalu kebersamai hari – hari saya, saya sering melakukan banyak hal bersama mereka seperti nyemil bersama, jalan – jalan bersama kaya waktu itu pergi ke curug jalan kaki di pagi hari, nyeblok bareng, ngantri mandi bareng, nyuci baju bareng, nangis bareng, ketawa bareng, kesel – keselan bareng, sakit barengan juga alias

ganti gantian, dan nyari makan bareng. Terlalu banyak kegiatan yang saya lakukan bersama mereka karena hanya mereka yang menerima saya dan juga ternyata nyamannya sama mereka, tapi saya juga berbaur dengan yang lainnya walaupun ya kelompok kami sudah terjalin kubu – kubuan dan pada akhirnya kebersamaan kelompok kkn kami hanya 30 persen.

Menceritakan teman – teman sudah, part yang ini akan menceritakan keseruan orang – orang Bojong Rangkas. Saya sendiri di kelompok KKN bertugas sebagai divisi PDD jadi hari – hari tugas saya kalo ga foto – foto ya upload foto ke sosial media. Di Bojong Rangkas ini saya melakukan banyak kegiatan seperti mengajar di sekolah, senam bersama di sekolah, calistung, menghadiri pengajian ibu – ibu dan masih banyak lagi. Tapi dari banyaknya kegiatan yang paling berkesan di saya sendiri yaitu mengajar di sekolah dan calistung, mungkin mengapa itu yang paling berkesan karena saya sendiri basic kuliah nya pendidikan. Dan menjadi seorang pengajar adalah keinginan dari hati saya sendiri. Mengajar membuat saya melupakan sejenak rasa rindu rumah dan keluarga. Saya yang tiap hari kerjaan menghitung hari untuk cepat – cepat pulang ke rumah, semua itu bisa terlupakan dengan mengajar. Mengajari mereka membuat hati saya bahagia, semangat, dan terasa hangat di jiwa. Pertanyaan – pertanyaan, cerita, dan kesulitan mereka adalah hal yang paling saya ingin jawab dan tanggapi dengan antusias. Mereka anak – anak yang ceria, pantang menyerah, penuh impian, dan banyak canda tawa. Bersama mereka hati yang gundah akan terobati dan bersama mereka hari terlewati dengan cepat. Kelak anak – anak itu akan menjadi penerus bangsa, saya berharap sekali semoga mereka berpendidikan setinggi mungkin dan menjadi orang yang bermanfaat dimanapun berada. Sebenarnya permasalahan di desa Bojong Rangkas adalah pendidikan, masih banyak anak – anak yang putus sekolah karena kurangnya dorongan orang tua untuk mendorong anaknya berpendidikan setinggi mungkin, biaya juga menjadi persoalan putusnya sekolah, dan banyak anak – anak disana yang jauh lebih memilih bekerja menghasilkan uang dibanding melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, hal ini dikarenakan desa bojong rangkas merupakan desa industri, banyak sekali pabrik – pabrik tas di sana jadi mata pencarian disana adalah pembuatan tas. Hampir setiap rumah pasti mempunyai pekerjaan dalam pembuatan tas.

Udah mau tiga halaman aja, cukup panjang ya saya menceritakan pengalaman KKN ini. KKN ini merupakan pengalaman yang tidak akan pernah saya lupakan di mulai dari bertemu teman – teman, anak – anak yang saya ajar, dan warga sekitar. Sebenarnya ingin sekali saya menceritakan tiap – tiap kejadian yang ingin saya utarakan disini, tapi sepertinya kalo saya tuliskan semua akan menjadi satu buku ihihi. Cukup sampai disini saja ya. Saya sangat amat merindukan teman – teman, anak – anak yang saya ajar, dan warga sekitar. Pengalaman berharga ini menjadi pembelajaran kehidupan saya kedepannya dan menjadi kenangan indah. Oh iya kepulangan KKN kami di tanggal 25 Agustus 2023. Kepulangan hal yang sangat saya tunggu tapi membuat luka juga karena akan berpisah dengan anak – anak Desa Bojong Rangkas. Ya begitulah kehidupan ada pertemuan maka akan ada pula perpisahan. Terima kasih untuk teman – teman yang sudah mau membaca cerita saya. Wasalamuallaikum Wr. Wb

SEPENGGAL KISAH DI BOJONG RANGKAS

Oleh: Syifa Naila Yuliani

Keraguan

Ada beberapa hal yang membuat seseorang menjadi lebih hati-hati dalam mengambil setiap keputusan yaitu apabila hal tersebut menyangkut ketakutan terbesar dan rintangan yang pernah dilewati. Bagi saya, KKN adalah mimpi buruk disiang bolong yang harus dihadapi. Mengapa demikian? Berkaca dari sifat saya yang sulit beradaptasi dengan lingkungan baru, KKN memaksa saya untuk akrab dengan mereka selama satu bulan. Saya yang terbiasa dengan kesendirian, suasana sepi, sunyi, akan sangat bertolak belakang apabila harus melalui program tersebut. Sejak saat itu saya berpikir keras mengenai kontribusi apa yang bisa saya lakukan di desa, bagaimana saya akan tinggal selama satu bulan di desa bersama orang yang belum saya kenal, dan masih banyak kalimat pertanyaan yang muncul di kepala. Namun, terlintas juga dalam pikiran saya bahwa KKN mungkin bisa menjadi kesempatan saya untuk keluar dari zona nyaman dan menjadi pengalaman yang berharga untuk saya.

Sebagai seorang *introvert*, berpikir bahwa saya harus berinteraksi dengan kelompok baru yang jumlahnya 21 orang membuat kepala saya pening seketika. Baru mengetahui siapa saja yang menjadi teman sekelompok saya saja sudah pusing, bagaimana jika dihadapkan dengan permasalahan konflik yang akan terjadi selama KKN. Bahkan sempat terlintas penyesalan mengambil KKN Reguler yang mengharuskan pergi ke desa orang. “Kenapa ga ambil KKN *in Campus* aja ya?”, ujarku. Pikiran-pikiran seperti itu terus menghantui, ketika beratnya bertemu dan harus berinteraksi dengan orang baru, yang bahkan kamu tidak tahu bagaimana karakter, latar belakang, dan kesukaan mereka. Hati juga bergemuruh mencoba mencari alasan apa untuk bisa menghindari KKN. Mengesampingkan semua *ke-overthinking-an* saya, saya mulai menganggap bahwa KKN merupakan sebuah tantangan yang harus saya lalui.

Desa Bojong Rangkas menjadi tempat mengabdikan kami selama sebulan. Desa yang ternyata menyambut penuh dengan suka cita. Desa yang ternyata banyak memberikan cerita dan kenangan. Desa yang membuat pikiran dan keraguan saya pun hilang seiring berjalannya waktu. Mengabdikan bersama 21 orang menghadirkan pengalaman yang membuatku belajar, bahwa ada banyak hal di dunia ini yang harus dipelajari dan diambil hal baiknya.

Memori Indah

Arsip pertama, berisi orang yang pertama kali saya kenal yaitu, Ayu Puspita Rini dan Fitri Rama Dini Nasution. Ayu biasa dipanggil “*ayy*”. Berawal dari Ayu *men-direct message* instagram saya, katanya dia mencari teman yang satu gedung kampus dengannya (gedung PPG, Sawangan). Sekretaris yang suka gembar-gemborin laporan dan rapat. Dijuluki “*our chef*” di kelompok piket yang terdiri dari Ayu, Lala, Kak Umai, Lutfi, Ilmi, dan saya sendiri. Menjuluki saya dengan panggilan “*bocil*” karena badan ga sesuai umur dan dijuluki “*cakwe*” karena di mana-mana saya menempel terus dengan dinding hahaha.

Ayu sudah seperti kakak saya sendiri, anak pertama mana yang ga kepengen punya kakak. Menjadi tempat cerita banyak hal, pendengar yang baik pula, asik diajak ngobrol walaupun random topikunya. Bertukar pengalaman selama menjadi kominfo di organisasi, ternyata secapek itu ya Yu. Si paling partner ga bisa lihat yang berantakan, dapur saja dibenahi apa lagi hati (bErChaNdyyaa). Suka ngajakin jalan-jalan sore tapi saya mageran, rebahan lebih menggoda (maap yu). Teman mandi di masjid kalau ga ada air di posko. Makasih Mbak Ayu sudah sabar menghadapi kebocilan saya selama sebulan, makasih juga sama semua cerita-ceritanya!

Fitri orang yang ceria dan pencair suasana. Pertama kali kenal lewat WhatsApp dan ga tahu muka dia yang mana, karena pertama kali rapat saya ga ikut. Partner PDD yang bawel cocok dengan saya yang mageran hihhi. Kalau sudah bahas matematika jagonya. Si pawang mesin air kalau air kamar mandi atas lagi mati. Alarm dipasang sejam sekali, merdu ringtonenya. Paling sering menghitung hari “kita di sini 14 hari lagi yaa”, kalau sudah di rumah mau ngapain pitt? (YTTA). Makasih sudah jadi partner yang kadang baik tapi kadang nyebelin juga!

Arsip kedua. Tentang ‘anak atas’ sebutannya. Delapan manusia yang punya ruangan eksklusif (caelahn) di posko. Kak Umami, ibu bendahara yang baik sering sakit gigi karena laporan keuangan. Si paling me time, hayuk diajak jajan, kemana-mana selalu bawa tongsis ajaibnya. Thufaylah, biasa dipanggil lala, tidak-tidak, press, tupai. Si periang dan humoris, yang dibalik sifatnya ini bisa jadi teman untuk curhat. Tingkah randomnya nular ke saya. Partner ke masjid duluan kalau shubuh karena panggilan alam. Langgan boti (bonceng tiga) bolak-balik kemana-mana. Cukup terganggu kalau dia lagi ngigo hihhi. Ratu, biasa dipanggil Queen. Anak yang sholeha, Ilmunya Masyaa Allah. Alarm sholat subuh dari suara Ratu lebih mempan, dari pada alarm si Fitri. Partner sarung ninja ngambil kentang musthofanya Fitri dan keripik kentang kak umami (jangan ditiru!). Nanda, biasa dipanggil nduyy. Partner jajan kak umami, tingkah lucunya yang bikin heran, ketawanya aduhayy, kerja sampingan di PDD. Fahrin, biasa dipanggil arin. Si moci panggilan dari ayu. Selalu beli es di mana dan kapan pun. Paling heboh kalau air sudah nyala “siapa yang mandi pertama?”

Arsip ketiga. Ada pepatah mengatakan “ilmu yang tidak diamalkan, bagai pohon tak berbuah”. Mengajar bimbingan calistung cukup berkesan bagi saya. Membagikan ilmu yang telah saya dapatkan di bangku kuliah kepada adik-adik sekitar posko. Ilmu yang saya bagikan kepada mereka mungkin tidak seberapa. Saya senang melihat mereka antusias untuk belajar.

Arsip selesai. Maaf saya tidak menceritakan memori-memori lainnya. Maaf untuk teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas kenangannya selama sebulan. Perbedaan-perbedaan karakter, latar belakang, cara berkomunikasi terkadang menjadi kesulitan untuk menyatu, tapi bukan berarti tidak bisa dilakukan. Kekompakan itu tercipta seiring berjalannya waktu. Semua hal juga bisa terlewati dengan baik meskipun tidak dapat dipungkiri, konflik kecil itu ada. Terima kasih kalian yang sudah menggoreskan kenangan di memori ini. Memori ini akan terus tersimpan jika Allah berkehendak.

Akhir dari Sepenggal Kisah

Cerita telah selesai. Klasik, tapi memang begitu adanya. Sebuah pertemuan, pasti akan diakhiri dengan perpisahan bukan? Sebulan bercengkrama, saling mengenal satu sama lain, berkeluh kesah, Merasakan manis pahitnya masa pengabdian, memutar otak ketika rencana tak sesuai ekspektasi menjadi pengalaman dan pembelajaran yang tak akan mungkin didapatkan di tempat lain.

Si Introvert dari Darmananta

Oleh : Sega Febrianargo Sejati

Hai. Saya sega saya seorang mahasiswa dari jurusan sistem informasi. Dan saya seorang yang sangat introvert yang tidak megenal dunia luar. Sebelumnya saya bertanya apa itu kkn? Apa serunya kkn? Dan apa manfaat dari dilaksanakannya kkn? Bukannya lebih baik kita magang? Nah apalagi kkn ini dilaksanakan pada saat liburan semester. Siapa coba yang mau waktu liburannya dipake buat kkn, tp ternyata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti program tersebut. Ternyata kkn tidak membosankan untuk saya.

Pembagian kelompok sudah dilaksanakan dan saya langsung melihat nama-nama tersebut apakah ada teman sama atau tidak, eh ternyata tidak ada dan saya merasa semakin tegang dengan kkn itu.

Darmananta

Itu lah nama dari kelompok kkn kita yang berartikan darma artinya pengabdian, perjuangan, semangat kemanusiaan arkananta artinya selalu diterangi, dengan harapan dapat membawa pengaruh yang baik di desa bojongrangkas tempat kami melaksanakan kkn banyak hal yang perlu kami siapkan sebelum menjelang kkn. Kami perlu survey tempat yg akan kami tempati dan berkoordinasi kepada pihak yg terlibat dalam kkn selama 1 bulan tersebut.

Hingga tibalah hari dimana kami berangkat bersama untuk melaksanakan KKN di Desa Bojong Rangkas. cobalah untuk tinggal tetap tenang meski hatiku berat dan ingin pergi ke rumah. Hingga akhirnya aku bertemu Mereka berbeda jurusan dan fakultas, berbeda sifat dan sikapnya. waktu yang akan datang Kami masih merasa sedikit malu, terutama dengan teman-teman sekamar. Hingga kami mulai berbincang dan memperkenalkan diri, membuka cerita yang mendekatkan kita. membuka suatu cerita yang membuat kami menjadi lebih dekat. sudah 4 hari berada di sana dan begitu pula ketakutan ini mulai hilang, tergantikan rasa nyaman karena kebersamaan.

Teman-temanku di kelompok semuanya sangat baik, tentu saja sifat yang berbeda dari masing-masing orangnya. Sering kali yang membuatku bahagia adalah saat kita ngobrol bersama, karena Pasti ada kejadian lucu yang bisa diceritakan. Meski terkadang sedikit bising, namun tetap asik untuk diajak ngobrol ketika aku duduk bersama aku merasa nyaman dan bahagia berada di antara teman baik. Mereka memiliki banyak cerita teman bisa saling melengkapi, saling mengisi dan berbagi cerita. Kegembiraan memasak juga menjadi momen terbaik. Jadwal memasak kelompok kami dibagi dengan makan pagi dan sore. Senang rasanya karena saya bisa belajar sekaligus memasak bersama mereka.

Tammy(tomat) dan rizki, sahabat yang sangat paham dibagian dapur. saya dan Teman-teman yang lain sering meminta bumbu masakan kepadanya. Saat kita masak bersama, itu juga tempatnya menceritakan kejadian-kejadian dalam kehidupan kita sehari-hari. Kegiatan mengajar aktivitas sehari-hari yang biasa dilakukan. Dari hari pertama mengajar kegiatan yg paling malas dilakukan karna tidak terbiasa untuk mengajar dan ternyata mengajar adalah pengalaman yang sangat seru hingga hari terakhir mengajar, panas dingin ingin berlari cepat untuk kembali ke posko. Oke, mengajar itu menyenangkan, benar-benar pengalaman baru. Aku sampai, tak tahu harus berkata apa, tiba-tiba kulihat tammy berbicara di hadapan anak-anak, akrab sekali, seperti wali kelasku. Saat aku bersama fahrin, aku hanya bisa mendengar tammy berbicara.

Hari demi hari kita menjalaninya dan terus berusaha semaksimal mungkin Program KKN berubah drastis seiring berjalannya waktu. Sekarang saya akan bercerita tentang perubahan yang terjadi dalam 30 hari ini Saya banyak berubah pendapat, tentu saja sejak program KKN atau desa tapi mereka adalah TEMANKU. Saya seseorang yang suka menyendiri dan tidak peduli dengan urusan orang lain tapi Harap dicatat bahwa saya memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dan beradaptasi itu cukup bagus, hanya sedikit orang yang mengetahui diriku dan diriku yang sebenarnya Saya menghargai mereka yang mengetahuinya hahahah Mungkin Akulah yang terburuk dari semua temanku. Cerita ini tidak Anda menginspirasi tetapi Anda menginspirasi saya, dari 4 teman laki-laki mereka adalah fathan, rizky, berryl, lutfi, membuatku merasa lebih baik, kami tidur bersama, tertawa bersama, bermain bersama, bekerja bersama, kita bermain game bersama ketika bermain game selalu tersenyum meski sangat emosional dan gugup Kegagalan, dimanakah momen indah ketika kita bertemu dan ngobrol di rumah. Teman-temanku berkelakuan baik bagiku, meskipun mereka peduli, mereka selalu mengingatkanku pada sesuatu akan menjadi masalah jika tidak diperingatkan. Sungguh bersyukur ada mereka di KKN dari 5 orang mungkin Aku yang terburuk, yang paling bahagia adalah hari-hariku dihiasi dengan teman-teman yang begitu baik dan ceria.

Serba-serbi Darmananta!

Oleh : Rizky Nanda Putra Rineldi

Kelompok KKN Darmananta merupakan salah satu dari sekian banyaknya kelompok KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kelompok ini merupakan kelompok 03 yang berlokasi di Desa Bojongrangkas, ciampea. Kelompok ini beranggotakan 21 orang yang terdiri dari 8 laki-laki dan 13 perempuan. Para anggota tersebut berasal dari berbagai jurusan dan fakultas yang berbeda-beda, dan berasal dari daerah yang berbeda-beda sehingga mengakibatkan karakter setiap anggota juga beraneka ragam.

Awal pertemuan saya dengan teman-teman kelompok Darmananta yaitu pada tanggal 12 Mei 2023 yang berlokasi di Interval cafe, ciputat. dari situlah perjalanan kami dimulai. pembuatan divisi dan pembahasan-pembahasan lainnya kami diskusikan

sehingga tercapai sebuah kesepakatan antar anggota. rapat demi rapat dihadiri oleh para anggota sehingga kami semakin kenal dan dekat.

Pengumuman dari PPM yaitu setiap kelompok berangkat pada tanggal 25 Juli 2023. Tetapi kelompok kami memutuskan agar berangkat lebih awal yaitu pada tanggal 24 Juli 2023 agar dapat membersihkan posko dan mempersiapkan hal-hal yang lainnya. Kami berangkat sekitar jam 7 malam menggunakan tronton dan sebagian menggunakan motor.

Pada pukul 10 malam, semua anggota telah sampai di posko dan merapihkan barang-barang bawaan. di posko semua momen kita rasakan, berbagai kebersamaan kita jalani sehingga semakin hari kita semakin dekat. hal yang paling saya sukai ketika di hari esok kita tidak ada proker untuk dijalani, maka kita begadang bersama sambil nonton film dan masak-masak di malam hari.

Hal yang paling saya senangi lainnya adalah menjalankan proker bersama teman-teman sehingga kegiatan kita tidak terasa begitu lelah. cara yang paling berhasil dalam menghilangkan rasa lelah yaitu tidur dan bercanda bersama teman-teman.

dan hal baru yang membuat berkesan yaitu ketika saya mengajar siswa kelas 3 SDN 01 Bojongrangkas. karena mengajar siswa kelas 3 membuat saya tahu bahwa kesabaran guru sangatlah hebat dan saya juga merasa kerepotan menghadapi tingkah laku siswa yang saya ajarkan.

Bersosialisasi kepada warga desa yang lain mengajarkan kita kesederhanaan dan keramah tamahan antar sesama manusia. tidak ada sifat sombong dari para warga desa terhadap kami. para anak-anak pun sangat senang diajar oleh kami sehingga anak-anak desa juga dekat dengan kami. ketika 17 Agustus 2023 dalam rangka perayaan hari kemerdekaan Indonesia, kelompok kami menjadi panitia acara di 3 tempat yaitu di majelis, SDN 01 Bojongrangkas, dan Jalan sehat di desa bersama seluruh warga desa Bojongrangkas. semua acara yang kita jalani sangat sukses dan meriah. semua sangat senang dan sangat berkesan.

Harapan

Harapan saya untuk teman-teman Darmananta agar tetap menjaga silaturahmi sehingga kedekatan kita tidak akan pernah pudar. dan tetap saling membantu walaupun sudah selesai KKN. kegiatan yang kita lakukan di desa Bojongrangkas semoga dapat diambil pelajaran yang baik dan menjadikan pelajaran yang buruk sebagai evaluasi diri ke depannya. semoga teman-teman diberikan kesehatan oleh Allah SWT dan kebahagiaan di dunia dan akhirat Aamiin. Al-fatihah..

Harapan Yang Tertinggal di Bojong Rangkas

Oleh : Aditya Nugraha

Pada kali ini saya akan menceritakan tentang pengalaman saya saat menjadi anggota dan menjalani KKN 03 DARMANANTA di Desa Bojong Rangkas, kab.Bogor, Jawa Barat. Sebelum kita menjalani KKN seperti biasa kita mengadakan rapat untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam KKN seperti Program kerja dan Dana yang diperlukan untuk menjalankan Program kerja ini semua kita lakukan bersama

supaya acara kita semua berjalan dengan lancar saat KKN disana dan syukur syukur bisa dapat jodoh saat KKN. Sebelum keberangkatan aku dan teman teman melakukan survei bersama untuk menentukan tempat tinggal kita selama KKN, setelah beberapa tempat kita telusuri akhirnya kita mendapatkan tempat yang cocok untuk posko tempat KKN di Desa bojong rangkas tepatnya di RT 03/04 dekat Pabrik Tas Pak Ardi. Hari pertama KKN. Sebenarnya aku tidak bisa fokus dalam KKN karena ada pekerjaan yang harus aku kerjakan dirumah sempat cari karyawan namun tidak lama resign sendiri karena membuat kesalahan dalam mengerjakan kerjaannya aku cuma sedikit kesal namun mungkin karena dia tidak betah akhirnya memilih resign padahal aku berharap usaha yang sedang aku rintis masih tetap berjalan walaupun sedang KKN kita berangkat bersama dari kampus UIN JAKARTA menuju tempat KKN di Desa Bojong Rangkas semuanya sudah kita siapkan sebulan sebelum keberangkatan dan kita siap untuk menjalani kegiatan saat KKN.

Saat sampai ditempat KKN kita istirahat sejenak kemudian melakukan kunjungan ke RT dan tokoh masyarakat untuk melakukan mediasi dan membahas Program kerja kita KKN selama sebulan kedepan. Kemudian hari kedua kita mulai melakukan pendekatan dengan masyarakat ditempat KKN agar kita lebih dekat dengan masyarakat dan proker kita bisa diterima oleh masyarakat setempat. Hari selanjutnya kita menjalani program kerja seperti mengajar anak anak disekolah dasar dan mengajar anak anak disekitar kita tempat KKN. karna memang fokus pertama kita adalah membangun semangat anak anak untuk belajar dan menuntut ilmu pendidikan serta ilmu agama. Disekitar tempat kita KKN kebanyakan dari masyarakat bekerja sebagai karyawan pabrik tas karena memang daerah Bojong rangkas terkenal sebagai industri penghasil tas namun banyak dari anak anak disini yang putus sekolah karena mereka berpikir sekolah tidak terlalu penting karena mereka pun pada akhirnya bekerja sebagai karyawan tas dan membuat tas Padahal pada dasarnya pendidikan itu sangatlah penting untuk karir mereka terutama dalam cara berpikir dan pengetahuan yang lebih luas

Didesa kami KKN aku jarang menemui pemuda nongkrong seperti didesa lainnya setelah aku telusuri ternyata memang pemuda disini mereka semua sangat full bekerja karena sistem kerja disini dari jam 8 sampai jam 11 malam berbeda dengan wilayah lain setelah aku tanya beberapa warga itu memang sudah terjadi dari dulu bahkan sampai sekarang Aku sering pergi keluar sekedar untuk mencari jajan atau tempat yang enak untuk dikunjungi karena kebetulan didesa tempat kita KKN juga banyak tempat wisata seperti curug dan pemandian walaupun kemana mana sendirian karena memang masih baru dan belum dapat temen Minggu pertama aku coba mengunjungi tempat wisata digunung salak jarak dari posko sekitar satu jam walaupun agak jauh aku tetap semangat ya namanya minggu pertama masih semangat semangatnya. Sampai disana aku tidak kecewa karena memang pemandangannya sangat bagus dan indah untuk dipandang sambil ngopi ketika membeli kopi penjualnya bertanya?? Sendirian aja enggak sama pacar dalam hati temen aja belum punya apalagi pacar ya begitulah namun tidak apa apa. Aku memang orangnya pendiam dan pemalu jadi memang agak sulit untuk dekat dengan orang yang baru dikenal disana sembari duduk dan ngopi kunikmati matahari tenggelam

walaupun cuma sendiri Pada saat itu aku juga berkunjung ke curug pangeran walaupun sudah sore dan bukan hari weekend juga disana banyak orang bersama teman atau pasangan mereka cuma aku sendiri yang dari KKN ke tempat itu begitulah aku memang suka menyendiri juga menurutku kita juga butuh waktu untuk sendiri karena dengan sendiri kita tak perlu memikirkan orang lain dan bisa lebih mengenal diri kita sendiri kemudian mencoba menggali pemikiran yang dalam serta potensi dari dalam diri kita Hari hari kita lewati bersama berbagai program kerja kita jalani seperti calistung, mengajar, membuat pocaborang (pojok baca bojong rangkas) kerja sama dengan universitas triologi. Minggu ke dua, aku pergi ke puncak bogor ditemani oleh hilmi teman baruku di KKN niatnya Cuma mau ngopi didekat posko eh kelewatan jadi lanjut terus sampe warpat puncak

Menurutku KKN ini banyak sekali waktu kosong. oleh karena itu, aku sering keluar untuk mencari wisata atau hiburan, jika sudah dirumah udah gapernah kemana mana fokus kerja dan cari cuan. jadi aku memanfaatkan waktu KKN inj untuk explore daerah bogor sekalian cari Jodoh kalo ketemu karena banyak yang bilang ditempat KKN banyak yang cinlok walaupun tidak semuanya.

Beberapa kali aku mengunjungi puncak dan gunung gunung yang ada disekitar bogor untuk menikmati alam terbuka bahkan sempat menginap juga diatas niatnya mau pulang, tapi karena cuaca sedang hujan dan jalan disana gelap khawatir terjadi apa apa, aku dan temanku berdua menginap dipos dekat warung jadi enak kalau mau beli kopi atau apapun walaupun kedinginan karena suhu disana sangat rendah dan bahkan hampir hipotermia karena tidak bawa peralatan apapun Cuma modal nekad tapi begitulah sangat seru untung aja ibu penjual warungnya baik dan memberikan kita selimut juga Dipagi hari kita menikmati terbit matahari yang sangat indah sambil minum segelas kopi setelah itu kita sarapan pagi dengan nasi goreng yang menurutku itu sangat enak karena biasanya jarang sekali ada makanan saji yang enak diatas, karena mungkin ibunya sudah berpengalaman juga dalam memasak setelah itu barulah kita pulang ke posko KKN. Hari berikutnya kita lanjutkan program kerja yaitu mengaji di TPQ mengajar bahasa arab dan membaca Al-Qur'an untuk mengajarkan anak anak tentang ilmu agama selain itu kita juga mengajar calistung yaitu baca tulis dan hitung juga untuk mengajarkan anak anak agar semangat belajar ilmu umum berbagai metode kami terapkan agar anak anak merasa nyaman dan senang untuk belajar

Kita juga mengadakan seminar literasi media sosial untuk masyarakat bisa lebih menyaring sosial media dengan benar dan baik Pada tanggal 17 agustus juga kita ikut memperingati kemerdekaan indonesia yaitu dengan mengadakan lomba lomba untuk anak anak untuk membentuk semangat pejuang dalam diri mereka. Ketika itu aku menjadi anggota panitia dan ditempatkan dipos 4 untuk mengarahkan masyarakat saat acara jalan santai. Di acara terakhir yaitu penutupan kkn aku dan teman teman mengadakan acara santunan untuk anak yatim dan itulah moment terakhir kita bersama dikkn karena setelah itu kita persiapan untuk pulang. Begitulah kisahku dan teman teman saat kkn semoga dengan ini kita bisa menjadi orang yang lebih baik dan berguna untuk masyarakat dan semoga aku dan teman teman cepat lulus kuliah "aamiin".

KALAU GA KKN, AKU GAAKAN TAU...

Oleh : Rifda Gista Zahara

Marhabaaa...!

KKN? Yaaa itulah kegiatan yang saya tunggu-tunggu di masa perkuliahanku. Saat-saat terakhir di semester 6, PPM telah mengumumkan bahwa kegiatan KKN akan segera dilaksanakan di bulan Juli-Agustus. Saat itulah saya mulai menyiapkan diri untuk menghadapi kegiatan tersebut. Di mulai dari PPM mengumumkan nama-nama kelompok dan desa tempat KKN nya, hingga pada akhirnya saya senang sekali karena kelompokku dapat di daerah Bogor.

Saat itu juga kami sekelompok sudah mulai mengadakan rapat online untuk perkenalan serta membahas proker apa saja yang akan kami jalankan selama sebulan kedepan. Dan tiba pada rapat offline pertama yang bertempat di Interval, kami telah menentukan BPH serta kelompok per-divisi. Dan saya sendiri terpilih sebagai Koor. Humas dan ditemani oleh teman saya Thufaylah dan Ilmi. Jujur, pada rapat offline pertama saya sedikit canggung karena bertemu dengan orang-orang baru yang dimana saya belum tahu sifat-sifat mereka dan lucunya pada rapat pertama saya malah telat sehingga seluruh pandangan teman-teman mengarah ke saya wkwk.

Hari terus berjalan, tibalah pada tanggal 24 Juli 2023 dimana kita harus memulai hidup bersama sebulan kedepan. Hari pertama bermalam di posko, kita disibukkan dengan membersihkan posko dan membereskan barang-barang bawaan pribadi dan segera beristirahat untuk kegiatan esok harinya. Pada hari kedua, kami disibukkan dengan persiapan pembukaan kegiatan KKN yang bertempat di Kecamatan Ciampea. Oh yaaa, pada saat ini juga kami merasakan puanasss nya kota Bogor yang bikin kita jadi aus mulu, yang pada akhirnya memutuskan untuk beli jus alpukat dulu yang tepat di depan Kecamatan sebelum kegiatan pembukaan dimulai. Kira-kira 2 jam kegiatan pembukaan dilaksanakan, kita sekelompok langsung kembali ke posko untuk kembali beristirahat.

Dariku untuk mereka

Di desa ini, kami melakukan beberapa program kerja yang sudah direncanakan sebelumnya yaitu, mengajar di sekolah dan majelis, kelas Bahasa Arab, kelas Bahasa Inggris, dan sosialisasi literasi media. Karena jurusan saya adalah Pendidikan Bahasa Arab maka tak jauh pastinya dari mengajar. Dan saya masuk kedalam mengajar ngaji di majlis Riyadhul Jannah. Disana, terdapat tiga tingkatan dalam mengaji, yaitu iqro', juz amma, dan al-qur'an. Dalam mengaji iqro' dan juz amma ternyata mereka masih menggunakan sistem ejaan atau kalau kata si Lutpi mah "tuturutan", dimana kami sendiri masih belum paham mengenai sistem ejaan tersebut. Di majelis ini, Abi Muslim memberikan kebebasan kepada kami untuk mengajar apa saja. Akhirnya, saya memutuskan untuk memfokuskan pada majelis ini yaitu kelas Bahasa Arab. Di Majelis ini juga terlihat bahwa mereka memiliki semangat yang tinggi untuk belajar hal-hal baru, apalagi metode pembelajaran bahasa Arab yang saya terapkan adalah dengan bernyanyi. Itulah yang membuat mereka tambah semangat dalam belajar. Hal ini juga menjadi suatu kebanggaan bagiku mampu memberikan hal yang sebelumnya tidak terfikirkan untuk

mengajarkan kepada orang lain. Hingga waktu akhir kegiatan kami bersama mereka pun kami masih sangat ingin terus belajar bersama dan bercerita. Banyak ilmu yang saya dapatkan terkhusus bersama anak-anak majelis Desa Bojong Rangkas.

Sampe akhirnya tibalah kami di minggu-minggu terakhir di Desa bojongrangkas, rasa tidak ingin cepat berpisah. Sedih rasanya membayangkan kami tidak bisa Bersama-sama lagi. Yang biasanya makan siang selalu bareng, tertawa bareng, saling bercerita, saling tukar pikiran. Tapi ketika di rumah pasti bakal kesepian lagi padahal sebelum berangkat sangat berat rasanya untuk pergi KKN, tapi ketika ingin selesai KKN malah sedih dan ga mau berpisah rasanya. Sesuai dengan judul besar cerita saya, Kalau ga KKN aku ga akan tau... aku ga akan tau dan bisa mengenal mereka sejauh ini, ga akan tau bagaimana hidup bersama orang-orang random, ga akan tau rasanya tinggal di daerah yang sama sekali tidak pernah aku ketahui, ga akan tau tiap hari selalu ada aja bocil kematian, ga akan tau rasanya ngobrol sama warga taip sore sambil makan mie gaoll, ga akan tau rasanya bakal sebahagia ini sekelompok sama merekaaa. Pokoknyaaa banyak kenangan di Desa Bojongrangkas ini yang bikin senyum-senyum sendiri kalo diinget hehe. Makasih semuanyaaa, semoga kita bisa lulus cepat dan tepat waktu dan sering kumpul-kumpul lagi pliss. Bye lov u <3

SECERCAH KISAH DI KKN DARMANANTA

Oleh : Thufaylah

Permulaan

Perkenalkan saya Thufaylah mahasiswa jurusan Fisika yang cukup aktif di internal kampus maupun eksternal kampus. Sejak memasuki semester 4 saya mengetahui bahwa mata kuliah Wajib kampus tekhususnya di program studi Fisika yang harus dipenuhi yaitu PKL (Praktik Kerja Lapangan) dan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Ketika saya mengetahui hal tersebut, saya sangat menanti waktu untuk melakukan PKL yaitu semester 6 dan semester 7 sehingga dengan rasa senang saya mencari lowongan untuk melakukan PKL di bidang geothermal selama 1 bulan dan di lanjut di bidang migas. Sebaliknya pada KKN, sebagai mata kuliah wajib, mau tidak mau hal itu harus dilakukan untuk melengkapi pembelajaran di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tiba saat dimana pembagian kelompok KKN oleh PPM UIN Jakarta dan saya mendapatkan Kelompok 003 yang ditempatkan di Desa Bojong Rangkas, Ciampea, Bogor. Setelah dibagiakannya kelompok pelaksanaan KKN adalah penentuan ketua kelompok yang saya dan teman teman saya awali dengan berkumpul bersama di sebuah café yang terletak di Ciputat. Pada saat itu, semua anggota mendiskusikan siapa yang mau dan pantas untuk menjadi ketua KKN kelompok 03, dengan melakukan Voting per orang didapatkan bahwa yang menjadi ketua adalah Fathan mahasiswa jurusan Jurnalistik. Sedikit banyaknya pertanyaan yang berada di benak saya akan bagaimana keberlangsungan KKN tahun ini, karena pada kenyataannya saya sangat tidak tertarik untuk menjalankan KKN dengan berat hati mengikutinya. Meskipun berberat hati dalam menjalankannya, saya sadar betul akan tanggung jawab menjadi anggota divisi Humas.

Kisah rumah Kaca

Pada tanggal 24 Agustus di sepakati sebagai tanggal keberangkatan ke Posko KKN di Desa Bojong Rangkas Rt 03, RW 04. Keberangkatan itu dilakukan dengan berangkat bersama menggunakan mobil tronton TNI dan beberapa orang menggunakan kendaraan pribadi, termasuk saya sendiri dan saya pun datang di tanggal 25 Agustus, sehari setelah teman-teman sampai di posko kkn. Kehadiran di posko kkn membuat saya harus beradaptasi lagi dengan keadaan, tetapi tidak dengan teman yang sebelumnya telah sempat berinteraksi seperti ayu, ka umai, sega, dan nanda. Hari demi hari kami lalui dengan menjalankan program kerja yang telah Divisi Acara susun dengan sebaik mungkin, beberapa kegiatan yang kami miliki untuk melengkapi proker yaitu mengajar mengaji di majelis Abi Muslim, mengajar calistung di pos ronda dan lapangan, mengajar di sekolah SDN 01 Bojong Rangkas, Pocaborang, Jumat Bersih, dan lainnya. Minggu pertama dalam menjalankan kegiatan masih canggung akan tetapi perlahan kami semakin akrab, terutama teman kelompok piket ada ayu, Naila, ka umai, Lutfi, Ilmi, dan saya sendiri. Huru-hara setiap piket adalah “kita mau masak apa?” pertanyaan yang sebenarnya banyak tapi belum tentu bisa masaknyanya haha. Selama sebulan kami melakukan piket 5 kali. Peranan kami itu dibagi bagi, ayu selalu mengontrol dan menegakkan saat memasak sampai kami panggil “our chef”, ka umai yang selalu hayu diajak belanja meski harus jalan sendiri “me time”, Naila yang hampir sama dengan ayu katanya “kalau nuang bumbu itu harus berani ga boleh ragu”, Lutfi yang selalu hayu kalau diajak belanja tempe, Ilmi yang suka bikin heran tapi selalu bantu kalo diminta, dan “katanya” kelompok kita spesialis nasi udak dan nasi kuning haha. Kedekatan saya tidak hanya itu, selain mereka masih banyak lagi yang menjadi teman selama diposko, ada Fitri, Ratu, Arin yang kalau kepanasan selalu beli es batu haha, sega yang sedang mendekati teman saya dan menjadi langganan dipinjam motornya “terima kasih segaa!”, Lutfi yang paling sering bercanda dengan panggilan uniknya “Pres” “pay” “tupai” dan masih ada yang lainnya. Masa-masa selama di posko adalah waktu yang paling sering kami lewati, mulai tertawa bersama, sedih bersama, dan menimba air bersama haha.

Ketika pembagian jobdesk antara mengaji dan calistung, aku memilih untuk mengaji, karena aku teringat pesan ayah “yang ayah harapkan, bukan gelar sarjanamu, tetapi bagaimana kamu mengamalkan ilmumu untuk dirimu dan dapat berdoa untuk kedua orang tuamu, karena menuntut ilmu adalah kewajiban setiap muslim, anak pintar belum tentu sholeh, anak sholeh sudah pasti pintar”, pesan tersebut yang saya ingat sampai saat ini. Kegiatan mengaji diisi dengan belajar bahasa Arab, yasin dan tahlil, dan tilawatil Quran. Belajar mengaji di majelis menambah kedekatan saya dengan menjadi lebih dekat anak-anak warga setempat, sampai-sampai mereka hadir ke rumah untuk sekedar bermain tebak kata, itu merupakan hal yang membuat saya semakin kenal dengan mereka. Mungkin jika semua kisah diceritakan akan menjadi sebuah novel xixi. Pada awalnya, mungkin saya sangat tidak menginginkan KKN ini, tetapi setelah bertemu dengan teman-teman yang KKN terutama nama-nama yang saya sebutkan, semua berubah menjadi sebuah kisah yang mengukir kenangan di rumah kaca yang kian menjadi sebuah pembelajaran untuk saling menghargai satu sama lain dan terpenting

dengan 3 kata ajaib “tolong, terima kasih, dan maaf”, mungkin hal ini tidak akan terulang lagi dan akan menjadi sebuah kenangan yang akan terkenang selamanya dibenak kita masing masing. Mungkin jika diizinkan untuk memberikan kesan, saya akan berkata “Maaf dan terima kasih atas waktu yang kita punya untuk saling mendengarkan dan memahami, kita luar biasa, dan pastinya semoga kelak kita bisa sama-sama berjumpa di lain waktu dan tempat, sehat dan bahagia selalu!!”.

Harapan

30 hari bukan waktu yang sebentar dalam menjalani KKN tahun ini. Berbekal dengan pengetahuan yang cukup selama berkuliah di kampus selama 6 semester menjadikan kita semua berani untuk mengambil peran di tengah tengah masyarakat. Semoga hal baik dan buruk nya selama KKN menjadi pembelajaran untuk diri kita masing masing dalam bertindak. Semoga kelak kita bersama menjadi manusia yang bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negara. Segenap harapan yang kita miliki akan menjadi kenyataan, sehat, bahagia, tentram menyertai kita semua, aaamiinn yaa robbal a’lamiinn.

CERITA SINGKAT KEHIDUPAN KKN

Oleh Siti Hana Maryam Simidanuta

Bagaimana kehidupan KKN nantinya? Sesibuk apa saat KKN nanti? Apakah KKN kelompok saya akan berkesan? Hal tersebut sedikit dari sekian banyak pertanyaan yang bersarang dikepalaku. Sebelum lanjut lebih dalam, perkenalkan terlebih dahulu nama saya Siti Hana Maryam Simidanuta biasa dipanggil Hana mahasiswa semester 6 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan sastra inggris dari fakultas Adab dan Humaniora. Pada liburan semester 6 ini mahasiswa angkatan 2020 akan mengikuti kegiatan KKN, termasuk dengan saya. Kegiatan KKN ini akan berlangsung selama satu bulan di suatu desa.

Sekitar pertengahan bulan Mei tibalah pengumuman mengenai kelompok KKN. Berharap ada orang yang saya kenal dikelompok KKN. Namun nyatanya saya harus berkenalan dan beradaptasi ulang dengan orang baru dari jurusan yang berbeda. Kelompok 003 disitulah nama saya tertera, kelompok awal dengan total anggota 21 orang, 13 orang perempuan dan 8 orang laki-laki. Dengan nama kelompok “Darmananta” yang memiliki arti pengabdian kepada masyarakat senantiasa mendapatkan jalan keluar dalam melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan agar menjadikan desa lebih baik kedepannya.

Hari demi hari berlalu. Memasuki H-sembinggu KKN perasaan saya menjadi campur aduk, sedikit bersemangat tetapi juga takut dengan kenyataan KKN nantinya, jika tidak sesuai dengan ekspektasi. Tepatdi tanggal 24 juli kelompok saya berangkat ke desa KKN Bojong Rangkas. Desa yang terletak di kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. Memasuki minggu pertama kehidupan KKN yabg belum begitu sibuk dan padat. Pada minggu ini kegiatan yang dilakukan adalah mencari informasi-informasi penting ke perangkat desa. Serta, melakukan pembagian penanggung jawab program kerja untuk kegiatan calistung, mengajar ngaji di majelis Riyadhul Jannah, mengajar di SD 01 Bojong

Rangkas. Melalui program kerja dibidang pendidikan inilah kami berbagi ilmu pengetahuan kepada anak-anak di desa Bojong Rangkas. Khususnya bagi saya yang mengajar ngaji di Majelis Riyadhul Jannah. Mengajar di majelis ini terasa begitu berkesan, dikarenakan saya dipertemukan dengan sosok yang biasa di panggil "Abi" oleh anak didiknya di majelis. Sosok Abi ini orang yang ketika berbicara suka ceplas ceplos dengan logat sundanya yang kental, namun disisi lain sosok Abi ini juga begitu bijaksana dan dapat menginspirasi untuk saya dan anak didiknya di majelis. Selain itu, semangat dan antusiasme anak-anak majelis yang begitu membara dalam mempelajari ilmu-ilmu baru juga begitu berkesan. Melalui semangat, kepolosan dan keluguan merekalah yang menjadi penyemangat bagi kami dalam mengajar selama sebulan penuh.

Berlanjut ke minggu kedua dengan kegiatan mengajar di SD 01 Bojong Rangkas. Yang di bagi menjadi dua kelompok pengajar pada kelas 4b dan 4a. Dan saya kedatangan di kelas 4b bersama Berryl, Lala, dan Syifa. Kami mengajar 2 hari pada hari senin dan selasa dengan mata pelajaran bahasa Indonesia, matematika, dan IPA. Kegiatan belajar mengajar tersebut berjalan dengan lancar berkat para siswa yang mudah diajak bekerja sama. Pengalaman tersebut akan sangat terkanang bagi saya karena untuk pertama kalinya saya merasakan menjadi seorang guru SD yang harus siap dalam menghadapi setiap perbedaan watak dari para siswa.

Di minggu ketiga ini menjadi minggu yang sangat sibuk dari minggu sebelumnya. Dikarenakan pada minggu ini selain di isi dengan kegiatan rutina seperti mengajar ngaji dan calistung. Pada minggu ini kelompok saya di disibukan dengan kegiatan dalam perayaan 17 Agustus di SD 01 Bojong Rangkas dan majelis Riyadhul Jannah. Dua suasana perayaan 17 Agustus yang begitu berbeda, namun sama-sama begitu terkesan. Perlombaan antara guru dan para mahasiswa yang begitu seru dengan kekalahan telak bagi para mahasiswa di setiap perlomba. Serta, keseruan perlombaan antara 2 kelompok yang hadir pada perayaan 17 Agustus di majelis, yaitu Universitas Trilogi. Selain itu, satu hal yang begitu terkesan bagi saya dalam perayaan 17 Agustus di Majelis ini adalah pada saat perlombaan makan kerupuk. Dikarenakan kelucuan seorang anak kecil yang bernama Aulia. Melalui tingkah polosnya yang begitu berani dalam mengikuti perlombaan meskipun masih berumur sekitar 3 tahun. Keberaniannya yang dapat dibilang sebagai rasa percaya diri patut diapresiasi untuk anak usia sekitar 3 tahun.

Di minggu ke empat yang bisa dibilang sebagai minggu terakhir ini sudah tidak banyak kegiatan lagi. Pada minggu ini hanya terdapat 2 kegiatan yaitu jalan sehat yang diadakan oleh desa untuk semua warga Bojong Rangkas dan kegiatan santunan sebagai penutup dari semua kegiatan KKN selama sebulan. Di kegiatan jalan sehat sendiri saya bertugas di divisi konsumsi untuk membantu menyiapkan hidangan tamu VIP. Pada kegiatan ini hampir semua warga desa Bojong Rangkas hadir untuk berpartisipasi. Selain itu, yang membuat acara kegiatan ini menjadi lebih meriah lagi adalah adanya doorprize yang di sediakan oleh perangkat desa mulai dari alat-alat dapur, kebersihan, dan elektronik, dengan hadiah utama sepeda listrik. Acara berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan begitu juga dengan kegiatan santunan. Yang dilaksanakan di kantor

desa dengan dihadiri oleh perangkat desa, para panitia, dan anak yatim dari RW 04 dan RW 05.

Momen lainnya yang begitu berkesan adalah saat piket masak. Di kelompok saya piket masak terbagi menjadi 4 kelompok dengan masing-masing beranggotakan 5 sampai 6 orang. Dan kelompok A lah yang menjadi kelompok masak saya selama sebulan di KKN dengan anggota lainnya ada Lidya, Gista, Fathan, dan Berryl. Memikirkan menu makan setiap minggu, belanja sayur di warung bu Aling, mengolah masakan bersama yang diselingi dengan cerita cerita. Pada saat saat momen masak inilah banyak canda tawa dan kejaian lucu yang terjadi sehingga menjadi salah satu momen yang begitu berkesan. Satu momen yang juga berkesan yaitu KTM (kajian tengah malam) yang biasa di pimpin oleh saudara Berryl. Di momen ini kita berkumpul untuk menpertanyakan pertanyaan pertanyaan yang selama ini belum bisa terjawab sendiri. Di momen ini lah kita jadi bertukar wawasan dan pengetahuan. Serta, melalui momen ini kebersamaan kita menjadi semakin erat.

Begitulah akhir cerita dari kehidupan KKN saya. Tidak seseram dan sesibuk yang dibayangkan, melainkan terasa begitu menyenangkan. Semua berkat teman teman KKN yang seru, sehingga kehidupan KKN yang saya jalani menjadi begitu berkesan. Saya berharap melalui hari-hari yang dilewati bersama selama sebulan di KKN hubungan kami tidak berakhir hanya pada saat kkn saja. Namun, bisa terus terjalin selamanya karena memori yang saya dapatkan selama KKN merupakan kenangan indah yang begitu berarti.

Kata Orang KKN Itu Berat

Oleh : Nanda Nabila Rahma

Kata orang KKN itu berat, dan aku setuju

Tanggal 5 Mei 2023 adalah saat yang paling ditunggu oleh mahasiswa yang mendaftar KKN kenapa begitu? Sebab pengumuman ini sebelumnya telah diundur oleh pihak kampus sampai akhirnya telah ditetapkan pada tanggal 5. Sama seperti yang lainnya, aku pun ada perasaan bercampur antara senang dan gugup serta sedikit rasa takut. ‘Apakah aku akan memiliki teman?’, ‘Apakah aku akan betah?’, dan ‘Bagaimana rasanya hidup jauh dari keluarga?’ itulah yang muncul di pikiranku. Pertemuan pertama berlangsung seperti pada umumnya, diadakan di café dengan dihadiri hampir seluruh anggota, berkenalan, mendiskusikan langkah selanjutnya, dan menentukan anggota per divisi.

Kata orang KKN itu berat, dan aku mengakuinya

Tanggal 24 adalah hari keberangkatan kami, 6 dari 21 orang membawa motor, 7 orang di tronton dan sisanya berboncengan motor atau menyusul esok harinya. Kami berangkat pukul 20.00 dan tiba 90 menit kemudian, karena ukuran tronton melebihi batas jalan yang mengarah ke posko, kami pun mengakhiri perjalanan sampai masjid Nurut Taufiq yang berjarak 150 meter dari posko. Sebagian memilih berjalan kaki meneruskan perjalanan dan yang lainnya membantu proses angkut barang memakai

mobil bak terbuka milik salah seorang warga. Proses pindahan baru usai pada pukul 23.00.

Kata orang KKN itu berat, benar adanya

Posko kami bukanlah rumah yang kekurangan air lebih tepatnya keadaan mesin air yang tidak terduga. Di hari pertama tiba air belum bisa digunakan, kami yang kebelet BAK (buang air kecil) harus menumpang kepada tetangga, beliau kami panggil “Nenek” hingga kemudian di 7 hari sebelum kepulangan kami baru mengetahui panggilan beliau adalah “Umi”. Umi merupakan sosok yang sangat berjasa bagi kami di tengah keadaan air yang tidak menentu, tanpa disadari kami membutuhkan sosok Umi yang mau memberikan tumpangan ke kamar mandinya. Selain menumpang pada tetangga, masjid juga menjadi penolong di kala kekurangan air. Pagi-pagi sekali kami yang baru bangun akan menuju masjid Nurut Taufiq untuk salat, mandi, atau BAB (buang air besar), tanpa mereka entah seperti apa keadaan kami di tengah kesulitan ini.

Meskipun terlihat banyak dukanya, justru yang suka lebih banyak, jauh lebih mendominasi. Kami akan berkumpul membentuk garis memanjang di tiap waktu makan, bahasa orang sini ‘liwetan’. Benar, kami jarang sekali menggunakan piring ketika makan, kami lebih sering memakai kertas nasi sebagai alas makan dan makan bersamaan dengan 21 anggota lainnya. Selain itu, kami juga saling mengingatkan di segala perkara yang berurusan untuk kebutuhan kami semua. Kami sebisa mungkin menghindari konflik namun tetap mengusung komunikasi yang efektif.

4 Minggu 5 Hari yang cukup berkesan

Oleh : Ratu Fury Syifaunnafsi

Introvert ialah salah satu dari jenis kepribadian yang sering dicap sebagai sikap dari seorang yang pendiam dan penyendiri. Saya cukup suka menghindari perkumpulan banyak orang, maka dari itu saya tidak cukup aktif mengikuti organisasi kampus, tapi cukup disesali tidak mengikuti organisasi lain. Ditambah hari keberangkatan KKN ialah pasca beberapa hari ayah saya wafat.

Saat-saat itu merupakan hari berduka yang cukup pendek, karena saya merasa masih butuh waktu untuk menyendiri & tak bertemu orang lain. Jika saya tidak mengingat bagaimana reaksi ayah saya yang tidak suka anaknya berduka terlalu lama, mungkin bisa saja saya tidak mau ikut program kuliah yang cukup penting ini. Tapi, saya pun cukup tau diri jika saya mengambil resiko yang tidak baik saat ini maka akan berdampak buruk untuk masa depan saya sendiri. Life must go on right? Bukankah hidup harus tetap berjalan?, maka saya berpikir untuk melakukan yang terbaik selama masih ada umur, selagi masih ada ibu, selagi masih ada banyak orang yang disayang yang ingin dibahagiakan.

Hai, perkenalkan saya Ratu Fury Syifaunnafsi dari jurusan ilmu hadis. Sekarang saya sedang di tingkat 3 naik tingkat 4. Kebetulan KKN ini dilaksanakan saat libur semester 6, jadi waktu libur kami tidak sepanjang biasanya yang 2 bulan. Seperti yang saya ceritakan diawal saya adalah seorang yang introvert dan cenderung sangat menyukai sendiri. Diawal perkenalan teman-teman KKN ada beberapa teman yang

begitu nyambung diajak bicara untuk pertama kali, namanya Nanda. Karena kebetulan kami mempunyai kesukaan yang sama yaitu suka membaca manhwa atau manga dari korea juga sedikit banyak tau tentang anime. Dan kebetulan kami juga satu divisi di program KKN ini.

Mendekati hari pelaksanaan KKN saya mulai merasa cemas. Bisakah saya beradaptasi dengan orang baru. Apakah mereka akan suka berteman dengan saya. Apakah saya bisa melakukannya selama satu bulan. Dan masih banyak lagi kecemasan yang saya rasakan. Sulit bagi saya untuk bergaul dengan mereka, ketika setiap pemikiran, setiap sifat, dan setiap orang yang berasal dari daerah yang berbeda-beda harus menyatukan pemikiran dalam satu visi dan misi yang akan kita lakukan selama satu bulan. Kami harus menahan ego masing-masing untuk kedamaian bersama. Di awal KKN, kami yang belum terlalu akrab dan berekspresi dengan bebas, masih malu dan canggung. Setelah kami mulai merasa akrab, ternyata mereka itu lucu suka melakukan hal random dan menceritakan hal seru sehingga setiap kami berkumpul selalu dipenuhi dengan canda dan tawa. Setelah berkenalan dengan semua teman-teman, ternyata diantara mereka ada yang seorang pramuka sejati, teman seper-animean, konten kreator, cheerleader, dan sebagainya. Cukup menyenangkan mengenal mereka semua. Selama KKN-Selesai.

Keberangkatan KKN waktu itu kami menggunakan kendaraan mobil tentara atau biasa disebut tronton. Kami berangkat pada malam hari di hari senin. Saat di perjalanan ada hal yang membuat kami cukup terhibur, karena ada beberapa bus yang meyalakan klakson dengan irama lagu lucu setelah beberapa teman lain memberi isyarat menyalakan klakson.

Lalu disana kami menjalani beberapa proker seperti mengajar disekolah sampai mengajar di desa. Saat terakhir mengajar di sekolah, kami diberikan kesan & pesan dari anak-anak SDN Bojongrangkas 01, melalui secarik surat. Banyak diantara mereka yang memberikan kesan yang positif dan cukup membuat hati berbunga-bunga. Lucunya, untuk pertama kali saya diberikan kesan yang tidak pernah saya dapatkan yaitu jutek. Tapi, dari situlah saya paham bahwa semua anak punya pandangannya masing-masing terhadap guru.

Selama KKN ini kami pernah mengalami kesulitan air yang jangka waktunya cukup lama, menurut kami yang belum terbiasa kesulitan air. Karena dari situlah kami harus menahan buang air kecil dan buang air besar. Kami juga beberapa kali harus menumpang mandi dan sebagainya dirumah warga, pabrik maupun masjid. Dari situ kami mengambil banyak pelajaran bahwa air yang mengalir sepanjang hari itu adalah salah satu nikmat yang paling besar di dunia dan sumber yang sangat penting dalam hidup.

Yang cukup berkesan untuk saya dari warga desa bojongrangkas adalah nenek, tetangga sebelah posko tempat kami tinggal. Nenek atau yang biasanya di panggil umi sangat baik terhadap kami, karena selalu mempersilahkan dan mengizinkan kami menumpang kamar mandinya. Dan selalu menyambut kami dengan ramah. Saya harap nenek selalu diberi kesehatan di beri banyak rezeki dan selalu dilancarkan rezekinya.

Mendekati perpulangan KKN, saya berharap semua teman-teman tetap menjalin silaturahmi yang baik. Masalah yang ada di KKN ini saya harap dapat termaafkan dan dapat diambil pelajarannya. Saya harap teman-teman selalu mengingat saya. Dan semoga kedepannya kita semua bisa lebih dekat dari pada 1 bulan ini. Untuk teman-teman terima kasih atas 30 harinya, terima kasih sudah memerikan kenangan yang cukup berkesan dan dari kalian saya juga jadi banyak belajar mengenai kehidupan sosial. Terima Kasih Darmananta.

BIOGRAFI SINGKAT

1. Fathan Faathurarsy
(Ketua KKN Kelompok 003)



Lahir di Jakarta dan tumbuh besar di Jakarta selatan tanggal 02 Februari 2002, yang sedang menempuh pendidikan jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki pendidikan sebelumnya di SDN Cipete Utara 03 Pagi, SMPN 68 Jakarta, SMAN 46 Jakarta. Saya memiliki hobi pada bidang seni musik dan menonton film, kesibukan saya akhir-akhir ini mendalami dunia musik. Moto hidup kerja cerdas bukan kerja keras.

2. Ayu Puspita Rini
(Sekertaris I)



Lahir di salah satu kabupaten Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak di bagian barat yaitu Kulon Progo pada tanggal 29 November 2001, memiliki hobi masak dan berpetualang. Saya merupakan salah satu Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta prodi Manajemen Pendidikan. Memiliki pendidikan sebelumnya di SD Negeri Suradita, MTS-SA Raudhatul Tauhid dan dilanjutkan SMA IT Yapira. Dimasa perkuliahan, aktif dalam organisasi intra yaitu masuk dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka. Memiliki moto "Setia, Siap, Sedia"

3. Lidya Austie Rizadi
(Sekertaris II)



Lahir di Jakarta dan tumbuh besar di Medan pada tanggal 13 Agustus 2002, memiliki hobi Membaca dan Menulis sehingga memutuskan kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum. Memiliki Pendidikan sebelumnya di SDN 050727 Tanjung Pura, MTs Negeri 1 Tanjung Pura dan MAN 2 Langkat. Di masa perkuliahan, aktif berorganisasi intra maupun ekstra. Memiliki motto hidup "Khoirunnas Anfa'ahum Linnas" yang memiliki arti "Sebaik-baiknya manusia, adalah manusia yang bermanfaat bagi manusia yang lainnya"

4. Umairoh
(Bendahara I)



Lahir di Bima pada tanggal 15 September 2002 dan tumbuh besar di Bima, memiliki hobi Membaca, Menulis, Olahraga, Menggambar, Fotografi, dan Bereksperimen sehingga memutuskan untuk kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Jurusan Kimia Murni Fakultas Sains dan Teknologi. Mengawali pendidikan di SDN INPRES Lido, SMP Negeri 3 Belo dan MAN 2 Kota Bima. Di masa perkuliahan, aktif berorganisasi di organisasi Himpunan Jurusan Kimia (HIMKA) UIN Jakarta di Departemen Kewirausahaan pada tahun 2020-2022. Motivasi hidup “Kesuksesan yang sejati terletak pada kemampuan untuk mempercayai diri sendiri, mencintai diri sendiri, dan menjadi diri sendiri”.

5. Fahrin Fadilla Zahra
(Bendahara II)



Lahir di Jakarta, 16 Desember 2002. Mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Mengawali pendidikan pertama di RA Permata, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Cempaka Putih 04, setelah lulus dari Sekolah Dasar saya melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 03 Tangerang Selatan, setelah itu melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 08 Tangerang Selatan. Pada masa pendidikan SMA saya aktif dalam kegiatan Ekstrakurikuler Cheerleader dan telah memperoleh beberapa prestasi di keuargaan tingkat daerah JABODETABEK

6. Tammy Afifah Ramadhani
(Koordinator Divisi Acara)



Lahir di Jakarta, pada tanggal 21 November 2001. Mahasiswi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki Pendidikan sebelumnya di SDN Kebon Pala 12, Islamic Boarding School MTsN 31 Jakarta, MAN 9 Jakarta. Di masa perkuliahan mengikuti organisasi eksternal. Kesibukan saya selain kuliah saya juga mengajar mengaji di TPQ Nurul Ilmi. Motivasi hidup saya “Hidup adalah tentang belajar. Jika berhenti, kamu akan mati.”

6. Rifkia Hilma Maulida
Anggota Divisi Acara



Lahir di Jakarta, 25 Juni 2002. Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki pendidikan sebelumnya di SDN Larangan Utara 01, MTsN 13 Jakarta, SMA Kartika X-1 Jakarta. Di masa perkuliahan, aktif berorganisasi internal dan eksternal. Mendapatkan Dema Appreciation “Staff of the month (august period) 2022” DEMA Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

7. M. Berryl Cholic
(Anggota Divisi Acara)



Lahir di Pati dan tumbuh besar di 2 kota Pati dan Jepara tanggal 23 april 2002, yang sedang menempuh pendidikan jurusan Ilmu politik fakultas ilmu sosial dan Ilmu polotik di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki pendidikan sebelumnya di SDN cengkalsewu 02 , MTs niftahudthullab, MAS Amsilati bangsri. Saya memiliki hobi pada olahraga, kesibukan saya akhir – akhir ini mengurus organisasi. Moto hidup jangan menunggu tujuan tapi carilah tujuan.

8. Muhammad Lutfi Ramdhani
(Anggota Divisi Acara)



Lahir di Bogor dan tumbuh besar di Bogor pada tanggal 11 november 2002, yang sedang menempuh pendidikan jurusan ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki pendidikan sebelumnya di SDN babakan, MTsN kota bogor, MAN 2 kota bogor. Saya memiliki hobi pada bidang olahraga diantaranya basket dan renang, kesibukan saya akhir – akhir ini mengurus himpunan mahasiswa di jurusan. Moto hidup, hidup mulia atau mati syahid.

9. Wahab Adi Putra Ginting
(Koordinator Divisi Publikasi Dekorasi Dokumentasi)



Lahir dan tumbuh besar di Jakarta pada tanggal 18 Juli 2002. Memiliki hobi menonton Anime dan bermain game. Memiliki kesukaan terhadap matematika sehingga memutuskan untuk kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Memiliki riwayat pendidikan sebelumnya di SDN 06 Meruya Selatan, SMPN 206 Jakarta Barat, dan SMAN 63 Jakarta Selatan. Aktif sebagai mahasiswa dan berusaha untuk menjaga dan meningkatkan nilai. Memiliki motto hidup “Dream as I can live forever, and live as if I die today,” yang artinya “Bermimpi seperti aku hidup selamanya, dan hidup seperti aku akan mati hari ini.”

10. Fitri Rahma Dini Nasution
(Anggota Publikasi Dekorasi Dokumentasi)



Lahir dan tumbuh besar di Jakarta pada tanggal 11 Desember 2001. Saya memiliki hobi membaca novel dengan berbagai genre dan mendengarkan musik. Saat ini saya sedang berkuliah di Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Pendidikan Matematika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Memiliki pendidikan sebelumnya di SD Negeri Kapuk 11 Pagi, SMP Negeri 248 Jakarta, SMA Negeri 96 Jakarta. Pada masa SMA saya pernah bergabung dalam Organisasi ROHIS (rohani Islam) dan bergabung dalam sebuah yayasan kaum duafa (Yayasan Al – Khafi), di yayasan saya berkontribusi sebagai seorang pengajar untuk anak – anak yayasan, dari sini saya memiliki minat menjadi seorang guru sehingga saya mengambil jurusan pendidikan matematika. Di masa perkuliahan ini saya pernah mengikuti sebuah organisasi seperti RIAK (Ruang Inspirasi Atas Kegelisahaan) organisasi ini seperti organisasi musik dan organisasi LDK (Lembaga Dakwah Kampus). Kemudian saya mengikuti kegiatan volunteer di luar kampus seperti SAN (Senyum Anak Nusantara dan Sobat Mengajar. Saya juga pernah menjadi penerima beasiswa KJMU (Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul) beasiswa ini sangatlah membantu saya dalam menunjang perkuliahan. Dalam hidup saya, saya memiliki sebuah moto yang berbunyi “ cita cita mu di dunia adalah sebagai orang yang bermanfaat untuk banyak orang dan jadikanlah kehidupan di dunia ini sebagai saranamu menuju surga”.

11. Syifa Naila Yuliani
(Anggota Divisi Publikasi Dekorasi Dokumentasi)



Lahir dan tumbuh besar di Jakarta pada tanggal 21 Juli. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mengawali pendidikan di Sanggar Asy-Syifa, SD Kemala Bhayangkari 4, SMPN 12 Jakarta, SMA Fatahillah Jakarta. Pernah mengikuti OSN IPA SD (2012), menjadi Mental Health Promoter (2020), Brand Ambassador Maju Indonesia (2021), pernah aktif dalam organisasi ekstra sebagai anggota biro kominfo periode 2021-2022. Mempunyai hobi memotret (fotografi) dan membaca novel, serta mempunyai keahlian dalam bidang editing sederhana pada canva dan kerajinan tangan.

12. Sega Febrianargo Sejati
(Koordinator Divisi Logistik)



Lahir di demak dan tumbuh besar di tanggerang selatan yg bertepatan di ciputat pada tanggal 04 februari 2001, yang sedang menempuh pendidikan jurusan Sistem Informasi fakultas sains dan teknologi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki pendidikan sebelumnya di SDN cempaka putih 03, SMPN 10 Tangerang Selatan, SMK as-su'udiyah. Saya memiliki hobi pada bidang seni diantaranya seni lukis dan seni musik, kesibukan saya akhir – akhir ini melukis realistist yg bergendre renaisans.

13. Rizky Nanda Putra Rineldi
(Anggota Divisi Logistik)



Lahir di Jakarta dan tumbuh besar di Depok pada tanggal 28 Januari 2002, yang sedang menempuh pendidikan di jurusan Hukum Tata Negara fakultas Syarih dan Hukum di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki pendidikan sebelumnya di SD Islam Al-Hasaniah Cilandak, Pondok Pesantren Daar el Qalam 3 Banten, Madrasah Alliyah Pembangunan Ciputat. Saya memiliki hobi membaca, jalan-jalan dan berenang, kesibukan saya akhir-akhir ini fokus belajar agar mendapat nilai yang baik, memperbaiki diri agar menjadi manusia yang

14. Aditya Nugraha
(Anggota Divisi Logistik)



Nama saya Aditya Nugraha biasa dipanggil adit, lahir di Tangerang, 28 juni 2000, saya anak pertama dari tiga bersaudara, Ayah saya bernama mulyana dan ibu saya bernama iim maesaroh. Ayah bekerja disebuah perusahaan swasta dan ibu saya sebagai ibu rumah tangga. Cita cita saya hanya ingin bisa tidur normal karena saya sangat sulit untuk tidur malam. Saya tinggal di daerah Tangerang, ketika SMA sata mengambil jurusan ilmu pengetahuan alam (IPA) saat SMA di MAN 2 TANGERANG, dan melanjutkan pendidikan di UIN JAKARTA dengan jurusan ilmu Al-Qur'an dan tafsir dari fakultas Ushuluddin sampai sekarang. Walaupun jurusan waktu sma dan kuliah sangat berbeda antara ilmu umum dan ilmu agama saya menjalani dengan seikhlas hati karena tidak dapat izin untuk pindah ke jurusan atau universitas lain. Terlanjur sudah sekarang saya semester 10

15. Rifda Gista Zahara

(Koordinator Divisi Hubungan Masyarakat)



Rifda Gista Zahara, sering dipanggil Gista oleh teman sekolah atau kampusnya. Lahir di Jakarta pada tanggal 17 Mei 2002 merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Sekarang sedang menempuh pendidikannya di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan angkatan 2020. Memiliki pendidikan sebelumnya di SDI Al-Falah 01 Petang Jakarta Barat, MTs N 12 Jakarta Barat, kemudian melanjutkan ke MA Al-Falah Jakarta Barat. Lulus MA di tahun 2020 dan melanjutkan kuliah di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Pendidikan Bahasa Arab hingga sekarang. Dan memiliki hobi kulineran dan travelling. Di masa perkuliahan, aktif berorganisasi intra maupun ekstra. Selain itu, kesibukan lainnya yaitu mengajar anak TK dan Les Private untuk mengisi waktu luangnya. Dan memiliki motto hidup “Kehidupan ini ibarat jalan, maka janganlah berhenti ketika sampai pada bagian yang menyedihkan saja” .

16. Thufaylah

(Anggota Divisi Humas)



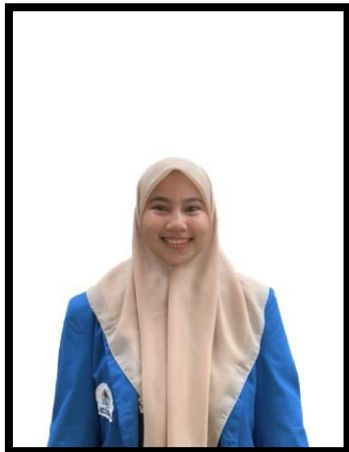
Mahasiswi dengan kelahiran di Jakarta, 20 September 2001, yang saat ini sedang menempuh pendidikan di program studi Fisika fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikan formal yang pernah di tempuh yaitu bertempat di SMP dan SMA La Tansa tahun 2013 – 2019. Semasa SMA sampai dengan berkuliah, Thufaylah memiliki minat untuk berorganisasi karena didalam nya belajar untuk dapat memajemen diri dan orang lain, organisasi yang di ikuti yaitu HIMAFI (Himpunan Mahasiswa Fisika), FKMB (Forum Komunikasi Mahasiswa Betawi) dan lainnya, selain itu juga ia senang dengan kerajinan tangan, crafting, dan musik timur. Ia sebagai penerima beasiswa YBJ yang berupaya untuk mengimplementasikan kemampuan diri mahasiswa dalam memajukan kota Jakarta tahun 2021-2022. Thufaylah memiliki prinsip hidup yaitu “Bermimpilah dalam hidup, jangan hidup dalam mimpi” dan “Khoirunnas anfa’uhum linnas”.

17. M. Ilmi
(Anggota Divisi Humas)



Lahir dan tumbuh besar di Tangerang pada tanggal 13 Februari 2001, memiliki hobi mengeksplor pengetahuan seputar bahasa dan juga hobi jalan-jalan atau Travelling sehingga memutuskan kuliah di UIN Syarif hidayatullah Jakarta di jurusan Tarjamah Arab fakultas Adab dan Humaniora. Memiliki pendidikan sebelumnya di Pondok Pesantren Riyadhushsholihiiin Pandeglang sedari SMP hingga jenjang SMA, di jurusan bahasa. Memiliki motto hidup “Senantiasa berbuat baiklah kepada siapapun maka kebaikan akan menyertaimu dan Sebaik-baiknya manusia, ialah manusia yang bisa bermanfaat bagi manusia yang lainnya”.

18. Siti Hanna Maryam Simidanuta
(Koordinator Divisi Konsumsi)



Lahir di jakarta dan tumbuh besar di jakarta selatan yg bertepatan di haji abu pada tanggal 18 juli 2002, yang sedang menempuh pendidikan jurusan Sastra Inggris fakultas Adab dan humaniora di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki pendidikan sebelumnya di MI al-ihسان, MTs al – hamid, MA al – hamid. Saya memiliki hobi membaca buku dan menonton film, kesibukan saya akhir – akhirin magang di perusahaan travel. Moto hidup hiduplah seakan kamu mati besok, belajarlh seakan kamu hidup selamanya.

19. Nanda Nabila Rahma
(Anggota Divisi Konsumsi)



Alkisah ada pasangan suami istri yg sedang menetap di Lampung terkejut ketika mendapati sang istri mengandung lagi di saat anak keduanya masih berusia 8 bulan. Sang anak kini telah beranjak dewasa dan siap menyinari dunia (teman-temannya). Masa kecil dan TK dihabiskan di Lampung Selatan dan SD memilih pulang ke kampung halaman, Jakarta. SMP dilanjut di MTs negeri setempat dan SMA merantau ke kota “Literally”. Kilauan salah satu kampus di ciputat mampu membulatkan tekad sang anak untuk resmi menjadi mahasiswa Tarjamah. Kini sang anak tengah menikmati hidup penganggurannya di usia 21 tahun.

20. Ratu Fury Syifaunnafsi
(Anggota Divisi Konsumsi)



Lahir di Cianjur pada Jum’at 13 April 2001 dan besar di Bogor, Bojonggede sedari umur 2/3 tahun hingga saat ini. Hobi yang disukai membaca & memasak. Mengambil kuliah jurusan Ilmu Hadis fakultas Ushuluddin di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, karena pernah mendalami pendidikan agama di pondok pesantren yang bernama Ponpes Nurul Ilmi selama 6 tahun sekaligus dengan pendidikan formalnya disana. Memiliki pengalaman mengajar Mts & Paud sebelum kuliah selama 1 tahun dan penerima beasiswa Pancakarsa Bogor, dalam membantu biaya ukt dan meningkatkan nilai yang selalu diutamakan. Memiliki motto hidup “Jika mencari satu orang yang bisa mengubah hidupmu, lihatlah di cermin”.